

BIODATA

1. Nama lengkap : Putri Wulandari
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Sungai Danau, 17 April, 1998
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Menikah
6. Alamat : Komp. AMD Besar, Kel.
Pekapuran Raya, Kec.
Banjarmasin Timur
7. Pendidikan :
 - a. MI Sairussalam Sungai Danau : 2003/2004
 - b. Pondok Pesantren Al-Falah : 2009/2010
Puteri Banjarbaru
8. Orang Tua :
Nama Ayah : Attuhpah
Pekerjaan : Pedagang
Alamat : Komp. Perumnas citra, Sungai
Cuka, Kab. Tanah Bumbu.

Nama Ibu : Wiwin Prihantini
Pekerjaan : Pedagang
Alamat : Komp. Perumnas citra, Sungai
Cuka, Kab. Tanah Bumbu.
9. Saudara (Jumlah Saudara) : Anak Pertama Dari Tiga
Bersaudara
10. Pengalaman Organisasi : -

Banjarmasin, 20 Desember, 2021
Penulis,



Putri Wulandari
1601451199

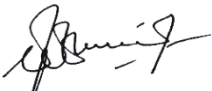

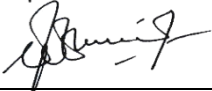
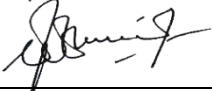
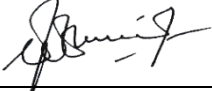
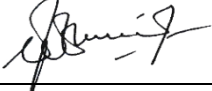
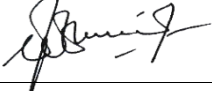


KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Putri Wulandari
N I M : 1601451199
Judul : Gambaran Religiusitas Pada Fujoshi (Studi Kasus Pada Mahasiswi Muslimah Penyuka Fiksi Homoerotis Di Kota Banjarmasin)

Dosen Pembimbing :
1. Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag.
2. Mahdia Fadhila, M.Psi, Psikolog.

No	Tanggal	Deskripsi Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
01	Rabu, 6 Januari 2021	Revisi BAB I dan BAB II	
02	Jumat, 12 Februari 2021	Revisi BAB I dan Revisi BAB II	
03	Senin, 1 Maret 2021	Revisi BAB I dan BAB II part 2	
04	Jumat, 12 Maret 2021	Mengirim File BAB III	
05	Jumat. 04 Juni 2021	Menyerahkan Revisi BAB III	
06	Rabu, 23 Juni 2021	Menyerahkan Revisi BAB III	
07	Jumat, 02 Juli 2021	Menyerahkan Revisi BAB III dan membahas isi BAB III	
08	Selasa, 31 Agustus 2021	Meminta TTD pada surat izin plagiasi untuk melakukan cek plagiasi dan menyerahkan guide wawancara yang telah di ACC oleh dosen pembimbing 2	
09	Jumat, 10 September 2021	Mengonfirmasi bahwa guide wawancara sudah di ACC oleh semua profesional jugment dan siap melakukan penelitian	
10.	Jumat, 22 Oktober 2021	Menyerahkan file BAB IV skripsi	

11.	Selasa, 26 Oktober 2021	Menyerahkan revisi BAB IV dan pengerjaan BAB V	
12.	Sabtu, 30 Oktober 2021	Konsultasi mengenai review BAB V Skripsi	
13.	Jumat, 05 November 2021	Menyerahkan revisi BAB IV dan BAB V	
14.	Jumat, 26 November 2021	Minta TTD pada surat izin plagiasi paket 2	
15.	Senin, 29 November 2021	Mengerahkan Jurnal Penelitian	
16.	Rabu, 01 Desember 2021	Konsultasi mengenai jurnal penelitian	
17.	Jumat, 03 Desember 2021	Laporan telah lulus uji plagiasi BAB 1 hingga BAB 5	

Banjarmasin, Kamis, 23 Desember 2021
Ketua Jurusan Psikologi Islam



Shanty Komalasari
NIP. 198302152015032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266503

Nomor : 2072/Un.14/III.3/TL.00/09/2021

30 September 2021

Sifat : Biasa

Lamp. : 1 (satu) berkas

H a l : Riset Dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. Dekan fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan UIN Antasari
Dekan Fakultas Syari'ah UIN Antasari
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari
Dekan Fakultas Dakwah dan ilmu Komunikasi UIN Antasari
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh:

Nama : Putri Wulandari
NIM : 1601451199
Jurusan : Psikologi Islam
Alamat : Banjarmasin, Pekapuran

Sebagaimana terlampir, maka dengan ini kami mohon agar Bapak/Ibu berkenan memberikan izin dan bantuan untuk keperluan penelitian.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Irfan Noor



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3286593

SURAT RISET

Nomor: 2071/Un.14/III.3/TL.00/09/2021

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini menerangkan bahwa:

N a m a : Putri Wulandari
N I M : 1601451199
Semester : XI (Sebelas)
Jurusan : Psikologi Islam
Alamat Sekarang : Banjarmasin, Pekapuran

Tugas : Melakukan riset/penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi sarjana dengan judul

GAMBARAN RELIGIUSITAS PADA FUJOSHI (STUDI KASUS PADA MAHASISWI MUSLIMAH PENYUKA FIKSI HOMOEROTIS DI KOTA BANJARMASIN)

Tempat yang Dituju : Mahasiswi di salah satu universitas di kota Banjarmasin
Barang yang dibawa : Seperangkat alat penelitian
Lamanya Riset : 1 (satu) bulan
Dari Tanggal : 01/10/2021
Sampai tanggal : 31/10/2021

Demikian Surat Riset ini diberikan kepada yang bersangkutan agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

30 September 2021
Dekan

Irfan Noor





Jurusan Psikologi Islam
Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Jl. A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin

LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)



Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Hime
Usia : 22 Tahun
Pekerjaan : Mahasiswi
Jenis Kelamin : Perempuan

Saya pribadi menyatakan bahwa saya bersedia dan setuju untuk terlibat dan berpartisipasi aktif dalam proses asesmen yang dilakukan oleh Putri Wulandari selaku pelaksana dalam asesmen ini. Dalam asesmen ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses asesmen berlangsung.
2. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya berkaitan dengan masalah yang saya hadapi.
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan di rahasiakan dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum.
4. Saya menyetujui adanya dokumentasi dan perekaman dalam proses asesmen berupa pengambilan foto dan rekaman percakapan selama proses asesmen berlangsung dengan jaminan informasi pribadi saya dirahasiakan.
5. Guna menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam menandatangani lembar ini, saya tidak merasakan adanya paksaan atau tuntutan dari pihak manapun sehingga saya bersedia untuk mengikuti proses asesmen ini dari awal hingga selesai serta menerima segala hal terkait dengan pelaksanaan asesmen ini. Selain itu asesmen ini dibawah pengawasan clinical instructor (CI) yaitu Ibu Mahdia Fadhila, M.Psi, Psikolog.

Interviewer  (Putri Wulandari)	Interviewee  (Hime)
---	--



LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)



Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Kim
Usia : 22 Tahun
Pekerjaan : Mahasiswi
Jenis Kelamin : Perempuan

Saya pribadi menyatakan bahwa saya bersedia dan setuju untuk terlibat dan berpartisipasi aktif dalam proses asesmen yang dilakukan oleh Putri Wulandari selaku pelaksana dalam asesmen ini. Dalam asesmen ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

6. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses asesmen berlangsung.
7. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya berkaitan dengan masalah yang saya hadapi.
8. Identitas dan informasi yang saya berikan akan di rahasiakan dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum.
9. Saya menyetujui adanya dokumentasi dan perekaman dalam proses asesmen berupa pengambilan foto dan rekaman percakapan selama proses asesmen berlangsung dengan jaminan informasi pribadi saya dirahasiakan.
10. Guna menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam menandatangani lembar ini, saya tidak merasakan adanya paksaan atau tuntutan dari pihak manapun sehingga saya bersedia untuk mengikuti proses asesmen ini dari awal hingga selesai serta menerima segala hal terkait dengan pelaksanaan asesmen ini. Selain itu asesmen ini dibawah pengawasan clinical instructor (CI) yaitu Ibu Mahdia Fadhila, M.Psi, Psikolog.

Interviewer  (Putri Wulandari)	Interviewee  (Kim)
---	--



LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)



Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Key
Usia : 22 Tahun
Pekerjaan : Mahasiswi
Jenis Kelamin : Perempuan

Saya pribadi menyatakan bahwa saya bersedia dan setuju untuk terlibat dan berpartisipasi aktif dalam proses asesmen yang dilakukan oleh Putri Wulandari selaku pelaksana dalam asesmen ini. Dalam asesmen ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

11. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses asesmen berlangsung.
12. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya berkaitan dengan masalah yang saya hadapi.
13. Identitas dan informasi yang saya berikan akan di rahasiakan dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum.
14. Saya menyetujui adanya dokumentasi dan perekaman dalam proses asesmen berupa pengambilan foto dan rekaman percakapan selama proses asesmen berlangsung dengan jaminan informasi pribadi saya dirahasiakan.
15. Guna menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam menandatangani lembar ini, saya tidak merasakan adanya paksaan atau tuntutan dari pihak manapun sehingga saya bersedia untuk mengikuti proses asesmen ini dari awal hingga selesai serta menerima segala hal terkait dengan pelaksanaan asesmen ini. Selain itu asesmen ini dibawah pengawasan clinical instructor (CI) yaitu Ibu Mahdia Fadhila, M.Psi, Psikolog.

Interviewer  (Putri Wulandari)	Interviewee  (Key)
---	---



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

Formulir Professional Judgment

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Taufik Hidayat, M.Kes, Psikolog

Institusi : Universitas Islam Negeri Antasari

Dengan ini telah melaksanakan professional judgment pada:

Nama : Putri Wulandari

NIM : 1601451199

Judul Penelitian : Gambaran Religiusitas Pada Fujoshi (Studi Kasus Pada Masasiswi Muslimah Penyuka Fiksi Homoerotis Di Kota Banjarmasin)

Objek Penilaian : Mahasiswi muslimah yang menyukai menonton atau membaca fiksi homoerotis

Demikian professional judgment ini dibuat untuk dapat diperbaiki sesuai rekomendasi.

Banjarmasin, 23 Agustus 2020

Profesional

(Dr. Taufik Hidayat, M.Kes, Psikolog)



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

Rekomendasi dan Hasil Professional Judgment

Nama : Putri Wulandari

NIM : 1601451199

Teori Glock dan Stark tentang lima dimensi Religius yaitu *belief, practice, knowledge, experience, and consequences* bisa jadi rujukan indicator

Inteke Wawancara Fujoshi:

Ditambah pertanyaan untuk mengungkap aspek motivasi yang relevan untuk mengetahui sikap yang dilakukan.

Ditambah pertanyaan untuk mengungkap aspek konflik internal yang relevan untuk mengetahui harapannya, perasaan positif-nya/kerendahan hati.

Ditambah pertanyaan untuk mengungkap aspek konflik eksternal yang relevan untuk mengetahui bentuk pelarian/displacement dan penolakan.

Inteke Wawancara Religiusitas:

Tambahkan pertanyaan mengungkap: kebenaran agama, komitmen/ketaatan, kontemplasi/peak experience, syariah/ halal haram.

Banjarmasin, 23 Agustus 2020

Profesional

(Dr. Taufik Hidayat, M.Kes, Psikolog)



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

Formulir Professional Judgment

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aziza Fitriah, M.Psi., Psikolog
Institusi : Psikologi – Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

Dengan ini telah melaksanakan professional judgment pada:

Nama : Putri Wulandari
NIM : 1601451199
Judul Penelitian : Gambaran Religiusitas Pada Fujoshi (Studi Kasus Pada Masasiswi Muslimah Penyuka Fiksi Homoerotis Di Kota Banjarmasin)
Objek Penilaian : Mahasiswa muslimah yang menyukai menonton atau membaca fiksi homoerotis

Demikian professional judgment ini dibuat untuk dapat diperbaiki sesuai rekomendasi.

Banjarmasin, 23 Agustus 2020

Profesional

(Aziza Fitriah, M.Psi., Psikolog)



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

Rekomendasi dan Hasil Professional Judgment

Nama : Putri Wulandari

NIM : 1601451199

- Hindari gaya pertanyaan direct leading, buat pertanyaan-pertanyaan terbuka agar subjek penelitian tidak merasa ditodong.
- Penelitian kualitatif khususnya study kasus, subjek yang akan di teliti sudah sesuai dengan kriteria subjek yg dituju. Jadi alangkah baiknya di pertanyaan gak perlu disebut “anda sebagai fujoshi” khusus nya pada guide Religiusitas.
- Siapkan beberapa pertanyaan tambahan sebagai backup untuk informasi yang mungkin tidak muncul dari pertanyaan2 ini.... Pertanyaan-pertanyaan probing.

Banjarmasin, 23 Agustus 2020

Profesional

(Aziza Fitriah, M.Psi., Psikolog)



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

Formulir Professional Judgment

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizky Ildiyanita, M.Psi, Psikolog
Institusi : Rumah Sakit Daerah Idaman Kota Banjarbaru

Dengan ini telah melaksanakan professional judgment pada:

Nama : Putri Wulandari
NIM : 1601451199
Judul Penelitian : Gambaran Religiusitas Pada Fujoshi (Studi Kasus Pada Masasiswi Muslimah Penyuka Fiksi Homoerotis Di Kota Banjarmasin)
Objek Penilaian : Mahasiswa muslimah yang menyukai menonton atau membaca fiksi homoerotis

Demikian professional judgment ini dibuat untuk dapat diperbaiki sesuai rekomendasi.

Banjarmasin, 23 Agustus 2021

Professional


(Rizky Ildiyanita, M.Psi, Psikolog)



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI PSIKOLOGI ISLAM

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

Rekomendasi dan Hasil Professional Judgment

Nama : Putri Wulandari

NIM : 1601451199

Overall sudah baik.

Perlu diperjelas di bagian relasi ^{suara} ~~sekitar~~
(sesama jenis & lawan jenis)

Akan lebih baik jika seluruh aspek yang
dijawab terpenuhi pada saat wawancara.

Banjarmasin, 23 Agustus 2021

Profesional

(Rizky Ildiyanita, M.Psi, Psikolog)

GUIDE WAWANCARA

A. Religiusitas

1. Defenisi Religiusitas

Religiusitas adalah internalisasi nilai-nilai agama dalam diri seseorang. Internalisasi di sini berkaitan dengan kepercayaan terhadap ajaran-ajaran agama baik di dalam hati maupun dalam ucapan. Kepercayaan ini kemudian diaktualisasikan dalam perbuatan dan tingkah laku sehari-hari. Religiusitas bukan hanya yang berkaitan dengan aktifitas yang tampak dan dapat dilihat mata, tetapi juga aktifitas yang tak tampak yang terjadi dalam hati seseorang, sehingga religiusitas meliputi berbagai macam sisi atau dimensi.

2. Dimensi-Dimensi Religiusitas

a. Dimensi keyakinan (*ideologis*)

Dimensi keyakinan berisi pengharapan-pengharapan dimana orang yang memiliki religiusitas yang tinggi akan berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin tersebut. Pada dasarnya setiap agama juga menginginkan adanya unsur ketaatan bagi setiap pengikutnya, misalnya kepercayaan pada tuhan, malaikat, surga dan neraka.

b. Dimensi peribadatan atau praktek agama (*ritualistik*)

Dimensi praktik agama merupakan perilaku pemujaan, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya. Praktik-praktik keagamaan ini terdiri atas dua kelas penting yaitu ritual dan ketaatan. Ritual mengacu pada seperangkat ritus, tindakan keagamaan formal, dan praktik-praktik suci yang semuanya dilakukan oleh para pemeluk atau penganut agama tersebut.

c. Dimensi pengalaman (*eksperiensial*)

Dimensi ini berisikan fakta bahwa semua agama mengandung harapan-harapan tertentu, dapat dikatakan bahwa seseorang yang memiliki religiusitas yang tinggi pada suatu waktu akan mencapai pengetahuan subjektif bahwa ia melakukan suatu kontrak dengan kekuatan supranatural. Dimensi ini berkaitan dengan pengalaman beragama seperti perasaan-perasaan, persepsi-persepsi dan sensasi-sensasi yang dialami seseorang yang menganut agama tertentu.

d. Dimensi pengetahuan agama (*intelektual*)

Dimensi ini mengacu pada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah pengetahuan minimal mengenai dasar-dasar keagamaan, ritus-ritus, kitab suci, dan tradisi-tradisi yang dilakukan dalam agama tersebut. Dimensi pengetahuan agama ini juga termasuk sikap seseorang dalam menerima atau menilai ajaran agama yang dimilikinya, terbuka atau tertutupnya seseorang terhadap hal-hal yang berlawanan dengan keyakinannya. Dimensi ini dalam agama *Islam* merujuk pada seberapa tingkat pengetahuan dan pemahaman seorang muslim terhadap ajaran-ajaran agama *Islam*, sebagaimana yang tertuang dalam al-Quran.

e. Dimensi pengamalan (*konsekuensi*).

Dimensi ini mengacu pada identifikasi akibat-akibat dari keyakinan keagamaan, praktik keagamaan, pengalaman beragama, dan pengetahuan agama seseorang dari hari kehari. Dimensi ini banyak berkaitan dengan dimensi pengetahuan agama. Yaitu sejauh mana perilaku seseorang yang beragama sejalan dengan pengetahuan agamanya.

B. *Fujoshi*

Arti kata *fujoshi* adalah *rotten lady* atau perempuan busuk. Awalnya *fujoshi* memiliki konotasi negatif yaitu perempuan busuk yang menyukai sesuatu yang diluar kebiasaan normal seperti percintaan antara dua lelaki cantik. Sugiura mengatakan sebagaimana seperti yang dikutip dalam jurnal oleh Dara Ayudiyasari bahwa *fujoshi* adalah sebutan untuk wanita yang menyukai cerita percintaan antara sesama laki-laki atau sesama perempuan.

Guide Wawancara *Fujoshi*

Topik	Aspek yang ingin diungkap	Penjelasan	No.	Pertanyaan	Tujuan Pertanyaan
Riwayat <i>Fujoshi</i>	Awal Mula	Perkenalan tentang video/ bacaan <i>homoerotis</i> dan istilah <i>fujoshi</i> (5W+1H).	1.	Kapan pertama kali anda mengenal fiksi <i>homoerotis</i> ?	Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui riwayat subjek menjadi seorang <i>fujoshi</i> .
			2.	Siapa yang memperkenalkan fiksi <i>homoerotis</i> kepada anda?	
			3.	Darimana anda mengetahui mengenai <i>fujoshi</i> ?	
			4.	Apa yang membuat anda tertarik dengan fiksi <i>homoerotis</i> ?	
			5.	Bagaimana anda akhirnya memutuskan menjadi salah satu <i>fujoshi</i> ?	
	Motivasi/ dorongan menjadi <i>fujoshi</i>	Faktor yang mendorong untuk menjadi <i>fujoshi</i> .	6	Hal apa saja yang mendorong anda untuk mengetahui lebih lanjut mengenai <i>fujoshi</i> ?	Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apa yang menjadi pendorong subjek menjadi <i>fujoshi</i>

			7	Bisakah anda ceritakan mengapa anda menyukai tema bacaan/ video <i>homoerotis</i> ?	Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui riwayat subjek menjadi seorang <i>fujoshi</i> dan untuk mengetahui apa ketertarikan subjek terhadap fiksi <i>homoerotis</i> .
			8	Menurut pendapat anda apa dampak yang anda dapatkan dari menikmati fiksi <i>homoerotis</i> ?	Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan dari menikmati fiksi <i>homoerotis</i> pada subjek.
			9	Sikap-sikap seperti apa yang membuat anda tertarik dengan fiksi <i>homoerotis</i> ?	
	Perjalanan sampai saat ini	Lika-liku perjalanan menjadi <i>fujoshi</i> (apa yang dipikirkan, dirasakan, dilakukan).	10	Ceritakan mengenai perjalanan anda sebagai <i>fujoshi</i> ? Apa yang anda pikirkan saat itu? Silahkan gambarkan perasaan anda dan apa yang anda lakukan?	Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui riwayat perjalanan subjek menjadi seorang <i>fujoshi</i> .
	Pengalaman yang paling berkesan	Hal-hal yang paling diingat dalam perjalanan menjadi	11	Ceritakan pengalaman anda yang paling berkesan terkait anda sebagai <i>fujoshi</i> ?	Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui pengalaman paling berkesan bagi subjek sebagai

		<i>fujoshi.</i>			seorang <i>fujoshi.</i>
			12	Boleh ceritakan apa yang membuat pengalaman tersebut berkesan bagi anda?	Pertanyaan ini digunakan untuk menambah data dan mendukung pertanyaan sebelumnya.
	Pengalaman Pro-kontra sebagai <i>fujoshi</i> (internal)	Konflik internal Dalam Psikoanalisis konflik internal ini adalah ego alient Bisa berisi ketidaksesuaian harapan, idealism, perasaan sosial positif, kerendahan hati.	13	Apakah anda pernah mengalami perasaan dilematis terkait diri anda sebagai seorang <i>fujoshi</i> ? Boleh ceritakan pengalaman tersebut?	Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui pengalaman konflik internal mengenai pro-kontra subjek terkait menjadi <i>fujoshi</i> . Pertanyaan ini juga untuk mengetahui apakah ada ketidaksesuaian idealisme dalam diri subjek
			14	Kebutuhan apa yang sebenarnya anda harapkan dengan diri anda yang menjadi <i>fujoshi</i> ?	Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui pengalaman konflik internal mengenai pro-kontra subjek terkait menjadi <i>fujoshi</i> . Pertanyaan ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah ada ketidaksesuaian harapan dalam diri subjek.
			15	Apakah anda memiliki orang yang anda salahkan atau yang menjadi penyebab anda menjadi seorang <i>fujoshi</i> ? Bisakah anda menceritkannya?	Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui pengalaman konflik internal mengenai pro-kontra subjek terkait menjadi <i>fujoshi</i> .

			16	Apakah ada perasaan bersalah atau sejenisnya yang anda alami ketika anda menjadi seorang <i>fujoshi</i> ? Bisakah anda gambarkan perasaan tersebut?	Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui pengalaman konflik internal mengenai pro-kontra subjek terkait menjadi <i>fujoshi</i> .
	Pengalaman Pro-kontra sebagai <i>fujoshi</i> (eksternal)	Konflik eksternal Konflik eksternal dalam psikoanalisis adalah Symptom formation: pelarian, penolakan	17	Apakah anda pernah mengalami masalah dengan lingkungan sosial anda ketika anda menjadi seorang <i>fujoshi</i> ? Bolehkah saya tahu Bagaimana gambarannya dan bagaimana anda menghadapinya?	Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui pengalaman konflik eksternal mengenai pro-kontra subjek terkait menjadi <i>fujoshi</i> . Pertanyaan Relevan untuk mengungkap Symptom formation: penolakan
			18	bolehkah saya tahu, apakah menjadi <i>fujoshi</i> adalah sebagai bentuk pelarian untuk anda? Boleh ceritakan mengenai hal tersebut?	Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui pengalaman konflik eksternal mengenai pro-kontra subjek terkait menjadi <i>fujoshi</i> . Pertanyaan Relevan untuk mengungkap Symptom formation: pelarian
Kondisi saat ini	Tipe <i>Fujoshi</i>	Terka it dengan tipe subjek dalam menikmati fiksi <i>homoerotis</i> .	19	Saat menikmati fiksi <i>homoerotis</i> , boleh saya tahu apakah anda lebih menyukai fiksi tersebut dalam bentuk bacaan atau tontonan? Atau bahkan keduanya?	Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui minat subjek yang lebih besar pada fiksi <i>homoerotis</i> , apakah subjek lebih menyukai membaca fiksi <i>homoerotis</i> atau hanya

				Bolehkah saya mengetahui alasannya?	menonton fiksi <i>homoerotis</i> .
	Kognitif	Pandangan subjek terhadap <i>fujoshi</i>	20	Bagaimana pandangan anda mengenai <i>fujoshi</i> itu sendiri?.	Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui pendapat dan pandangan subjek tentang <i>fujoshi</i> itu sendiri.
	Afektif	Terkait dengan perasaan subjek sebagai seorang <i>fujoshi</i> .	21	bagaimana perasaan anda ketika menjadi seorang <i>fujoshi</i> ?	Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perasaan subjek ketika menjadi <i>fujoshi</i> .
			22	Bisakah anda jelaskan bagaimana perasaan anda ketika anda menikmati fiksi <i>homoerotis</i> ?	Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perasaan subjek ketika subjek menikmati fiksi <i>homoerotis</i> .
	Perilaku	Terkait dengan perilaku subjek sebagai seorang <i>fujoshi</i> .	23	Apakah ada perubahan perilaku atau kebiasaan sebelum anda menjadi seorang <i>fujoshi</i> dan ketika anda menjadi <i>fujoshi</i> ?	Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada perubahan perilaku atau kebiasaan subjek sebagai seorang <i>fujoshi</i> .
	Relasi social (sesama jenis)	Terkait dengan bagaimana subjek	24	Bagaimana hubungan anda dengan orang-orang di sekitar	Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana subjek

	dan lawan jenis)	bersosialisasi sebagai seorang <i>fujoshi</i> .		anda semenjak anda menyukai fiksi <i>homoerotis</i> ?.	berhubungan dengan orang-orang di sekitar subjek semenjak subjek menjadi <i>fujoshi</i> .
			25	Maukah anda bercerita tentang perubahan yang terjadi dalam lingkungan sosial anda sebelum dan semenjak anda menjadi <i>fujoshi</i> ? Bisakah anda menceritakannya?	Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui adakah perubahan bagi subjek dalam berhubungan dengan orang-orang di sekitar subjek semenjak subjek menjadi <i>fujoshi</i> .
			26	Semenjak anda menjadi <i>fujoshi</i> , bagaimana cara pandang anda terhadap laki-laki dan perempuan?	Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui cara pandang subjek terhadap lawan jenis dan sesama jenis semenjak subjek menjadi seorang <i>fujoshi</i> .
			27	Apakah ada orang yang berada didekat anda yang mengetahui bahwa anda seorang <i>fujoshi</i> ? Bisakah anda ceritakan bagaimana respon dan pandangan mereka terhadap anda?	Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada seseorang atau beberapa orang yang mengetahui identitas subjek sebagai seorang <i>fujoshi</i> dan bagaimana mereka bertindak atas informasi tersebut.
	Relasi Seksual	Relasi seksual subjek sebagai seorang <i>fujoshi</i> .	28	Bolehkah saya mengetahui apakah anda memiliki relasi seksual yang aktif? Bisakah anda menceritakannya?	Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui relasi seksual subjek.
	Tantangan yang dihadapi	Terkait hal apa saja yang menjadi masalah	29	Boleh ceritakan tentang kesulitan-kesulitan yang anda	Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apa saja yang subjek

		atau kesulitan subjek sebagai seorang <i>fujoshi</i> .		alami selama menjadi <i>fujoshi</i> ?	hadapi terkait subjek menjadi seorang <i>fujoshi</i> .
	Dukungan yang tersedia	Terkait bentuk dukungan kepada subyek mengenai dukungan sebagai <i>fujoshi</i> (misalnya: akses yang mudah, komunitas yang solid, dll).	30	Selama anda menjadi <i>fujoshi</i> , silahkan anda ceritakan sumber-sumber referensi dari mana saja anda mengakses fiksi <i>homoerotis</i> , dan bagaimana biasanya anda mengaksesnya?	Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui sumber referensi mana saja yang digunakan subjek untuk dapat membaca atau menonton fiksi <i>homoerotis</i> .
Keinginan masa depan (sebagai <i>fujoshi</i>)	Rencana masa depan	Terkait dengan rencana subjek untuk masa depan subjek sebagai <i>fujoshi</i> .	31	Bisakah anda ceritakan Apa rencana anda kedepannya terkait diri anda sebagai seorang <i>fujoshi</i> ?	Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana rencana subjek untuk masa depan subjek sebagai <i>fujoshi</i> .
	Harapan	Terkait dengan harapan subjek sebagai seorang <i>fujoshi</i> ?	32	Bolehkah saya tahu apa harapan anda terkait diri anda sebagai seorang <i>fujoshi</i> ?	Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui harapan subjek pada diri subjek sendiri sebagai <i>fujoshi</i> .

Guide Wawancara Religiusitas

No	Pertanyaan	Dimensi	Aspek	Tujuan Pertanyaan
01	Bolehkah saya mengetahui bagaimana pandangan anda tentang ketuhanan dan keyakinan anda dalam beragama?.	Dimensi Keyakinan <i>The belief dimension comprises expectations that the religious person will hold a certain theological outlook, that he will acknowledge the truth of the tenets of the religion.</i> Kata kuncinya: harapan dan mengakui kebenaran agama	Kognitif	Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui gambaran religiusitas subjek dalam aspek dimensi keyakinan.
02	Menurut anda apakah menjadi <i>fujoshi</i> bertentangan/tidak dengan kebenaran agama?	Dimensi Keyakinan	Kognitif	Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui gambaran religiusitas subjek dalam aspek dimensi keyakinan.
03	Seberapa rutin anda melaksanakan kewajiban agama?, kewajiban agama seperti sholat, puasa, mengaji dan hal-hal lain yang berhubungan dengan agama.	Dimensi Praktek Agama <i>Religious practice includes acts of worship and devotion, the things people do to carry out their religious</i>	Konatif	Pertanyaan ini bertujuan untuk menggambarkan religiusitas subjek yang seorang <i>fujoshi</i> dalam aspek praktek agama.

		<i>commitment</i> Kata kunci: ibadah, ketaatan, dan komitmen		
04	Apakah ibadah seperti sholat yang anda lakukan berpengaruh pada kehidupan anda sebagai <i>fujoshi</i> ? Seperti apa?	Dimensi Praktek Agama		Pertanyaan ini bertujuan untuk menggambarkan religiusitas subjek yang seorang <i>fujoshi</i> dalam aspek praktek agama. Terutama dalam bidang Komitmen/ketaatan
05	bisakah anda ceritakan perasaan anda saat melaksanakan kewajiban agama tersebut sebagai seorang <i>fujoshi</i> ?	Dimensi Praktek Agama	Afektif	Pertanyaan ini bertujuan untuk menggambarkan religiusitas subjek yang seorang <i>fujoshi</i> dalam aspek praktek agama.
06	Maukah anda menceritakan pengalaman anda dalam beragama disamping anda juga seorang <i>fujoshi</i> ? Seperti misal anda merasakan doa anda sedang diijabah oleh tuhan atau pengalaman keagamaan lainnya?.	Dimensi Pengalaman <i>will achieve some sense of contact, however fleeting, with a supernatural agency.</i> Pengalaman puncak/menghangatkan hubungan dengan tuhan.	Afektif	Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui gambaran religiusitas subjek yang seorang <i>fujoshi</i> dalam aspek dimensi pengalaman. Pertanyaan juga sengaja diberikan contoh agar memudahkan subjek dan memancing subjek untuk memahami pertanyaan sehingga jawaban subjek mengarah pada data yang diinginkan. Pemberian contoh pertanyaan hanya diberlakukan apabila subjek tidak memahami maksud dari pertanyaan yang di ajukan.
07	Dengan menjadi seorang <i>fujoshi</i> , apakah hubungan anda dengan tuhan semakin dekat atau jauh menurut anda? Boleh Ceritakan?	Dimensi Pengalaman	Kognitif	Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui gambaran religiusitas subjek yang seorang <i>fujoshi</i> dalam aspek dimensi pengalaman. Terutama dalam bidang kontemplasi atau perenungan.

08	Sebelum anda menjadi seorang <i>fujoshi</i> , bolehkah saya mengetahui dari sumber mana saja anda mendapat mengetahui mengenai agama? Bisakah anda menceritakannya?	Dimensi Pengetahuan Agama	Konatif	Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui gambaran religiusitas subjek yang seorang <i>fujoshi</i> dalam aspek dimensi pengetahuan agama. Pertanyaan ini juga bertujuan untuk mengetahui dari sumber mana saja subjek mengetahui pengetahuan agama.
09	Selama anda menjadi <i>fujoshi</i> , sudah lama kan ya, Apakah anda masih menuntut ilmu-ilmu agama?, bisakah anda ceritakan dimana saja anda memperoleh mengetahui pengetahuan agama selama anda menjadi <i>fujoshi</i> ?	Dimensi Pengetahuan Agama	Konatif	Pertanyaan ini sengaja dibuat ber-anak karena bertujuan untuk mengetahui gambaran religiusitas subjek yang seorang <i>fujoshi</i> dalam aspek dimensi pengetahuan agama.
10	Pernahkan anda mengalami situasi dimana ada perasaan dilematis antara keinginan anda untuk menikmati fiksi <i>homoerotis</i> dan pengetahuan keagamaan anda? Bisakah anda ceritakan bagaimana perasaan anda saat itu?.	Aspek Pengetahuan Agama	Kognitif	Pertanyaan sengaja dibuat dalam bentuk naratif agar subjek lebih mudah memahami pertanyaan yang dimaksud dan jawaban subjek terarah kepada data yang diinginkan, yaitu gambaran religiusitas subjek sebagai seorang <i>fujoshi</i> dalam aspek pengetahuan agama.
11	Menurut yang anda ketahui, dalam agama menjadi <i>fujoshi</i> itu dibenarkan atau tidak?	Dimensi Pengetahuan Agama	kognitif	Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui basic pengetahuan agama subjek dan memenuhi data gambaran religiusitas subjek.
12	Sebagai seorang muslimah, pernahkah anda dihadapkan	Dimensi Pengamalan	Sosial	Pertanyaan sengaja dibuat dalam bentuk naratif agar subjek lebih mudah memahami

	dengan permasalahan agama yang berhubungan dengan <i>fujoshi</i> ? Seperti permasalahan dengan <i>homoseksual</i> dan LGBT? Bagaimana pandangan anda terhadap konflik tersebut?.			pertanyaan yang dimaksud dan jawaban subjek terarah kepada data yang diinginkan, pertanyaan juga memberikan contoh yang dapat memancing subjek agar menjawab pertanyaan terarah pada data yang diinginkan yaitu gambaran religiusitas subjek dalam aspek pengamalan beragama.
13	Sebagai seorang muslimah pernahkah anda mengalami perasaan bersalah dan berdosa saat membaca dan/atau menonton fiksi <i>homoerotis</i> ? Bisakah anda ceritakan bagaimana perasaan anda ketika itu?.	Perasaan Bersalah	Afektif	Pertanyaan akan disesuaikan dengan jawaban subjek pada guide wawancara mengenai <i>fujoshi</i> pada poin pertanyaan nomor empat. Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui perasaan bersalah subjek dimana posisi subjek yang seorang muslimah namun juga seorang <i>fujoshi</i> .
14	Sebagai seorang muslimah dan juga seorang <i>fujoshi</i> , apakah anda memiliki rencana kedepan terhadap diri anda? Seperti memiliki niat untuk berhenti menyukai fiksi <i>homoerotis</i> ?.	Rencana masa depan	Motivasi	Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui motivasi subjek untuk kedepannya dalam mengatasi minat subjek terhadap fiksi <i>homoerotis</i> dan juga seorang muslimah.

GUIDE OBSERVASI

Setelah pengumpulan data melalui media wawancara, selanjutnya adalah observasi yang bertujuan untuk memberikan data tambahan yang dapat melengkapi beberapa kekurangan dalam sesi wawancara. Agar proses observasi berjalan dengan baik maka peneliti membuat guide observasi yang mana nanti akan berguna saat peneliti berada di lapangan, yaitu:

1. Peneliti memperhatikan mimik wajah, gerakan dan postur tubuh, serta intonasi suara subjek selama sesi wawancara berlangsung. Ini bertujuan untuk mengetahui pada bagian mana subjek menunjukkan mimik, gerakan, postur, atau intonasi berbeda dari pada biasanya, atau bagian mana subjek terlihat tidak yakin atau berbohong.
2. Peneliti memperhatikan mimik wajah, gerakan dan postur tubuh, serta intonasi suara subjek selama subjek menonton atau membaca fiksi *homoerotis*. Ini bertujuan untuk mengetahui pada bagian mana subjek akan menampilkan mimik, gerakan, postur, atau intonasi berbeda dari pada biasanya.
3. Peneliti melakukan pengamatan bagaimana subjek berinteraksi dengan orang-orang di lingkungan tempat tinggal subjek. Peneliti juga akan mengamati lingkungan tempat tinggal subjek dan tempat sosial subjek juga melengkapi data faktor-faktor yang mempengaruhi religiusitas dalam faktor sosial.

Untuk mendukung proses observasi, peneliti akan melakukan dokumentasi berupa rekaman atau video untuk meninjau kembali hasil observasi subjek, hal ini bertujuan untuk meningkatkan validitas penelitian mengenai gambaran religiusitas pada subjek.

Perlu diketahui bahwa subjek penelitian telah menyetujui kegiatan wawancara dan observasi. Subjek juga telah memberikan tanda tangan pada informed consent penelitian.

VERBATIM HASIL WAWANCARA

SUBJEK HIME

Wawancara sesi 1

Nama: Hime (inisial)

Usia: 23 Tahun

Pekerjaan: Mahasiswa

Waktu: Selasa, 5 Oktober 2021, Pukul 08:42 – 09:15 pagi

Lokasi: Rumah Subjek

Ket:

Perkataan: ucapan peneliti

Perkataan: ucapan subjek

S: subjek

P: jenis kelamin subjek (Perempuan)

Baris	Uraian	Tema
1	Assalamualaikum.. selamat pagi..	
2	<i>Walaikumsalam.. selamat pagi juga...</i>	
3	Disini saya ingin melakukan wawancara dengan anda	Pembukaan
4	seputar status anda sebagai seorang fujoshi, apakah	(S, P, B 1 – B 7)
5	anda bersedia untuk melakukan sesi wawancara ini dan	
6	menjawab beberapa pertanyaan saya?	
7	<i>Iya saya setuju</i>	
8	Baik terimakasih atas persetujuannya, pertama saya	
9	ingin bertanya kapan pertama kali anda mengenal fiksi	Waktu pertama kali
10	homoerotis?	subjek mengenal
11	<i>Iya jadi kira-kira ya itu tu ketika saya mengenal nya tu</i>	fiksi homoerotis
12	<i> mungkin ketika di SMA ya kalau tidak salah ya</i>	(S, P, B 11 – B 12)
13	Ooo waktu dari SMA ya, kalau boleh tahu siapa yang	
14	memperkenalkan fiksi homoerotis tersebut kepada	Subjek mengetahui
15	anda?	fiksi homoerotis
16	<i>Kalau itu sih saya secara mandiri yah, saya tau sendiri</i>	secara mandiri
17	<i>hehe</i>	(S, P B 16 – B 17)
18	Ooo berarti nggak ada yang ngenalkan ya, kalo aja ada	
19	yang pertama kali “eee tau nggak nih ada fiksi yang	

<p>20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59</p>	<p>seru” misalnya kayak gitu nggak ada? <i>Iya nggak ada, jadi mungkin karena imej saya itu ya, jadi orang mungkin nggak sadar gitu bahwa saya ee suka.. suka-suka yang seperti apa gitu...</i> Ooo baik-baik jadi mandiri yah, kalau boleh tahu lagi apa sih yang membuat anda tertarik dengan fiksi homoerotis? <i>Yang membuat tertarik itu mungkin kan awalnya itu seperti yang ee pernah saya tulis di teks hehe, jadi itu kenal dunia gelap ini, ketika usia empat belas yah mungkin Mts, apaa usia empat belas itu SMP bukan? Mts ya, jadi dari sana yah mungkin ee apa namanya baca-baca-baca gitu kan, ketemulah sama yang namanya itu fanfic, fanfiction, nah jadi itu mungkin ee sama juga yakni karena penasaran, seperti apa gitu kan, dan semakin dibaca gitu semakin seru, jadi kadang emang lebih seru yang genre itu dibanding yang genre biasa</i> Ooo begitu, lalu bagaimana anda akhirnya memutuskan menjadi salah satu dari fujoshi? <i>Jadi sebenarnya bukan masuk ya tapi tenggelam gitu, tau-tau tiba-tiba aja ada disana gitu, tiba-tiba sudah nyaman dengan itu, karena kan ceritanya itu seru, dan berbeda dari cerita yang dia itu normal gitu...</i> Ooo baik-baik, kalau boleh tahu lagi, dari mana anda mengetahui tentang fujoshi ini? Apakah itu berbarengan dengan anda mengetahui tentang fiksi homoerotis? Atau beda waktu? <i>Iya beda waktu, jadi saya kan tidak tau bahwa itu tu disebutnya itu seperti itu, apa ya mungkin pas sudah kenal dengan dunia jejepangan baru tau kali yah, oh istilahnya ni, ada apa fujoshi, kan tahunya kan cuman kaya suka gay seperti itu kan</i> Oooh oke, kira-kira kapan anda tepatnya mengetahui tentang fujoshi tersebut, mengetahui tentang fujoshi dan jejepangan tersebut? <i>Nah kalo ini agak lupa juga saya ni, kalo nggak di akhir SMA atau di awal kuliah, gitu, jadi kira-kira ya</i> Oo begitu, selanjutnya hal apa yang mendorong anda untuk mengetahui lebih lanjut mengenai fujoshi?</p>	<p>Alasan subjek tertarik dengan fiksi homoerotis (S, P, B 27 – B 37)</p> <p>subjek tidak memutuskan menjadi fujoshi melainkan sudah terlanjur menjadi fujoshi (S, P, B 40 – B 43)</p> <p>Subjek mengetahui mengenai fujoshi (S, P, B 48 – B 57)</p>
--	---	---

60	<i>Karena eee anime mungkin, ketika kita nonton</i>	
61	<i>animekan kadang ada bromance nya, sama kayak korea</i>	Hal yang
62	<i>gitu ada juga bromancenya, di Inggris juga ada jadi</i>	mendorong subjek
63	<i>mungkin lebih “ya ampun lucu banget” kayak gitu, dan</i>	untuk lebih
64	<i>di dunia jepang ada yang namanya doujin kan, jadi</i>	mengenal fiksi
65	<i>akhirnya dicari gitu, dan itu seru, seru pasti, tapi selain</i>	homoerotis
66	<i>itu nggak harus dari anime juga, kadang ee cari yah</i>	(S, P, B 60 – B 69)
67	<i>cari-cari aja gitu kan yang genrenya seperti itu, misal</i>	
68	<i>seperti ada yang ee apa yah wolf gitu, atau tentang</i>	
69	<i>mahasiswa biasa ada juga, teman mahasiswa gitu</i>	
70	<i>Oo baik-baik, selanjutnya bisakah anda ceritakan</i>	
71	<i>mengapa anda menyukai tema bacaan atau video</i>	
72	<i>tontonan homoerotis?</i>	
73	<i>Mungkin yah karena sudah eee membaca yang biasa-</i>	
74	<i>biasa aja gitu kan, jadi kaya eksplorasi gitu, setelah di</i>	Alasan subjek
75	<i>eksplorasi itu kan menemukan ee menemukan hal yang</i>	menyukai fiksi
76	<i>baru dan cerita yang biasanya itu lebih bervariasi yang</i>	bertema
77	<i>saya sukai itu karakternya itu karakter ee ukenya kan</i>	homoerotis
78	<i>itu kaya cewek juga kan cuman karena dia cowok jadi</i>	(S, P, B 73 – B 83)
79	<i>nggak yang kemudia melulu malu-malu gitu, nggak</i>	
80	<i>yang apa sih... yang nggak gitu aja juga nggak, dia ada</i>	
81	<i>keinginan untuk melawannya, tapi ada juga strong,</i>	
82	<i>strongnya itu ada juga, kekuatannya juga ada gitu, jadi</i>	
83	<i>nggak yang yaa unik aja gitu</i>	
84	<i>Ooo jadi eksplorasi yah, menurut pendapat anda apa</i>	
85	<i>dampak yang anda dapatkan dari menikmati fiksi</i>	
86	<i>homoerotis?</i>	
87	<i>Kayaak apa yang didapat? Dosa mbak, dosa itu hehe...</i>	Dampak yang
88	<i>dampaknya itu saya semakin merasa bersalah, apa yah</i>	didapat dari
89	<i>jadinya, banyak-banyak dampak negatif sih,</i>	menyukai fiksi
90	<i>sesungguhnya.. yaaah karena kan nyeleweng kan itu,</i>	homoerotis
91	<i>tapi karena saya suka cerita yang di ekspor tapi saya</i>	(S, P, B 87 – B 92)
92	<i>nggak suka kalo yang apa yang lesbi itu nggak suka</i>	
93	<i>Ahaha siapa tahu ada dampak lain yang mungkin</i>	
94	<i>seperti misalnya ee melihat sesuatu dengan cara yang</i>	
95	<i>berbeda atau perilaku yang berbeda atau bagaimana</i>	
96	<i>perasaan anda yang berbeda misalnya kalau ada situasi</i>	
97	<i>yang berbeda..</i>	
98	<i>Ooh iya betul itu itu betul, jadi kalo ngelihat temen</i>	
99	<i>sekelas gitu kan, temen cowok gitu, dekat sama temen</i>	Dampak lainnya

100	<i>cowok yang lain, lebih suka ngecouple gitu, kayak lebih</i>	(S, P, B 98 – B
101	<i>kayak jodoh-jodohin jadinya, kayapa kayak lucu gitu</i>	102)
102	<i>kan, maafkan saya wahai temen-temen sekelas</i>	
103	Ooo begitu, saya boleh nggak nih anda ceritakan	
104	mengenai perjalanan anda sebagai fujoshi, mungkin	
105	dari anda pertama kali menemukan fiksi homoerotis,	
106	sampai anda memang menjadi fujoshi dan sampai	
107	sekarang? Apa yang anda pikirkan saat itu, saat menjadi	
108	fujoshi itu tadi dalam perjalanan itu tadi, eee bisa nggak	
109	anda gambarkan perasaan anda dan apa yang anda	
110	lakukan saat itu, saat dalam perjalanan awal	
111	menemukan fiksi homoerotis sampai sekarang?	
112	<i>Jadi waktu itu semuanya bermula dari cerita, dari</i>	
113	<i>cerita-cerita teks gitu kan, ketika saya menemukannya,</i>	Perjalanan subjek
114	<i>berbeda dari.. berbeda dari saya menemukan cerita</i>	terkait menjadi
115	<i>dewasa yang normal itu, jijik segala macam, tapi kalo</i>	fujoshi
116	<i>yang ini lebih ke bingung gitu ya “eh kok bisa” begitu,</i>	(S, P B 113 – B
117	<i>ee awalnya kan ceritanya yang mungkin gay tapi nggak</i>	133)
118	<i>ada cerita seksualnya, nggak ada cerita yang plus-</i>	
119	<i>plusnya, kemudian semakin menelusuri ketemulah</i>	
120	<i>dengan.. itu tingkatannya itu semakin semakin tinggi</i>	
121	<i>gitu, ketika menemukan itu, yaa itu tadi bingung kenapa</i>	
122	<i>bisa ee tapi ceritanya itu seru gitu, karena seru itulah</i>	
123	<i>jadi semakin ditelusuri, kemudian lanjut yang tadi,</i>	
124	<i>kemudian menemukan versi manganya, jadi nggak</i>	
125	<i>hanya teks gitu, manga, dan lebih rame lagi itu, lebih</i>	
126	<i>seru lagi, ketika itu kemudian perasaannya sih lebih</i>	
127	<i>menikmati sih karena sudah ada visualisasinya kan, ah</i>	
128	<i>gitu lah perasaannya hehe, jadi eee semakin lama</i>	
129	<i>semakin lama sih pasti semakin merasa nggak nyaman</i>	
130	<i>karena kan itu bukan sesuatu yang biasa itu bukan</i>	
131	<i>sesuatu yang normal, dasar kalau ini salah gitu kan, ya</i>	
132	<i>itu ajah, susah emang</i>	
133		
134	Baik-baik, selanjutnya mau nggak anda menceritakan	
135	pengalaman anda yang paling berkesan terkait anda	
136	yang seorang fujoshi? Siapa tau ada pengalaman yang	
137	berkesan selama anda menjadi fujoshi ini	
138	Bisakah anda menceritakannya?	
139	<i>Pengalamannya yah emm mungkin saya mengingat,</i>	Pengalaman
140	<i>jadi mengingat satu kisah tentang itu tentang BxB ini</i>	berkesan subjek

141	<i>yang itu ah yang seru banget itu-itu pengalaman yang</i>	terkait menjadi
142	<i>paling saya inget karena saya eee apa ya, ceritanya itu</i>	fujoshi
143	<i>like perfect aja gitu lo dan happy ending kan ni</i>	(S, P, B 139 – B
144	<i>sekarang, jadi yang sebelum-sebelumnya belum selesai</i>	153)
145	<i>sekarang udah happy ending, eee yang paling saya</i>	
146	<i>ingat sih, dan karakternya itu saya suka karena dia</i>	
147	<i>emm nggak yang pasrah tadi itu ya, jadi dia itu</i>	
148	<i>karakter yang saya suka lah gitu kan, apalagi sayanya</i>	
149	<i>kan, cool gitu kan strong gitu kuat gitu</i>	
150	<i>Untuk sekarang sih frekuensinya menurut yah, kalau</i>	
151	<i>memang ada cerita yang bagus ya dibaca cuman</i>	
152	<i>mungkin eee sekarang nggak yang terlalu suka nggak</i>	
153	<i>yang terlalu over gitu ceritanya</i>	
154	Apakah anda pernah mengalami perasaan dilematis	
155	terkait diri anda sebagai fujoshi? Boleh ceritakan	
156	pengalaman tersebut?	
157	<i>Emm jadi ee dilema pasti adalah karna kan ee apa ya</i>	
158	<i>sesuatu yang salah itu tidak boleh dibenar- benarkan,</i>	
159	<i>kalau salah ya emang salah, jadi itu sih dilemanya</i>	Pengalaman subjek
160	<i>yang emang pernah.. ya kira-kira kaoan saya berhenti</i>	terkait perasaan
161	<i>gitu kapan bisa berhentinya, kalau umm kasian juga</i>	dilematis menjadi
162	<i>mungkin teman-teman kuliah saya kalo sudah couple-</i>	fujoshi
163	<i>couple in hehe karena misal saya kan juga digituin</i>	(S, P, B 157 – B
164	<i>saya nggak suka, difotoin sama temen cewek saya kan</i>	169)
165	<i>nggak suka, jadi gitu loh kali yah dilema gitu, rasa</i>	
166	<i>bersalah gitu kan, dan yaa lagian sekarang kan lagi</i>	
167	<i>maraknya LGBT kan nah gitu saya juga sulit</i>	
168	<i>memosisikan diri, karna like but can't gitu nggak bisa,</i>	
169	<i>kita nggak bisa dibenarkan</i>	
170	Baik-baik, ada lagi mungkin yang bisa anda ceritakan	
171	mengenai perasaan dilematis itu tadi?	Perasaan dilematis
172	<i>Mungkin itu saja sih yang paling dominansi saya ya,</i>	subjek
173	<i>perasaan bersalah, perasaan berdosa gitu kan, cuman</i>	(S, P, B 172 – B
174	<i>sih tobat sih tapi maksiat lagi, tobat lagi maksiat lagi</i>	175)
175	<i>tobat lagi maksiat lagi</i>	
176	Selanjutnya kebutuhan apa yang sebenarnya anda	Kebutuhan subjek
177	harapkan dengan diri anda yang menjadi fujoshi?	terkait menjadi
178	<i>Jadi mungkin alasan yang pertama gabut ya, nggak</i>	fujoshi
179	<i>ada yag dikerjakan jadi yaa ee mungkin mencari ini</i>	(S, P, B 178 – B
180	<i>juga eee kenyamanan mungkin ya, dari segi seksualnya</i>	181)

181	<i>maybe...</i>	
182	Kenyamanan? Emm bisakah anda ceritakan atau	
183	jelaskan lebih lanjut mengenai hal tersebut?	
184	<i>ya jadi... mungkin sama hal nya seperti seorang fans</i>	
185	<i>kan seorang fans, mengidolakan misalnya artis, artis k-</i>	Kebutuhan subjek
186	<i>pop kan ya, nah itu pasti dia itu mencari-cari terus kan</i>	terkait menjadi
187	<i>ya k-pop, nyari-nyari idolanya, bahan beritanya segala</i>	fujoshi
188	<i>macam, nah itu dia ngerasa lebih asik aja gitu</i>	(S, P, B 184 – B
189	<i>mengetahui kondisi aa si idolanya itu, nah saya</i>	190)
190	<i>mungkin posisinya seperti itu juga</i>	
191	ooh jadi kebutuhan anda untuk ee menikmati fiksi	
192	homoerotis ini untuk kenyamanan yah, ee selanjutnya	Tidak ada yang
192	kalau boleh tahu apakah anda memiliki orang yang	subjek salahkan
193	anda salahkan atau yang anda anggap sebagai penyebab	terkait diri subjek
194	anda menjadi seorang fujoshi, bisakah anda	yang menjadi
195	menceritakannya?	fujoshi
196	<i>Yaa kan yaa nggak ada, karna saya kan tau sendiri kan,</i>	(S, P, B 196 – B
197	<i>jadi nggak ada yang saya salahkan, satu-satunya yang</i>	198)
198	<i>saya salahkan itu ya saya...</i>	
199	Lalu apakah ada perasaan bersalah atau sejenisnya yang	
200	anda alami ketika anda menajdi seorang fujoshi?	
201	Bisakah anda jelaskan perasaan tersebut? Kalau ada?	
202	<i>Ya tentu, tentunya ada yah, perasaan bersalah</i>	Perasaan bersalah
203	<i>perasaan berdosa perasaan malu kan pada diri sendiri</i>	subjek terkait
204	<i>pada tuhan yang maha esa MasyaAllah, ee jadi gimana</i>	menjadi fujoshi
205	<i>yah karna kita kan yah kalo mau, siapa sih yang nggak</i>	(S, P, B 202 – B
206	<i>mau jadi baik kan, semua orang pasti pengen jadi lebih</i>	212)
207	<i>baik gitu, apalagi ini konteksnya itu bukan yang biasa</i>	
208	<i>tapi yang ekstrim itu BxB gitu kan, sesuatu yang</i>	
209	<i>mungkin asing gitu yang di sini, di sekitar kita itu asing</i>	
210	<i>gitu, dan ee keinginan ingin berubah itu kan, pengen</i>	
211	<i>berubah cuman karna seru gitu jadi terkalahkan oleh</i>	
212	<i>ego seperti itu terkalahkan oleh bujuk rayu setan</i>	
213	Begitu, lalu apakah anda pernah mengalami masalah	
214	dengan lingkungan sosial anda ketika anda menjadi	
215	seorang fujoshi? Bolehkah saya tahu bagaimana	
216	gambarannya dan bagaimana anda menghadapinya?	
217	<i>Masalah ya, emm nggak juga sih karena saya kan agak</i>	
218	<i>diam gitu kan, diam gitu jadi orang juga nggak</i>	Subjek dan
219	<i>nyangka juga, walaupun tau, yaa saya sih melihatnya</i>	lingkungan sekitar

220	<i>gini kalo ini nih ada yang tau kan, pasti mereka itu kan</i>	subjek (S, P, B 217 – B 229)
221	<i>mukanya kaget kan, kalo ketemu teman yang sama sih</i>	
222	<i>mungkin rame jadi kan bisa ghibah bareng, tapi ada</i>	
223	<i>saya satu bertemu dengan yang tidak menyangka gitu,</i>	
224	<i>jadi ketika tidak menyangka itu kan wajahnya kaget</i>	
225	<i>banget kayak ada wajah-wajah kecewa juga sih ya</i>	
226	<i>karena ekspresinya beda gitu, dikira saya begini tapi</i>	
227	<i>ternyata begitu, kalo saya sih menyikapinya biasa aja</i>	
228	<i>karena, karena apa ya, ya wajar aja kalo ada yang</i>	
229	<i>melihat itu sesuatu yang tidak baik</i>	
230	Emm jadi anda memiliki ada masalah dengan teman	Subjek menikmati fiksi homoerotis sebagai pelarian (S, P, B 235 – B 243)
231	tertentu yang satu itu tadi ya yang merespon ternyata	
232	diluar ekspektasi anda, ee kalau boleh saya tau apakah	
233	menajdi fujoshi adalah sebagai bentuk pelarian untuk	
234	anda? Bolehkan ceritakan mengenai hal tersebut?	
235	<i>Iya betul jadi sama halnya seperti orang yang seharian</i>	
236	<i>scrool ig atau youtube, itukan karna dia emang seperti</i>	
237	<i>nggak ada yang dikerjakan, tapi sebenarnya ada yang</i>	
238	<i>harus dikerjakan seperti misalnya mengerjakan tugas</i>	
239	<i>atau entah apapun itu tapi melarikh diri kesama</i>	
240	<i>kemudian, nah posisi saya juga sama seperti itu karna</i>	
241	<i>ee ingin memberi rasa nyaman kepada diri sendiri, tapi</i>	
242	<i>tanpa disadari padahal membuat kita tu menjadi malas</i>	
243	<i>seperti itu</i>	
244	Ooh jadi sebagai bentuk pelarian dari tugas-tugas, stress	Penutup wawancara sesi pertama (S, P, B 248 – B 255)
245	kuliah atau kerja gitu yah?	
246	<i>Betul sekali..</i>	
247	Ooh baik-baik, mungkin tadi adalah pertanyaan terakhir	
248	untuk wawancara hari ini terimakasih karena mbak	
249	sudah meluangkan waktu untuk saya pagi hari ini dan	
250	maaf karena saya menyita waktu mbak...	
251	<i>Iya terimakasih juga kepada mbak...</i>	
252	<i>Iya mbak, mungkin nanti kita akan melakukan sesi</i>	
253	<i>wawancara kedua yang waktunya kita sepakati lagi</i>	
254	<i>kapan anda ada waktu luang lagi... terimakasih mbak..</i>	
255	Assalamualaikum Wr.Wb.	
256	Walaikumsalam Wr.Wb. iya mbak...	

VERBATIM HASIL WAWANCARA

SUBJEK HIME

Wawancara sesi 2

Nama: Hime (inisial)

Usia: 23 Tahun

Pekerjaan: Mahasiswa

Waktu: Rabu, 6 Oktober 2021, pukul 09:22 – 10:02 Pagi

Lokasi: Rumah subjek

Ket:

Perkataan: ucapan peneliti

Perkataan: ucapan subjek

S: subjek

P: jenis kelamin subjek (Perempuan)

Baris	Uraian	Tema
1	Assalamualaikum.. selamat pagi mbak...	Pembukaan (S, P, B 1 – B 8)
2	<i>Walaikumsalam.. selamat pagi juga mbak...</i>	
3	Jadi ini wawancara kita kedua kita ya setelah ebberapa	
4	hari yang lalu kita wawancara yang pertama, jadi untuk	
5	wawancara yang kedua ini apakah anda mau	
6	meluangkan waktu untuk melakukan sesi wawancara	
7	dengan saya?	
8	<i>Iya mbak mau...</i>	
9	Jadi ini melanjutkan pertanyaan yang lalu, saya ingin	Subjek menyukai fiksi homoerotis dalam bentuk bacaan dan manga (S, P, B 15 – B 22)
10	bertanya apakah saat menikamti fiksi homoerotis,	
11	bolehkah saya tahu apakah anda lebih menyukai fiksi	
12	tersebut dalam bentuk bacaan atau tontonan atau	
13	bahkan keduanya? Dan bolehkah saya mengetahui	
14	alasannya?	
15	<i>Ya jadi saya suka keduanya ya tetapi e mungkin lebih</i>	
16	<i>suka yang manganya, untuk yang tontonannya itu</i>	
17	<i>tergantung ceritanya, jadi kalo ceritanya seru dan</i>	
18	<i>nggak berlebihan si apa ee suka gitu kan, untuk manga</i>	
19	<i>kan yang berlebihan itu bagus malah haha, itu kalau..</i>	
20	<i>tapi lebih seringnya itu ke bacaan ya itu dia jadi kalo ..</i>	

<p>61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100</p>	<p>manga yang kayak gitu untuk pelarian kan atau gabut atau pelarian dari tugas kan, berarti bisa dikatakan waktu anda membaca atau menonton BxB kaya anda tadikan anda merasa tenang damai gitu atau bagaimana? Atau merasa senang gitu? <i>Ya jadi rasanya lebih ke senang, kegembiraan yang sementara gitu kan..</i> Oo baik jadi kegembiraan yang sementara ya, baik-baik..Selanjutnya saya mau tau nih apakah ada perubahan prilaku atau kebiasaan sebelum anda menjadi seorang fujoshi dan ketika anda menjadi seorang fujoshi? <i>Ya jadi sebelumnya itu emm mungkin sebelum itukan kita ngeliat temen misalnya laki-laki sama laki-laki biasalah kan ya, wajar-wajar aja, tapi setelah itu jadi lucu</i> Jadi lucu yang kayak gimana ya, bisa nggak anda lebih menceritakan, jadi bisa dikatakan katak perubahan sudut pandang gitu ya? Selain perubahan sudut pandang yang kata anda lucu tadi apakah ada lagi perubahan yang anda sadari saat anda sebelum menjadi fujsoshi dan sesudah anda menjadi seorang fujoshi? <i>Iya lucu itu kan karena kita..saya.. saya melihatnya itu seperti ada bunga-bunga gitu kan ya disekitar mereka, jadi like mungkin kan mandangnya ada sisi rmantisme gitu kayak “duh si A dan si B ini aduh” apa si mengcouple-couple kan gitu kan lucu kan, untuk yang lain untuk kebiasaan lainnya si untuk perubahan yang lainnya itu apa yah... ee ini mikirnya saya lama ini emm ada nggak yah selain itu, untuk referensi visual misalnya tetep straight nggak ada perubahan karena memang itu kalo bagi saya ya hanya untuk apasi namanya ya konten biasa lah untuk saya gitu</i> Oo jadi perubahan yang paling menonjol itu yang sudut pandang tadi itu aja lah ya, kalau perilaku yang lain itu masih masih samar atau misalnya nggak sadar ya tapi yang paling jelas yang sudut pandang itu yah <i>Iya yang sudut pandang itu</i> Ooh ya baik.. selanjutnya bagaimana hubungan anda dengan orang disekitar anda semenjak anda menyukai</p>	<p>Perubahan perilaku subjek sebelum menjadi fujoshi dan sesudah menjadi fujoshi (S, P, B 73 – B 76)</p> <p>Perubahan perilaku subjek sebelum menjadi fujoshi dan sesudah menjadi fujoshi (S, P, B 83 – B 93)</p>
---	---	---

101	fiksi homoerotis?	
102	<i>Hubungannya yah, sebenarnya tidak terjadi apa-apa ya</i>	
103	<i>karna sih temen yang tau ya nggak banyak dan juga</i>	
104	<i>nggak yang terlalu dibahas juga sebenarnya paling</i>	
105	<i>beberapa orang yang memang memiliki kesukaan yang</i>	
106	<i>sama misal hobi yang sama misal, kalau memiliki hobi</i>	
107	<i>atau kesukaan yang sama memang jadi lebih banyak</i>	
108	<i>berbicara mengenai itu yah, tapi kalau saya jujur</i>	Hubungan subjek
109	<i>nggak terlalu suka ya membahas apasi mengenai</i>	dengan orang-
110	<i>konten-konten ini secara berlebihan gitu jadi bisa ya</i>	orang di sekitar
111	<i>bisa tapi apa duh cuman nggak pengen terlalu</i>	subjek
112	<i>menggebu-gebu gitu, jadi kalo sama temen bahasnya</i>	(S, P, B 102 – B
113	<i>kayak biasa aja gitu, untuk perubahan mungkin bagi</i>	116)
114	<i>temen yang sebelumnya belum tau misalnya kemudian</i>	
115	<i>tau saya begitu ya kaget aja mungkin ya</i>	
116	<i>Jadi bisa dikatakan nggak terlalu ada perubahan ya,</i>	
117	<i>kalaupun ada itu cuman kayak temen anda yang asalnya</i>	
118	<i>nggak tau jadi tau itu tu cuman kaget gitu ya?</i>	
119	<i>Untuk disekitarnya seperti itu</i>	
120	<i>Untuk teman anda yang katanya kaget tadi apakah</i>	
121	<i>hubungan anda dengan teman anda itu jadi canggung</i>	Subjek dengan
122	<i>atau masih seperti biasa-biasa saja seperti sedia kala</i>	salah satu teman
123	<i>atau bagaimana?</i>	subjek
124	<i>Ya untuk sama temen saya yang tadi itu biasa-biasa aja</i>	(S, P, B 125 – B
125	<i>hehe.. karna mungkin kali dia tu nggak tau juga kan ya</i>	128)
126	<i>level.. level bacaan saya seperti apa, tontonannya</i>	
127	<i>seperti apa mungkin</i>	
128	<i>Baik.. maukah anda bercerita tentang perubahan yang</i>	
129	<i>terjadi dalam lingkungan sosial anda sebelum dan</i>	
130	<i>sesudah anda menjadi fujsoshi? Bisakah anda</i>	
131	<i>menceritakanya kalau ada?</i>	
132	<i>Perubahan sosial itu yang tadi ya? Sama kah</i>	
133	<i>pertanyaannya? Atau beda ya?</i>	
134	<i>Misalnya seperti.. contohnya saja ya, misalnya sebelum</i>	
135	<i>anda menjadi fujosshi anda lebih terbuka tentang diri</i>	
136	<i>anda kepada teman-teman anda, lalu saat menajdi</i>	
137	<i>fujsoshi anda menajdi lebih tertutup untuk melindungi</i>	
138	<i>identitas.. seperti itu apakah ada perubahan seperti itu</i>	
139	<i>atau selain yang saya contohkan tadi? Pokoknya</i>	
140	<i>perubahan gitu? Atau misal sebelum anda menjadi</i>	
141		
142		

143	fujoshi misalnya anda beteman dengan kelompok A	
144	lalu setelah anda menjadi fujoshi anda cenderung	
145	berteman dengan kelompok B karena menurut anda lebih	
146	nyaman gitu	
147	<i>Untuk perubahannya emm mungkin untuk teman yang</i>	
148	<i>sama ya hobinya sama saya jadi lebih banyak untuk</i>	
149	<i>ngebahas mengenai hal-hal ini ke saya gitu kan,</i>	Subjek dan
150	<i>sebelumnya kan mungkin karena menganggap saya emm</i>	perubahan
151	<i>mungkin saya like emm apa namanya kurang paham</i>	lingkungan sosial
152	<i>jadi mereka tidak membahas hal begitu didepan saya</i>	subjek
153	<i>tapi sekarang bebas aja gitu kan karena tau ternyata</i>	(S, P, B 147 – B
154	<i>saya juga kan hehe, itu perubahannya gitu. Kalau saya</i>	162)
155	<i>sih memang tidak membiasakan untuk membahas hal-</i>	
156	<i>hal begini secara berlebihan kan ya biasanya tapi juga</i>	
157	<i>biasanya gimana ya entah dibahas duluan atau gimana</i>	
158	<i>ya nggak papa, kalau dibilang sembunyi-sembunyi ya</i>	
159	<i>nggak sebenarnya cuman nggak pengen dengan</i>	
160	<i>sengaja menyebarkan seperti itu, semisal kalau orang</i>	
161	<i>tau ya nggak papa, cuman kalau orang nggak tau ya</i>	
162	<i>yaudah gitu</i>	
163	Jadi yang saya tangkap dari jawaban anda adalah ada	
164	perubahan dari saat anda berkumpul dengan teman	
165	yang tidak tahu tentang fujoshi anda cenderung diam	
166	sedangkan saat anda berkumpul dengan teman yang	
167	ternyata sesama fujoshi atau yang memiliki hobi yang	
168	sama anda lebih terbuka gitu ya	
169	<i>Emm sebenarnya sama saja sih ini nya apa namanya ee</i>	Subjek dan
170	<i>sama lah keduanya kalo misal orang yang sama teman</i>	perubahan
171	<i>yang mungkin kurang tau atau tau cuman ee gini</i>	lingkungan sosial
172	<i>misalnya nggak sama ya hobinya jadi pembahasannya</i>	subjek
173	<i>selain itu gitu, nah kalo sama teman yang sama</i>	(S, P, B 169 – B
174	<i>mungkin bahasnya tentang ee apa namanya fujoshi</i>	175)
175	<i>tadi. Jadi beda pembahasannya lah ya mungkin.</i>	
176	Oo baik jadi beda pembahasan gitu ya, selanjutnya saya	
177	mau tau semenjak anda menjadi fujoshi bagaimana cara	
178	pandang anda terhadap laki-laki dan perempuan?	
179	<i>Oo jadi ini pembahasan yang sangat menarik ya, jadi</i>	Cara pandangan
180	<i>lebih ee di pandangan saya itu ya jadi lebih ee banyak</i>	subjek terhadap
181	<i>jadi bukan hanya laki-laki, perempuan udah gitu, laki-</i>	laki-laki dan
182	<i>lakinya itu jadi kaya ada laki-laki yang feminim, laki-</i>	perempuan
		(S, P, B 179 – B

183	<i>laki yang maskulin gitu kan di mata saya itu jadi lebih</i>	186)
184	<i>kaya dibagi-bagi... karna kan mungkin dah kek kaya</i>	
185	<i>mengcouple-couplekan gitu kan, oh yang satu jadi ini</i>	
186	<i>dan yang satu jadi ini</i>	
187	Jadi anda memandang laki-laki dan wanita itu jadi lebih	
188	bervariasi ya misalnya laki-laki itu ada lagi	
189	golongannya misalnya laki-laki yang maskulin kata	Pandangan subjek
190	anda tadi dan yang kebetulan kebalikannya gitu ya?	terhadap wanita
191	Dan untuk wanita gitu juga ya?	(S, P, B 192 – B
192	<i>Untuk wanita enggak sih soalnya utnuk wanita ya</i>	194)
193	<i>wanita aja gitu karna saya tadi kan fujoshi aja jadi</i>	
194	<i>lebih suka BxB untuk wanita saya tidak memperhatikan</i>	
195	Ooh begitu.. kalau untuk yang laki-laki tadi maukah	
196	anda menjelaskannya kalau begitu?	
197	<i>Iya jadi emm mungkin dipengelihatan saya itu ya</i>	
198	<i>seperti apasih itu ya emm karna kita kan baca tonton</i>	Pandangan subjek
199	<i>jadi ada tokohnya itu jadi tokohnya itu kan ada</i>	terhadap laki-laki
200	<i>pemeran satu dan pemeran dua ya itu tu sama ya sama-</i>	(S, P, B 197 – B
201	<i>sama laki-laki jadi di kehidupan nyata itu kita mencari</i>	206)
202	<i>sosok yag seperti itu, nggak sama persis sih tapi sosok</i>	
203	<i>yang bisa mencerminkan oh ini jadi kalau di kita kan</i>	
204	<i>ada yang seme uke nah seperti itu, yang ini S nya yang</i>	
205	<i>ini U nya gitu, couple gitu padahal aslinya cuman</i>	
206	<i>sahabat doang gitu</i>	
207	Oo baik-baik emm saya juga ingin tau kan tadi sudut	
208	pandang anda laki-laki dan perempuan, sudut pandang	
209	anda tentang hubungan antara laki-laki dan perempuan	
210	bagaimana? Dan hubungan antara laki-laki dan laki-laki	
211	menurut anda juga	
212	<i>Menurut saya ya kalau untuk laki-laki dan perempuan</i>	
213	<i>ya normal ya, karna memang akan selalu ada apa sih</i>	
214	<i>namanya perasaan tarik menarik antara laki-laki dan</i>	
215	<i>perempuan jadi itu sesuatu yang wajar.. kalau laki-laki</i>	Pandangan subjek
216	<i>sama laki-laki itu kan umm itu kalau saya ya itu hanya</i>	mengenai
217	<i>untuk baik di dunia imajinasi aja kalau untuk yang di</i>	hubungan antara
218	<i>dunia nyata misalnya kejadian yang asli saya juga</i>	laki-laki dan
219	<i>nggak bisa ngedukung ya karna saya ituu kan tidak</i>	perempuan
220	<i>diperbolehkan dalam agama islam, sangat dilaknat jadi</i>	(S, P, B 212 – B
221	<i>kita harus ini lah nggak boleh.. nggak boleh ngedukung</i>	223)
222	<i>hal itu. karna dosa saya sudah banyak yah jadi</i>	

223	<i>diusahakan sekali untik tidak menambah dosa ya</i>	
224	Oo jadi intinya anda tetap menentang hubungan sesama	
225	jenis ya , laki-laki itu harusnya sama perempuan aja di	
226	real life nya gitu ya?	
227	<i>Iya betul jadi untuk romantisme gitu atau kenapa</i>	Subjek menentang hubungan sesama jenis di real life (S, P, B 227 – B 247)
228	<i>misalnya hubungan misalnya menikah atau apa kan</i>	
229	<i>tidak mungkin laki-laki sama laki-laki, menurut saya itu</i>	
230	<i>bukan perasaan yang nyata yah apasih namanya</i>	
231	<i>kitakan kalau saya perasaan saya yang seperti itu ya</i>	
232	<i>laki-laki sama perempuan ya oke-oke aja kan kalo</i>	
233	<i>misal ke orang tua ke saudara ke teman-teman itu</i>	
234	<i>perasaan sayang itu ya wajar lah gitu tapi untuk</i>	
235	<i>melanjutkan hubungan ke romantisme itu sih saya tidak</i>	
236	<i>.. tidak bisa mendukung lah ya, walau sekarang sedang</i>	
237	<i>maraknya kan ya, kita kembali ke zaman dulu ya</i>	
238	<i>zaman-zaman di mana laki-laki sama laki-laki</i>	
239	<i>perempuan sama perempuan, jadi makin runyam gitu.</i>	
240	<i>Dalam kesehatan pun juga ada karna saya yakin nggak</i>	
241	<i>mungkin si misalnya orang laki-laki sama laki-laki itu</i>	
242	<i>tidak berhubungan seks misal, dalam kesehatan kan itu</i>	
243	<i>nggak baik gitu kan untuk tubuh. Tapi dengan adanya</i>	
244	<i>ham hak asasi manusia yang tidak sesuai pada</i>	
245	<i>tempatny, menjadikan dunia ini sedih juga saya, saya</i>	
246	<i>juga bukan orang yang sempurna gitu yang jelas saya</i>	
247	<i>tidak mendukung hal seperti ini</i>	
248	Selanjutnya apakah ada orang yang berada di dekat	
249	anda yang menegtahui bahwa anda seorang fujoshi?	
250	Bisakah anda meceritakan bagaimana respon dan	Orang yang mengetahui bahwa subjek adalah seorang fujoshi (S, P, B 252 – B 257)
251	pandangan mereka terhadap anda?	
252	<i>Iya ada.. anda misalnya hehe, ee untuk ada ya ada</i>	
253	<i>yang mengetahui tapi berbeda-beda ya responnya, ada</i>	
254	<i>yang mengetahui habistu biasa aja ya responnya atau</i>	
255	<i>yang kaget ada yang emm kaget tapi bahagia karena</i>	
256	<i>menemukan ada yang sama gitu sama dia gitu hobinya</i>	
257	<i>sama dia</i>	
258	Jadi bisa dikatakan banyak yah yang tahu, dan bebagai	Tidak ada teman subjek yang menjauh (S, P, B 262 – B 263)
259	macam juga responnya yah, apakah ada kenalan anda	
260	atau teman anda yang menjauh dari anda saat	
261	mengetahui bahwa anda adalah seorang fujoshi?	
262	<i>Nggak, nggak ada.. yang ada sih mungkin mendekat</i>	

263	<i>untuk yang sama gitu hobinya</i>	
264	Oo baik.. selanjutnya bolehkan saya mengetahui apakah	
265	anda memiliki relasi seksual yang aktif? Bisakah anda	
266	menceritakannya? Maksud saya seperti ee apakah anda	
267	punya hubungan romantis dengan seseorang gitu atau	Relasi seksual
268	punya crush kata orang tuh	subjek
269	<i>Ooh ada ada ada yah tapi bukan timbal balik ya ini</i>	(S, P, B 269 – B
270	<i>jadi seseorang itu adalah BTS</i>	270)
271	Ee apa kata anda tadi? BTS? Bisakah anda lebih	
272	menjelaskannya?	
273	<i>Ya untuk seseorang yang saya suka misalnya ya</i>	Relasi seksual
274	<i>perasaan romantisme untuk sekarang sih emm untuk</i>	subjek
275	<i>rela life yah nggak ada, jomblo saya, tapi kalo untuk</i>	(S, P, B 273 – B
276	<i>crush gitu kan emm apakah ada yang disukai ya sosok</i>	279)
277	<i>itu mungkin BTS ya karna saya fans nya, ya bukan</i>	
278	<i>hanya BTS si yaa artis-artis k-pop lah mungkin selain</i>	
279	<i>idol artisnya juga, banyak</i>	
280	Ooh jadi untuk hubungan romantisme yang dekat gitu	
281	emang di lingkungan sekitar anda itu nggak ada ya tapi	
282	anda sedang suka gitu sama artis k-pop yang BTS tadi	
283	itu ya?	
284	<i>Iya untuk artis-artis k-pop ya, karna banyak ya ada</i>	
285	<i>seperti ateez, stray kids, treasure, terus artis-artisnya</i>	
286	<i>ada juga song jong ki, ada txt ada high one ada justin</i>	
287	<i>bieber, eh Jepang juga Jepang, pemerannya siapa itu</i>	
288	<i>lupa yang meranin tokyo revengers, yang jadi draken</i>	
289	<i>itu... yah semuanya tidak nyata yah, tidak bisa dimiliki</i>	
290	Emm selanjutnya boleh ceritakan tentang kesulitan-	
291	kesulitan yang anda alami selama anda menjadi	Kesulitan subjek
292	fujoshi?	terkait menjadi
293	<i>Kesulitan ya emm.. mungkin mencari konten yang</i>	fujoshi
294	<i>sesuai ya, karna kadang ada yang sangat berlebihan ya</i>	(S, P, B 293 – B
295	<i>misalnya atau ada yang gambarnya bagus tapi</i>	298)
296	<i>ceritanya kurang.. apa alurnya itu kurang nyaman</i>	
297	<i>dibaca atau aneh misalnya atau malah full delapan</i>	
298	<i>belas plus gitu</i>	
299	Ooh jadi seperti kesulitan yang anda alami itu kesulitan	
300	untuk menemukan cerita atau manga yang sesuai	
301	dengan selera anda ya, lain itu misalnya dengan	
302	kesulitan lain? Misalnya kesulitan eksternal dan internal	

303	gitu?	
304	<i>Mungkin kalo kesulitan itu seperti apa ya emm mikir</i>	Kesulitan subjek terkait menjadi fujoshi (S, P, B 304 – B 308)
305	<i>dulu ya mungkin kesulitan untuk berpikir positif misal</i>	
306	<i>ketika melihat temen kita, melihat temen kita laki-laki</i>	
307	<i>sama laki-laki dekat gitu kayak pengen mengcouple kan</i>	
308	<i>aja itu mungkin ya</i>	
309	Oo baik-baik saya mengerti kalo saya simpulkan seperti	
310	sulit untuk mengontrol cara pandang anda gitu ya saat	
311	selama anda menjadi fujoshi ini	
312	<i>Yah betul sekali</i>	
313	Oo baiklah selanjutnya selama anda menjadi fujoshi	
314	bolehkah anda ceritakan sumber-sumber referensi dari	
315	mana saya anda mengakses fiksi homoerotis dan	
316	bagaimana anda biasanya mengaksesnya?	
317	<i>Ya jadi itu emm lewat google, pas di google itu apa ya,</i>	
318	<i>biasanya tinggal di apa ini tinggal di apa ya di ketik</i>	
319	<i>gitu kalo untuk manga ya cuman kan sekarang sedang</i>	
320	<i>di itu ada itu si ditutup gitu aksesnya jadi kaya pake</i>	
321	<i>PVN jadi karna agak ribet ya. Jadi karna agak ribet itu</i>	
322	<i>agak-agak jarang sih sekarang, kalo untuk yang tulisan</i>	
323	<i>ya saya bisa lewat wattpad seperti itu nah untuk</i>	
324	<i>tontonan, tontonan itu... soal tontonan sih banyak yang</i>	
325	<i>tidak memenuhi ekspektasi saya ya jadi agak kurang</i>	
326	<i>juga. Karna untuk film misal film BxB kan itu banyak</i>	
327	<i>yang nggak seru sih menurut saya</i>	
328	Jadi yang dapat saya tangkap kalau bacaan yang berupa	Sumber referensi subjek untuk menikmati fiksi homoerotis (S, P, B 338 – B 343)
329	manga itu anda mengaksesnya lewat google dengan	
330	link tertentu yang menggunakan PVN, untuk yang teks	
331	yang bentuk teks anda mengaksesnya lewat wattpad	
332	gitu ya, untuk tontonan kan kata anda tadi emang jarang	
333	kan ya, tapi kalo misalnya menonton ee anda	
334	mengaksesnya lewat mana mendownloadnya lewat	
335	mana? Download atau streaming? Ee ya itu selain	
336	wattpad misalnya atau google, apa adakah lagi dimana	
337	saya anda atau media apa saja anda mengaksesnya?	
338	<i>Ya mungkin youtube ya mungkin untuk mencari..</i>	
339	<i>misalnya ada tu thailand gitu drama Thailand gitu</i>	
340	<i>episode-episode atau potongan-potingannya gitu dilihat</i>	
341	<i>dulu kira-kira seru kah atau enggak gitu kalo emang</i>	
342	<i>seru ya cari di google biasanya ada gitu link-link</i>	

343	<i>downloadnya itu</i>	
344	Baik jadi youtube dan link-link gitu ya, ee untuk bacaan	
345	tadi cuman di wattpad dan link-link google itu tadi aja	
346	juga ya	
347	<i>Iyah...</i>	
348	Baik selanjutnya bisakah anda ceritakan apa rencana	
349	anda kedepannya terkait diri anda sebagai seorang	
350	fujoshi?	
351	<i>Iya untuk rencana kedepannya yah saya berharap saya</i>	
352	<i>bisa berhenti dari.. dari fujoshi ini, saya ingin keluar</i>	
353	<i>dari ranah ini, itu sih harapan saya, semoga bisa lah.</i>	
354	<i>Karna walaupun ini ni seru itu kan tapi ini adalah hal</i>	Rencana dan
355	<i>yang dilarang oleh agama jadi saya tidak bisa menutup</i>	harapan subjek
356	<i>mata dari hal tersebut saya harus sadar gitu bahwa</i>	(S, P, B 351 – B
357	<i>kita itu harus berubah menjadi lebih baik seperti itu,</i>	363)
358	<i>karna kan kalonya jadi fujoshi kan artinya itu</i>	
359	<i>sebenarnya kayak ada gerakan mendukung kan ya</i>	
360	<i>hubungan laki-laki sama laki-laki misal, kita nggak</i>	
361	<i>bisa mendukung hal-hal yang dilarang oleh agama.</i>	
362	<i>Walau saya juga tidak tau apakah bisa atau tidak</i>	
363	<i>keluar gitu cuman itu harapan dari saya sih</i>	
364	Jadi itu tadi harapan anda ya, anda ingin sembuh, anda	
365	ingin berhenti menjadi fujoshi itu tadi, emm untuk	
366	rencana, kan ini harapan nah untuk memenuhi harapan	
367	itu apakah anda memiliki rencana? Misalnya berhenti	
368	menonton gitu atau bagaimana?	
369	<i>Untuk rencana eee sebenarnya belum ada misalnya oh</i>	
370	<i>hari ini stop misalnya yang langsung gitu nggak ada</i>	Rencana dan
371	<i>cuman tonton ya untuk nonton itu tadi bener seperti</i>	harapan subjek
372	<i>kata anda dikurangi itu nontonnya, saya juga nggak</i>	(S, P, B 369 – B
373	<i>memaksa juga nih oh ini lepas hubungan misalnya</i>	389)
374	<i>karna godaan setan yang terkutuk itu tadi ya jadi agak</i>	
375	<i>susah emmang untuk melepas langsung misalnya kayak</i>	
376	<i>di apa sih di wattpad atau di tontonan tadi atau kaya</i>	
377	<i>yang tadi yang pake PVN tadi lah kan jadi ribet kan</i>	
378	<i>jadi saya berusaha kedalam diri saya sendiri “nih ribet</i>	
379	<i>nih nggak usah deh nggak usah” sama kayak tontonan</i>	
380	<i>tadi kan ada yang beberapa series apalagi ditambah</i>	
381	<i>saya itu agak apa namanya, agak nggak suka nih sama</i>	
382	<i>ceritanya ya nggak saya tonton gitu, semakin sulit gitu</i>	

383	<i>ya yang menemukan yang saya ingin kan maka semakin</i>	
384	<i>jarang juga saya ingin menonton seperti itu, untuk</i>	
385	<i>sekarang pelan-pelan mungkin ya saya mengurangi</i>	
386	<i>seperti itu kalau bisa saya undur ya saya undur aja deh</i>	
387	<i>nanti aja nanti aja jadinya saya bosan gitu kan</i>	
388	<i>akhirnya nggak ketonton nggak kebaca dan tiba-tiba</i>	
389	<i>aja dihapus dari galeri</i>	
390	Ooo jadi yang dapat saya tangkap anda belum ada	
391	rencana gitu oh hari ini stop atau kedepannya stop gitu	
392	yah tapi ee karna tadi ada... ada apa namanya	
393	bermasalah tadi kan sama PVN kan sama aksesnya	
394	yang tadi mulai sulit jadi itu membuat anda perlahan	
395	jadi tidak lagi gitu kan	
396	<i>Iya betul.. niatnya itu ada dan alhamdulillah aksesnya</i>	
397	<i>emang sudah semakin sulitt ya, sebenarnya sih bisa</i>	
398	<i>kalau emang pengen ya cuman kalau sudah disulitkan</i>	
399	<i>ini malah baguskan sebenarnya</i>	
400	Oo begitu baik semoga saja harapan anda untuk fujoshi	
401	ini semoga anda bisa berhenti tadi kan dan rencana	
402	anda rencana tidak langsung ini berarti kan semoga bisa	Penutup sesi
403	berhasil eee mungkin ini akhir dari sesi wawancara kita	wawancara ke 2
404	hari ini, terimakasih ya sudah meluangkan waktu untuk	(P, P, B 400 – B
405	melakukan sesi wawancara kita hari ini	412)
406	<i>Amiin amiin ya robbalamin iya terimakasih banyak</i>	
407	Mungkin ini akhir daei sesi wawancara kita mengenai	
408	status anda atau identitas anda sebagai fujoshi ya	
409	selanjutnya mungkin kita akan melakukan sesi	
410	wawancara ketiga dengan waktu yang akan kita sepakai	
411	lagi, terimakasih ya mbak...	
412	<i>Iya sama-sama...</i>	

VERBATIM HASIL WAWANCARA

SUBJEK HIME

Wawancara sesi 3

Nama: Hime (inisial)

Usia: 23 Tahun

Pekerjaan: Mahasiswa

Waktu: Jumat, 8 Oktober 2021, Pukul 14:23 – 15:00

Lokasi: Rumah subjek

Ket:

Perkataan: ucapan peneliti

Perkataan: ucapan subjek

S: subjek

P: jenis kelamin subjek (Perempuan)

Baris	Uraian	Tema
1	Assalamualaikum... selamat sore...	
2	<i>Walaikumsalam.. selamat sore juga</i>	
3	Jadi ini sesi wawancara kita yang ketiga yah, dan juga	
4	pertemuan kita yang ketiga, pada wawancara kali ini	
5	saya ingin mewawancarai anda seputar gambaran	
6	religiusitas, jadi yang pertama bolehkah saya	
7	mengetahui bagaimana pandangan anda tentang	
8	ketuhanan dan keyakinan anda dalam beragama?	
9	<i>Iya ee betul ini pertemuan kita yang ketiga ya</i>	
10	<i>Alhamdulillah, ee untuk mengenai ya ee saya ini kan</i>	
11	<i>Islam ya jadi emang keyakinannya percaya kepada</i>	Dimensi keyakinan (S, P, B 9 – B 23)
12	<i>tuhan ya percaya kepada Allah,, dari sisi saya sih saya</i>	
13	<i>sangat mempercayai agama saya ya jadi saya sangat</i>	
14	<i>yakin bahwa tuhan itu satu dan itu adalah Allah Swt.</i>	
15	<i>memang untuk seperti penerapannya memang tidak</i>	
16	<i>sempurna saya juga bukan orang yang sempurna</i>	
17	<i>dalam menjalankan agama tapi kalau misalnya ada</i>	
18	<i>yang bisa saya apa namanya jalankan saya jalankan</i>	
19	<i>dengan sepenuh hati gitu, kalau memang masiih... saya</i>	
20	<i>memang belum sempurna, sedikit-sedikit</i>	

21	<i>diaplikasikannya gitu karna.. tapi ada juga yang</i>	
22	<i>beberapa yang memang belum bisa saya perbaiki</i>	
23	<i>misalnya</i>	
24	Emm selanjutnya menurut anda apakah menjadi fujoshi	
25	itu bertentangan atau tidak dengan kebenaran agama?	
26	<i>Tentunya sangat bertentangan, sangat jelas ya karna</i>	Dimensi keyakinan
27	<i>kontennya sendiri memang tidak sesuai ya tidak biasa...</i>	(S, P, B 26 – B 28)
28	<i>keluar dari yang seharusnya eee diajari oleh agama</i>	
29	Menurut anda kenapa nih menajdi fujoshi jadi	
30	bertentangan dengan agama?	
31	<i>Ya karna ee fujoshi kan menyukai konten-konten</i>	
32	<i>mengenai BxB ya sedangakn dalam agama kita dalam</i>	
33	<i>ajaran Islam itu tidak emm apa sih namanya itu</i>	
34	<i>dilaknat itu kan, sangat tidak diperbolehkan gitu,</i>	Dimensi keyakinan
35	<i>dilarang, jadi sama saja tidak seperti mendukung ya</i>	(S, P, B 31 – B 40)
36	<i>sebenarnya, fujoshi itu kan karena dia menyukai konten</i>	
37	<i>itu jadi seperti mendukung gitu walaupun mungkin</i>	
38	<i>hanya dianggap sebagai konten biasa pada</i>	
39	<i>kenyataaannya memang itu sangat dilarang dalam</i>	
40	<i>agama Islam</i>	
41	Ooo begitu.. selanjutnya seberapa rutin anda	
42	melaksanakan kewajiban agama, kewajiban tersebut	
43	seperti sholat, puasa, mengaji, dan hal-hal lain yang	
44	berhubungan dengan agama?	
45	<i>Ya untuk sholat saya melakukan sholat wajib lima</i>	
46	<i>waktu, umm untuk puasa saya nggak puasa senin</i>	
47	<i>kamis, sholat sunnah juga enggak, apa lagi yah.. sholat</i>	
48	<i>puasa itu aja, oh iya untuk ngaji kadang-kadang ya,</i>	
49	<i>nggak rutin tapi kadang-kadang ya, kalo kepengen kalo</i>	Dimensi praktek
50	<i>ngga nggak.. saya bukan sosok yang religius ya.. tapi</i>	agama
51	<i>sosok yang percaya lah bahwa tuhan itu adalah Allah</i>	(S, P, B 45 – B 54)
52	<i>dan tuhan itu ada tapi masih berkaitan erat dengan</i>	
53	<i>duniawi, kesenangan-kesenangan, dengan rebahan,</i>	
54	<i>tidur</i>	
55	Jadi bisa dikatakan anda masih mengerjakan kewajiban	
56	agama yang wajib ya gitu ya, kalau misal ngerjakan	
57	yang sunnah-sunnah misalnya puasa sunnah kayak gitu	
58	bisa dikatakan jarang gitu ya, dan untuk mengaji juga	
59	kadang-kadang gitu.. selain itu misalnya ada kegiatan	
60	agama lain gitu semisal kegiatan lain seperti amalan	

61	atau wirid gitu ada?	
62	<i>Paling yang biasa-biasa lah seperti Subhanallah,</i>	Dimensi praktek agama (S, P, B 62 – B 65)
63	<i>Alhamdulillah, Allahuakbar, eee habis sembahyang</i>	
64	<i>kemudian ayat kursi sama doa, doa-doa habis sholat</i>	
65	<i>lah ya. Kalo saya sih yang pendek-pendek aja...</i>	
66	Oo begitu baik saya ingin bertanya apakah ibadah yang	
67	anda lakukan seperti ibadah sholat ibadah yang lain-lain	
68	itu berpengaruh pada kehidupan anda sebagai fujoshi?	
69	Seperti apa?	
70	<i>Nggak terlalu berpengaruh ya cuman kalo misalnya</i>	Dimensi praktek agama (S, P, B 70 – B 82)
71	<i>sholat nya khusyu lalu di awal waktu nah kalo itu</i>	
72	<i>kayaknya agak-agak ada pengaruhnya, karna rada-</i>	
73	<i>rada waktu yang digunakan yang diluangkan pun eee</i>	
74	<i>biasanya lebih tertata lah ya, cuman saya sholat nggak</i>	
75	<i>yang setepat waktu itu kan, tapi ada kalanya misalnya</i>	
76	<i>beberapa hari rajin gitu kan karna ditepatin gitu kan</i>	
77	<i>pasti ada sedikit perubahan yang lebih baik,</i>	
78	<i>perubahannya seperti emm bisa memanfaatkan waktu</i>	
79	<i>luang dengan lebih baik, lebih rajin dari yang biasanya</i>	
80	<i>walaupun kemudian kembali lagi jadi tidak rajin lagi</i>	
81	<i>tidak tepat waktu itu lagi, ya muter-muter gitu muter-</i>	
82	<i>muter dilingkaran setan hehe</i>	
83	Oo jadi nggak ada pengaruhnya ya anda menjadi	
84	fujoshi dan tidak menjadi fujoshi dalam anda	
85	beribadah? Bisa dikatakan seperti waktu anda belum	
86	menjadi fujoshi dan sesudah menjadi fujoshi ibadah	
87	anda tetap aja gitu siklusnya sama aja dengan yang dulu	
88	ya?	
89	<i>Iya iyaa yah sebelum dan sesudah sama saja... iman</i>	
90	<i>nya sama saja ya naik turun</i>	
91	Begitu... baik selanjutnya bisakah anda ceritakan	
92	perasaan anda saat melaksanakan kewajiban agama	
93	tersebut sebagai seorang fujoshi?	
94	<i>Sebenarnya saya tidak pernah berpikir saya sebagai</i>	
95	<i>apa atau sebagai apa kalau sedang beribadah di</i>	
96	<i>hadapan tuhan ya sebagai hamba-Nya yang penuh</i>	
97	<i>yang banyak dosa dan ibadah karena itu kewajiban itu</i>	
98	<i>saya masih belum ditahap beribadah itu karna</i>	
99	<i>misalnya orang alim misalnya itu kan levelnya beda</i>	
100	<i>kan ya ya bersyukur gitu kan, sholat, sholat itu</i>	

101	<i>misalnya kayak nabi kan sudah di jamin surga malah</i>	Dimensi praktek agama (S, P, B 94 – B 105)
102	<i>makin lagi ibadahnya makin lagi makin lagi sholatnya</i>	
103	<i>makin giat lagi saya masih belum di level itu, masih di</i>	
104	<i>level takut nambah-nambah dosa kan sudah banyak</i>	
105	<i>dosanya kan ini ya</i>	
106	Oo jadi ee saat beribadah itu anda tidak mencampurkan	Dimensi praktek agama (S, P, B 110 – B 120)
107	identitas anda sebagai fujoshi ya jadi kayak terpisah	
108	gitu ya, jadi tidak ada perasaan-perasaan yang muncul	
109	saat beribada sebagai seorang fujoshi gitu ya?	
110	<i>Iya jadi ee ya beribadah sebagai seorang hamba yang</i>	
112	<i>memiliki banyak dosa seperti itu. saya berusaha dengan</i>	
113	<i>adanya dosa ini kan apa dosa-dosa itu dosa-dosa</i>	
114	<i>manusia gitu tidak membuat saja menjadi tidak</i>	
115	<i>beribadah seperti itu.. kan semakin banyak dosa</i>	
116	<i>semakin banyak ibadah atau kalau misalnya bisa..</i>	
117	<i>nggak yakin ibadahnya dirutinkan aja ibadah yang ada</i>	
118	<i>gitu melakukan kewajiban kalaunya masih belum bisa</i>	
119	<i>yang sunnah-sunnah kalau bisa si sedikit-sedikit seperti</i>	
120	<i>itu</i>	
121	Ooh begitu selanjutnya maukah anda menceritakan	
122	pengalaman anda dalam beragama disamping anda juga	
123	seorang fujoshi? Pengalaman ini semisal nya anda	
124	pernah merasakan sensasi-sensasi seperti doa anda	
125	dijabab oleh tuhan atau misal merasa sedang ditegur	
126	oleh tuhan gitu atau misalnya sesuatu yang spiritual	
127	dalam keagamaan selama anda menjadi fujoshi ini?	
128	<i>Ya mungkin yang paling berasa itu ada misalnya kita tu</i>	
129	<i>merasa seperti ditegur ya oleh tuhan, dari mana kita</i>	
130	<i>bisa melihatnya itu ya kita melihat diri di cermin</i>	
131	<i>misalnya kok kelihatannya kayak lebih kusam walaupun</i>	
132	<i>orang lain kayanya lebih menganggap kayaknya lebih-</i>	
133	<i>lebih eee cerah dibanding sebelumnya karna saya</i>	
134	<i>pakai skincare ya cuman saya prbadi liatnya kayak</i>	
135	<i>kusam gitu, ee kayak ada gelap-gelapnya gitu, saya</i>	
136	<i>merasa ini mungkin karna banyak mengosumsi konten-</i>	
137	<i>konten negatif seperti fujoshi seperti itu kan, menurut</i>	
139	<i>saya si dari situ lah saya merasa bahwa itu efeknya</i>	
140	<i>gitu, karna kalau saya habis berwudhu kan lebih ..</i>	
141	<i>lebih cerah kan gitu wajah nya</i>	
142	Jadi anda merasa ditegur dengan itu tadi ya, selain itu	

143	misalnya? Apa gitu ada pengalaman-pengalaman terkait	
144	anda sebagai fujoshi dan beragama tadi?	
145	<i>Selain itu mungkin seperti memori atau ingatan di otak</i>	
146	<i>kita itu semakin apa di otak saya itu semakin memudar</i>	Dimensi
147	<i>berkurang ... mungkin seperti itu ya saya merasa</i>	pengalaman
148	<i>efeknya itu ada teguran juga kan dari tuhan bahwa</i>	(S, P, B 145 – B
149	<i>seharusnya itu dengan diberikan tanda-tanda itu</i>	151)
150	<i>manusiakan diharapkan agar mengingat dan kembali</i>	
151	<i>kepada Allah Swt.</i>	
152	Oo baik jadi pengalaman yang anda rasakan paling jelas	
153	itu berupa sebagai teguran itu tadi ya?	
154	<i>Iya betul</i>	
155	Baik.. menurut anda ee dengan menjadi seorang fujoshi,	
156	apakah hubungan anda dengan tuhan semakin dekat	Dimensi
157	atau jauh? Menurut anda? Boleh diceritakan?	pengalaman
158	<i>Nggak itu tu semakin jauh kalau menurut saya</i>	(S, P, B 158)
159	Ooh makin jauh ya, bisa nggak anda lebih	
160	menjelaskannya? Kenapa anda merasa makin jauh	
161	dengan tuhan gitu?	
162	<i>Iya kenapa menjadi lebih jauh itu kan karena ee apa</i>	
163	<i>namanya melanggar aturan kan, ketika seseorang itu</i>	
164	<i>melanggar aturan pastikan perasaannya menjadi ini</i>	Dimensi
165	<i>tidak nyaman, perasaan bersalah segalam macam,</i>	pengalaman
166	<i>kadang juga ada sepersit e apa namanya pemikiran “ee</i>	(S, P, B 162 – B
167	<i>ya udah lah udah berdosa ya kan mau gimana lagi”</i>	173)
168	<i>nah perasaan seperti itu, itu tu kan perasaan yang</i>	
169	<i>salah, salah kan aturannya minta maaf e apa namanya</i>	
170	<i>bertaubat kemudian tidak melakukannya lagi, jadi</i>	
171	<i>merasa jauh ya karna itu tadi karna sudah melanggar</i>	
172	<i>apa yang sudah ditetapkan oleh pencipta kita</i>	
173	Emm jadi yang saya tangkap anda memiliki perasaan	
174	bersalah itu tadi merasa berdosa merasa tidak nyaman	
175	dan itu membuat anda menjauh, merasa jauh dengan	
176	tuhan gitu ya?	
177	<i>Iya betul jadi ibadahnya itu tetap sama kan tapi</i>	
178	<i>perasaannya itu semakin menjauh, kitakan kalau sama</i>	Dimensi
179	<i>orang tua aja kan tidak nurut misalnya kan rasa kaya</i>	pengalaman
180	<i>perang dingin kan, kalau misalnya kita nurut rasanya</i>	(S, P B 177 – B
181	<i>jadi lebih damai aja lebih dekat, apalagi misalnya kalo</i>	182)
182	<i>sama tuhan...</i>	

183	Begitu.. saya mengerti, selanjutnya sebelum anda	
184	menjadi seorang fujoshi bolehkah saya mengetahui dari	
185	sumber mana saja anda mendapatkan pengetahuan	
186	agama? Pengetahuan mengenai agama? Bisakah anda	
187	menceritakannya?	
188	<i>Ya untuk pengetahuan agama itu dari ee keluarga,</i>	Dimensi
189	<i>orang tua, kemudian guru di sekolah selain itu dari</i>	pengetahuan agama
190	<i>buku-buku pelajaran, kemudian dari internet, artikel,</i>	(S, P, B 188 – B
191	<i>youtube, guru-guru di youtube yang biasanya ada</i>	192)
192	<i>itu ustadz itu dari situ sih</i>	
192	Wah banyak ya sumber referensi anda, selanjutnya	
193	selama anda menjadi fujoshi sudah lama kan ya, apakah	
194	anda masih menuntut ilmu-ilmu agama? Bisakah anda	
195	ceritakan di mana saja memperoleh dan mengetahui	
196	pengetahuan agama selama anda menjadi fujoshi?	
197	<i>Iya mungkin dari bangku sekolah sama paling ini nya</i>	Dimensi
198	<i>di youtube ya, kan ada momen-momennya saya ee</i>	pengetahuan agama
199	<i>sering mengklik youtube tentang ceramah-ceramah</i>	(S, P, B 197 – B
200	<i>dulu</i>	200)
201	Oo jadi secara online gitu ya kalau dari youtube itu kan	
202	tadi kata anda, kalau misalnya secara langsung	
203	misalnya seperti menghadiri suatu jamaah atau apa gitu	
204	ada?	
205	<i>Oo iya ada ada ada ee mengisi ee menghadiri</i>	
206	<i>pengajian ada dulu kan masih aktif kuliah ee</i>	
207	<i>sebenarnya nggak rutin sih cuman cukup sering ya</i>	
208	<i>karna pas dibawa sama temen saya itu pengajian gitu</i>	Dimensi
209	<i>kan jadi sempet ada yang rutin kemudian karna</i>	pengetahuan agama
210	<i>kesibukan-kesibukan jadi agak jarang kemudian apa</i>	(S, P, B 205 – B
211	<i>namanya ada sempet rutin lagi gitu, masih ada sih</i>	212)
212	<i>sekarang menghadiri pengajian seperti itu</i>	
213	Baik jadi anda bisa ya menghadiri seperti pengajian-	
214	pengajian seperti itu ya. Selanjutnya pernahkah anda	
215	mengalami situasi di mana ada perasaan dilematis	
216	antara keinginan anda untuk menikmati fiksi	
217	homoeotis dan pengetahuan agama anda? Bisakah	
218	anda ceritakan bagaimana perasaan anda saat itu?	
219	<i>Iya ada, jadi ee apa namanya kan dunia di akhirat itu</i>	
220	<i>rasanya tidak bisa bergabung gitu di dalam hati,</i>	
221	<i>antara dosa sama ee kebanyakan gitu kan ibadah gitu</i>	

222	<i>kan, itu kan jadi bisa ada kecenderungan pasti salah</i>	
223	<i>satu yang didalam hati gitu, jadi ee apa yah akhirnya</i>	
224	<i>jadi merasa dilema, antara mau suka dengan konten ini</i>	
225	<i>tapi tidak diperbolehkan, kemudian ketika dalam</i>	Dimensi
226	<i>ibadah misalkan ee apa sih ada perasaan kecil hati lah</i>	pengetahuan agama
227	<i>ya, karena ibadah sih ibadah tapi masih melakukan</i>	(S, P, B 219 – B
228	<i>sejalan gitu kan dosanya kan dosa yang disengaja</i>	232)
229	<i>malah kan bukan dosa yang tidak disengaja gitu,</i>	
230	<i>dilemanya si di sana ya bimbang ingin berhenti tapi</i>	
231	<i>susah diteruskan ya nggak bisa kan nggak boleh</i>	
232	<i>dibiarin gitu aja, jadi disitukah letak kebimbangannya</i>	
233	Baik selain itu mungkin apa ada lagi yang membuat	
234	anda memiliki perasaan dilematis tersebut?	Dimensi
235	<i>Eee yang paling berasa si itu ya dilema yang saya</i>	pengetahuan agama
236	<i>sebutkan tadi, selain itu emm paling perasaan sedih,</i>	(S, P, B 235 – B
237	<i>karna berdosa kan, bingung harus bagaimana, itu saja</i>	238)
238	<i>sih..</i>	
239	Ooh begitu baik selanjutnya menurut yang anda ketahui	
240	dalam agama itu menjadi fujoshi itu dibenarkan atau	Dimensi
241	tidak?	pengetahuan agama
242	<i>Tidak</i>	(S, P, B 242)
243	Menurut anda tidak ya, kenapa nih jadi menurut anda	
244	tidak gitu? Mengapa?	Dimensi
245	<i>Itu sangat tidak dibenarkan dan dilarang dalam ajaran</i>	pengetahuan agama
246	<i>agama islam iya</i>	(S, P, B 245 – B
247	Adakah penjelasan lebih lanjut mungkin mengapa di	246)
248	dalam Islam itu sangat dilarang?	
249	<i>Karena kontennya sendiri konten yang disukai</i>	
250	<i>dilarang, apa nih namanya ee apa sih tidak</i>	Dimensi
251	<i>diperbolehkan itu dalam silam sehingga em yang</i>	pengetahuan agama
252	<i>mendukung itu juga apa namanya juga nggak boleh</i>	(S, P, B 249 – B
253	<i>kita nggak boleh mendukung suatu hal yang tidak</i>	257)
254	<i>diperbolehkan seharusnya dan semestinya. Ee karna</i>	
255	<i>juga hubungan yang ada dalam islam kan yang straigh</i>	
256	<i>yang lurus gitu sedangkan yang ini kan yang tidak</i>	
257	<i>sesuai itu dilaknat oleh Allah Swt.</i>	
258	Jadi memang dilarang banget ya sama agama kalo	
259	kayak gitu, selanjutnya saya ingin bertanya sebagai	
260	seorang muslimah pernahkah anda dihadapkan dengan	
261	permasalahan agama yang berhubungan dengan	

<p>262 263 264 265 266 267 268 269 270 271 272 273 274 275 276 277 278 279 280 281 282 283 284 285 286 287 288 289 290 291 292 293 294 295 296 297 298 299 300 301</p>	<p>fujoshi? Seperti e contohnya permasalahan dengan homoseksual dan LGBT dan bagaimana pandangan anda terhadap konflik tersebut?</p> <p><i>Iya ee konfliknya itu emm bagaimana ya ee mungkin saya itu ada membaca kan ee mengikuti di instragram gitu kan menscroll emm banyak gitu kan mengenai yang feminis gitu yang feminis, yang mendukung tentang LGBT, saya sendiri sebagian dari feminis itu saya juga mendukung gitu tapi pada bagian yang LGBT ini yang sulit untuk saya terima karna berbeda pandnagan walaupun saya mengerti mengapa mereka mendukung gerakan LGBT ini, itu tadi karena apa katanya itu manusia punya hak atas diri mereka, punya hak atas apa-apa yang ingin mereka lakukan, pada siapa cinta berlabuh apa segala macam lah, sebenarnya saya juga memahami itu kan tetapi e saya sebagai muslimah gitu sebagai yang beragama islam jelas sekali dalam agama itu melarang, dan kalau tuhan itu melarang apa sih itu pasti demi kebaikan manusia kan, karena itu tidak mungkin eee memberikan peraturan atau larangan tanpa ada alasan gitu jadi saya yakin larangan ini demi kebaikan manusia itu sendiri juga dari segi sudut pandang kesehatan dan lain-lain memang tidak ini tidak apa ya lebih banyak mudaratnya itu ketimbang yang positifnya,</i></p> <p>Jadi ada merasa berkonflik saat itu ya, selanjutnya sebagai seorang muslimah pernahkah anda mengalami perasaan bersalah dan berdosa saat anda membaca atau menonton fiksi homoerotis? bisakah anda menceritakan atau gambarkan bagaiman perasaan anda ketika itu?</p> <p><i>Iya ada, jadi ketika membaca atau menonton hal-hal atau melihat konten mengenai BxB emm kadang ada perasaan bersalah itu sering gitu kan tapi lebih berasanya itu setelah apa namanya setelah membacanya itu setelah membaca setelah selesai baru kemudian perasaan bersalahnya itu lebih besar</i></p> <p>jadi saat membacanya itu anda merasa bersalah cuman ringan anggaplah setelah membaca baru anda merasa lebih bersalah lagi gitu ya, emm yang membuat anda jadi merasa bersalah itu kenapa? Apakah karena</p>	<p>Dimensi pengamalan (S, P, B 265 – B 286)</p> <p>Perasaan bersalah (S, P, B 292 – B 297)</p>
--	---	--

302	mungkin itu adalah larangan agama atau merasa	
303	bersalah karena kepada orang atau apa gitu bisakah	
304	anda lebih menjelaskan perasaan bersalah tersebut	
305	<i>iya itu karena itu larangan agama, dan ee apah dan</i>	Perasaan bersalah
306	<i>yang menonton pun seperti mendukung hal itu kan</i>	(S, P, B 305 – B
307	<i>seakan-akan tentu ada di posisi dia bahwa itu tu boleh</i>	308)
308	<i>gitu, melakukan itu, padahalkan nggak boleh</i>	
309	jadi perasaan bersalah tersebut karena anda tahu itu	
310	larangan agama itu tadi ya. Selanjutnya sebagai seorang	
311	muslimah dan juga seorang fujoshi, apakah anda	
312	memiliki rencana kedepan terhadap diri anda contohnya	
313	misalnya, ini hanya contoh, emm seperti memiliki niat	
314	untuk berhenti menyukai fiksi homoerotis atau emm	
315	bagaimana gitu?	
316	<i>Iya benar sekali, iya rencana ini sama seperti kemaren</i>	Aspek harapan
317	<i>yah, jadi memang kalau bisa saya berharap saya</i>	(S, P, B 316 – B
318	<i>menjadi lebih baik ya, benar untuk berhenti dan</i>	322)
319	<i>melakukan kebaikan-kebaikan atau dengan mengisi</i>	
320	<i>waktu luang dengan sesuatu yang lebih bermanfaat itu</i>	
321	<i>harapan saya untuk kedepannya, ya mungkin semoga</i>	
322	<i>bisa untuk pelan-pelan ya</i>	
323	Emm jadi harapan anda ingin berhenti ya untuk nonton	
324	atau baca fiksi homoerotis itu tadi, kalau rencana anda	
325	agar harapan itu terwujud mungkin ada?	
326	<i>Ya rencananya dengan emm mengisi waktu luang</i>	Aspek harapan
327	<i>dengan ee hal-hal yang lebih baik dan bermanfaat ya,</i>	(S, P, B 326 – B
328	<i>sehingga misalnya mengajikah atau sholat agar bisa</i>	329)
329	<i>mengurnagi itu tadi</i>	
330	Ooh baik-baik jadi anda akan mengisi waktu luang	
331	dengan sesuatu yang bermanfaat seperti kata anda tadi	
332	seperti sholat atau sesuatu yang lain agar anda tidak	Penutup
333	membaca fiksi homoerotis itu tadi kan baik.. mungkin	(P, P, B 330 – B
334	tadi dalam pertanyaan terakhir untuk wawancara saya	339)
335	hari ini saya pribadi mengucapkan terimakasih karena	
336	anda sudah berkenan meluangkan waktu anda untuk	
337	melakukan wawancara kita hari ini. Sekali lagi	
338	terimakasih ya mbak karena sudah meluangkan waktu	
339	untuk wawancara dengan saya	
340	<i>Iya terimakasih kembali juga....</i>	

VERBATIM HASIL WAWANCARA

SUBJEK KIM

Wawancara sesi 1

Nama: Kim (inisial)

Usia: 23 Tahun

Pekerjaan: Mahasiswa

Waktu: Minggu, 3 Oktober 2021, Pukul 07:38 – 08:19

Lokasi: Rumah Subjek

Ket:

Perkataan: ucapan peneliti

Perkataan: ucapan Subjek

S: subjek

P: jenis kelamin subjek (Perempuan)

Baris	Uraian	Tema
1	Assalamualaikum... selamat pagi.. gimana kabarnya?	
2	<i>Walaikumsalam wr.wb. Alhamdulillah baik...</i>	
3	Disini saya putri wulandari ingin melakukan sesi	
4	wawancara dengan anda, apakah anda berkenan untuk	
5	menjawab beberapa pertanyaan dari saya ini?	
6	<i>Silahkan...</i>	
7	Jadi.. kalau boleh tahu, kapan pertama kali anda	
8	mengenal fiksi homoerotis?	
9	<i>Ummm sebenarnya kurang ingat antara pas Mts atau</i>	
10	<i>SMA, cuman kayaknya lebih ke SMA sih, kalo Mts</i>	Waktu pertama kali
11	<i>untuk tanda kutip homo itu kan belum terlalu... cuman</i>	subjek mengenal
12	<i>untuk sisi yang mengarah yang ke dewasa itu udah</i>	fiksi homoerotis
13	<i>paham gitu jadi kalo untuk yang homoerotis mungkin</i>	(S, P, B 9 – B 14)
14	<i>paling tepat SMA sih seingat saya</i>	
15	Oooh baik-baik waktu dari SMA yah, eee kalau boleh	
16	tau juga siapa ya yang pertama kali memperkenalkan	
17	anda dengan fiksi homoerotis?	
18	<i>Hahaha mandiri mbak.. soalnya kan ini tabu gitu loh</i>	Subjek mengetahui
19	<i>jadi mandiri nggak tau juga dikenalin sama siapapun</i>	fiksi homoerotis

<p>20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59</p>	<p><i>itu cuman secara nggak sengaja gitu mandiri terus eee berlanjut deh sampai sekarang, otodidak kalo kata orang... Beda sama sekarangkan lumayan menjamur yah sama yang kaya begini jadii gitu deh.. Ooo iya iya em kan tadi soal homoerotis kan ya, kalo boleh tahu dari mana anda mengetahui tentang fujoshi ini? Apakah berbarengan dengan anda tahu tentang homoerotis itu tadi atau gimana gitu? Jujur untuk istilah fujoshi saya tahu baru pas kuliah karena ketemu sama temen saya ini yang juga tertarik gitu sama fujo eh sama homoerotis ini, kalo saya kan sekedar penikmat ya dalam artian saya cuman misalnya baca eee fanfictionnya...atau komiknya atau nonton series-series yang bertemakan seperti itu, sedangkan temen saya ini bisa dibilang dia itu wibu lah atau suka dengan jejepangan jadinya dia bukan masih wibu suka begitu ya cuman kebetulan dia suka dan dia bilang istilah fujoshi ini ya dari jepang gitu dia sampai tau sejarahnya jadinya saya tau dari dia, tapi kalo saya sendiri sebenarnya nggak tau apa-apa, saya cuman suka gitu... Ooo baik ee selanjutnya apa yang membuat anda tertarik dengan fiksi homoerotis? Kalau secara spesifik saya kurang yakin sih ya sebenarnya cuman menurut saya yang awalnya yang membuat saya tertarik itu karena memang saya teraik dengan keanehan-keanehan orang gitu, kan homo itu di masyarakat kita belum apa yah belum bisa diterima atau bisa dibilang tabu gitu...tapi mereka kan ada ya jadi aku tu kaya kepo tu ya mbak, kenapa ya mereka bisa jadi menyimpang gitu atau apa sih intinya tertariknya dari situ dulu sama yang bencong-bencong tertariknya sama gitu sebenarnya mereka itu orangnya kayak gimana si gitu karena jujur saya belum punya temen yang bencong atau homo atau lesbi lah ya intinya yang beda dari kebanyakan orang jadi saya tertarik gitu nah dari sana saya ingat dulu itu di facebook banyak fanfic fanfic gitu kan ibaratnya cerita lah misalnya kayak cerita naruto tapi tokohnya naruto</i></p>	<p>secara mandiri (S, P B 18 – B 24)</p> <p>Waktu subjek mengenal sitilah fiksi homoerotis (S, P, B 29 – B 41)</p> <p>Alasan subjek tertarik dengan fiksi homoerotis (S, P, B 44 – B 76)</p>
--	---	--

<p>60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99</p>	<p><i>ceritanya beda gitu entah didunia moderen atau gimana cuman tokohnya itu naruto misalkan ya saya itu kan baca wah ini cerita apa ya setelah saya baca jadi tertarik gitu tertsriknya itu lebih ke emang kayak gimana gitu semakin kesini semakin kesini saya enjoy suka unik menarik gitu, kadang ceritanya unik dan menarik gitu, film-filmnya juga walaupun sama-sama tema yang diangkat itu tentang percintaan anak sekolah misalnya lah tapi kalo pasangan biasa ini ya udah gitu aja.. biasa ceritanya itu, sedangkan yang ee homoe homo-homo an ini atau yang lesbi-lesbian ini yang pasangannya unik gitu lebih apa ya lebih perjuangan mereka gitu tapi bukan berarti mereka benar ya di kisah itu cuman di film yang diangkat itu perjuangan mereka gitu atau bahkan cara mereka melawan hasrat mereka itu nah itu menarik gitu bagi saya</i></p> <p>Baik kalau boleh bisa nggak anda ceritakan bagaimana anda akhirnya memutuskan untuk menjadi salah satu fujoshi?</p> <p><i>Sebenarnya bukan memutuskan deh ya kayaknya mbak yang kalimat yang tepat itu karena saya bukan yang “ah aku mau jadi fujoshi” enggak.. bukan yang kayak gitu tapi saya mendalami meeksplorasi cerita vidio film series atau segala hal yang berkaitan dengan hal itu sengaja ataupun nggak disengaja ya mungkin awalnya nggak sengaja tapi kalo sekarang udah pasti sengaja dong... seperti yang saya bilang tadi saya nggak nggak tau gitu istilah fujoshi itu naa kemudian saya diberi yahu kan “ooo itu namanya fujoshi” gitu jadinya saya lebih ke menyadari gitu oh ternyata saya fujoshi gitu sih bukan memutuskan kalau saya kalau disuruh milih sebenarnya saya nggak mau karena saya tahu itu ini nggak boleh kan.. tapi saya suka gitu... ya saya cuman menganggap hiburan aja sih, semua yang saya baca dan saya tonton itu semuanya cuman buat hiburan gitu.</i></p> <p>Selanjutnya kalau boleh saya tahu hal apa yang mendorong anda untuk mengetahui lebih lanjut mengenai fujoshi itu tadi?</p> <p><i>Kalau megenai fujoshinya saya yah nggak begitu</i></p>	<p>subjek tidak memutuskan menjadi fujoshi melainkan sudah terlanjur menjadi fujoshi (S, P, B 80 – B 95)</p>
--	---	--

100	<i>gimana-gimana yah intinya saya tau saya fujoshi udah</i>	Subjek tidak terlalu ingin mengetahui mengenai fujoshi (S, P, B 99 – B 110)
101	<i>gitu. Kalau untuk homoerotisnya... ya karena saya</i>	
102	<i>enjoy...biasanya yang series yang saya tonton atau..</i>	
103	<i>saya nggak nonton semuanya ya mentang-mentang</i>	
104	<i>saya suka homoerotis misalnya atau... saya lebih enak</i>	
105	<i>nyebutnya BL sih ya BL... boy's love kan situ saya</i>	
106	<i>mentang-mentang suka BL terus semuanya yang BL</i>	
107	<i>saya tonton enggak... yang menarik bagi saya aja yang</i>	
108	<i>ceritanya bisa bikin saya terhibur gitu.. ya udah ngalir</i>	
109	<i>aja nonton...biasanya saya nonton aja sih.. yang</i>	
110	<i>Thailand, Jepang, China, Korea... udah itu...</i>	
112	Selanjutnya bisakah anda ceritakan mengapa anda lebih menyukai tema bacaan atau tontonan homoerotis itu tadi, atau apa tadi yang anda bilang boy's love atau apa BL itu tadi?	Alasan subjek menyukai tema fiksi homoerotis (S, P, B 116 – B 141)
116	<i>Bukan lebih tertarik ke homoerotis aja sih mba</i>	
117	<i>sebenarnya, semuanya saya tonton semuanya saya</i>	
118	<i>embat jadi rata aja sih, drakor saya masih nonton,</i>	
119	<i>baca yang biasa saya masih baca yang biasa novel-</i>	
120	<i>novel juga tapi saya juga nonton BL gitu baca BL</i>	
121	<i>semuanya aja kalo ada yang menarik saya tonton, kalo</i>	
122	<i>nggak menarik ya nggak saya tonton gituu tapi</i>	
123	<i>biasanya kalau saya nonton drama.. yang normal..</i>	
124	<i>kayak drama Korea itu, nah kalo udah cari yang</i>	
125	<i>Thailand yang series-series itu biasanya itu yang BL..</i>	
126	<i>kalo yang normal itu saya Thailand kurang yah kayak</i>	
127	<i>kurang menarik gitu soalnya menurut saya aktingnya</i>	
128	<i>kurang gitu.. sedangkan kalo drama Korea aktingnya</i>	
129	<i>udah 'wah' keren gitu kalo adegan sedih sampe</i>	
130	<i>beneran keluar air mata saya bistu kalo adegan</i>	
131	<i>romantis emang bener-bener sampai blingsetan kan ya</i>	
132	<i>nontonya kaya oooo iri dengki gitu hehe naa sedangkan</i>	
133	<i>kalo yang di Thailand itu yang bisa bikin saya sedih itu</i>	
134	<i>sedih, adegan romantis ikut iri gitu yaa yang BL kalo</i>	
135	<i>untuk yang Bl si Thailand juara, pemerannya, kisahnya,</i>	
136	<i>juara mereka, kalo yang di Jepang atau China atau</i>	
137	<i>Korea itu kan ada juga cuman kurang gitu, kurang</i>	
139	<i>greget, kalo thailand udah khatam banget kan mereka</i>	
140	<i>jadi lebih kepada apa yang menarik itu yang saya</i>	
141	<i>tonton, jadi semua saya tonton, bukan yang itu aja gitu.</i>	

<p>142 143 144 145 146 147 148 149 150 151 152 153 154 155 156 157 158 159 160 161 162 163 164 165 166 167 168 169 170 171 172 173 174 175 176 177 178 179 180 181</p>	<p>Selanjutnya menurut pendapat anda apa dampak yang anda dapatkan dari menikmati fiksi homoerotis</p> <p><i>Oooo ini ni mbak suka sebel sendiri kadang yah, awalnya suka suudzhan tau nggak mbak, liat cowok apa deket padahal biasa kan mbak, biasa aaj gitu tapi bawaannya senyam senyum aduuuh gitu jangan-jangan jangan-jangan mereka gitu mbak.. kan sebel gitu loh astaga kek bener-bener gitu terpeng.. apah.. udah keracun otak ini sebenarnya. pernah mbak saya nonton drakor, temen saya juga nonton, jadi kami itu biasanya habis nonton, ni nontonnya dirumah masing-masing ya mbak nggak nonton bareng, nonton nih, saya nonton, dia nonton kan di rumah, nanti kami chatingan cerita kayak “ish sebel banget sama pemerannya yang ini” atau kisahnya gimana ini ini ini diskusilah ininya review episode itu nah ada ‘yunabi’ eh judulnya apa ya lupa saya neverless atau apa pokoknya drakor yang baru-baru ini juga mbak, disitu ada pemerannya cewek sama cewek, sahabatan gitu ceritanya, yang satunya ini emang agak tomboy, nah itu otak saya ini langsung konek mbak, ini ni pasti ada rasa-rasa ni pasti ada macem-macem ni, sedangkan temen saya ‘aa enggak ah itu cuman sahabatan’ katanya begitu, dan saya nggak yaah nggak yang eee apa nyolot gitu enggak...dalam hati saya ni ya udah, lanjut aja kita nonton sampai kelar omongan siapa yang bener, omongan aku atau omongan dia gitu bahwa itu tu cuman pure sahabatan nggak ada rasa sama sekali sedangkan saya yang nonton ini yakin mereka berdua itu ada rasa gitu dan sampai ending emang bener mbak mereka ada rasa berdua, jadi ibaratnya saya itu jadi lebih peka gitu sama yang kayak gitu sama hubungan-hubungan yang entah cowok sama cowok atau cewek sama cewek jadi lebih peka banget entah itu bisa dibilang pengaruh buruk atau pengaruh baik saya juga kurang tau ya cuman entah kenapa ganggu aja gitu jadi nggak nggak sepolos dulu gitu loh maksud saya, saya kan pengen juga masih polos nggak kenal yang begitu-begitu tapi mau gimana, makanya saya bilang kalo boleh milih saya nggak mau, saya nggak mau tau urusan yang</i></p>	<p>Dampak yang ditimbulkan dari menikmati fiksi homoerotis (S, P, B 144 – B 185)</p>
--	--	---

182	<i>kayak begini saya nggak mau tau hal-hal yang dewasa</i>	
183	<i>tanda kutip dewasa ya tapi namanya umur nambah jadi</i>	
184	<i>mau nggak mau emang pasti tau kan ya dan udah kayak</i>	
185	<i>gini juga mau gimana lagi.</i>	
186	<i>Dan yang pasti selalu merasa dosa aja gitu karena</i>	
187	<i>saya tau itu nggak boleh, bahkan mendukung itu,</i>	
188	<i>walaupun nggak dukung tapi kayak terus secara nggak</i>	
189	<i>langsung mendukung kan ya menonton gini menonton</i>	
190	<i>gitu, jadi saya ngerasa berdosa saya ngerasa</i>	
191	<i>ngebohongin diri saya sendiri, ngebohongin orang-</i>	
192	<i>orang disekitar saya... kayaa saya yakin orang tua saya</i>	
192	<i>kalo tau bakal kecewa gitu, saya bohongi diri saya</i>	
193	<i>sendiri dengan “nggak papa.. kamu nggak dukung,</i>	
194	<i>kamu cuman nonton, kamu cuman menikmati” padahal</i>	
195	<i>saya.. saya tau dengan nonton dan menikmati itu ya</i>	
196	<i>salah satu bentuk dukungan kan</i>	
197	Ceritakan mengenai perjalanan anda sebagai fujoshi,	
198	apa yang anda pikirkan saat itu? Bisakah anda	
199	gambarakan perasaan anda dan apa yang anda lakukan?	
200	<i>Eee yang saya pikirkan dan saya rasakan saat nonton</i>	
201	<i>yah? Gitu ya maksudnya?</i>	
202	Perasaan anda selama perjalanan anda menjadi fujoshi	
203	itu tadi dan apa yang anda lakukan selama anda	
204	menjadi fujoshi itu tadi..	
205	<i>Perjalanan jadi fujoshi... ya gitu-gitu aja sih, yang</i>	
206	<i>awalnya nggak sengaja nemu fanfic... terus tertarik,</i>	Perjalanan subjek
207	<i>baca.. makin kesini tertarik nonton ya sampai sekarang</i>	sebagai seorang
208	<i>nonton kan nonton itu doang ya, kalo yang saya</i>	fujoshi
209	<i>rasakan kaya yang saya bilang tadi jujur saya merasa</i>	(S, P, B 205 – B
210	<i>berdosa, saya merasa apa yang saya lakukan ini nggak</i>	261)
211	<i>bener gitu, saya teruuus membohongi diri saya sendiri</i>	
212	<i>bahwa “kamu nggak dukung kok kamu cuman nonton</i>	
213	<i>cuman menikmati kok” tapi saya tau betul gitu itu</i>	
214	<i>cuman alasan yang saya buat demi kepuasan saya</i>	
215	<i>sendiri demi diri saya sendiri padahal saya tahu ini</i>	
216	<i>nggak boleh, ini nonton-nonton kayak begini ini nggak</i>	
217	<i>boleh, dosa, nah kan saya sering tuh scrool-scrool IG,</i>	
218	<i>liat instagram itu biasanya kan di apa eksplor itu kalo</i>	
219	<i>kita klik satu video, scrool kebawah-bawah terus kan</i>	
220	<i>biasanya video berkaitan terus tuh nah saya scrool di</i>	

221	<i>IG tu tentang BL-BL gitu jadi bawahnya itu berkaitan</i>	
222	<i>ya entah itu video tiktok yang uwu-uwu, atau</i>	
223	<i>pengumuman series baru, apalah gitu, atau video</i>	
224	<i>fanmeeting artis thailand gitu, tapi pasti adaaaa aja</i>	
225	<i>video ceramah itu nyelip dan yang dibahas itu tentang</i>	
226	<i>nggak boleh nonton itu gitu, tentang yang kaum nabi</i>	
227	<i>Luth, tentang yang istri nabi Luth juga dilaknat loh</i>	
228	<i>karena nengok kebelakang doang, padahal ya nggak</i>	
229	<i>ngedukung langsung, dia cuman nengok kebelakang</i>	
230	<i>gitu tapi juga dilaknat sama Tuhan sama Allah, nah</i>	
231	<i>sering nemu kayak gitu, biasanya saya skip kadang</i>	
232	<i>juga nggak saya skip, tapi kayak hati kecil itu kok gitu</i>	
233	<i>yah kok muncul yah jangan-jangan lagi ditegur, tuhan</i>	
234	<i>sayang pasti jadinya negur gitu, sering mikir kayak gitu</i>	
235	<i>tapi lagi dan lagi ngulangin lagi nonton lagi, sempat</i>	
236	<i>saya mau berhenti benar-benar mau berhenti, di</i>	
237	<i>youtube yang saya subscribe saya unsubscribe</i>	
238	<i>semuanya, yang di instagram yang saya follow saya</i>	
239	<i>unfollow, tiap ada infonya saya refress biar hilang</i>	
240	<i>info-info yang kaya begitu, bacaan saya.. pokoknya</i>	
241	<i>pengen stop gitu, karena ya itu, merasa berdosa ya</i>	
242	<i>kan... bertahan beberapa waktu doang sebulan dua</i>	
243	<i>bulan doang habis tu kayak bosan sama darkor saya</i>	
244	<i>bosan sama hiburan-hiburan lain kayak bosan gitu ya</i>	
245	<i>kaya webtoon wattpad baca itu bosan banget kayak</i>	
246	<i>nggak ada gairah gitu, diem nggak main HP, nonton</i>	
247	<i>TV juga diem bosan karena ceritanya tu kayak gitu-gitu</i>	
248	<i>aja... beberapa hari diem nggak ngapa-ngapain</i>	
249	<i>ujungnya balik lagi nonton BL itu cari lagi infonya</i>	
250	<i>baca lagi wattpad nya, scrool IG lagi, di Youtube</i>	
251	<i>nonton lagi gitu terus mbak siklusnya, pengen banget</i>	
252	<i>berhenti tapi kayak nggak bisa, nggak bisa lepas,</i>	
253	<i>mungkin bisa dibilang udah kecanduan kali ya, kayak</i>	
254	<i>menurut saya ini warna yang baru, misal drakor itu</i>	
255	<i>warnanya pink, ya pink aja udah atau Jepang hijau</i>	
256	<i>udah, sedangkan BL Thailand ini warna ungu misalnya,</i>	
257	<i>nah saya bosan sama warna hijau atau pink dan saya</i>	
258	<i>maunya yang ungu gitu mbak, dan saya nggak bisa</i>	
259	<i>ngelepasin gitu jadi gimana dong, sering siklusnya ini</i>	
260	<i>terjadi dan terulang lagi, kayak gitu aja terus siklusnya.</i>	

261	Selanjutnya mau nggak nih anda ceritakan pengalaman	
262	yang berkesan terkait anda sebagai fujoshi atau selama	
263	anda menjadi fujoshi itu, pengalaman apa yang paling	
264	berkesan?	
265	<i>Wah kalo ditanya pengalaman saya bingung jadinya</i>	
266	<i>mbak, yaa menurut mbak ni ya, kita nonton, nonton</i>	
267	<i>drakor rutin, terus ditanya pengalaman apa yang</i>	Pengalaman
268	<i>paling berkesan dari nonton drakor, ya paling</i>	berkesan subjek
269	<i>ceritanya doang, ceritanya itu ya membuka wawasan</i>	terkait subjek
270	<i>baru gitu, oh ternyata begitu perjuangannya mereka</i>	menjadi seorang
271	<i>jadi lebih apa ya , jadi lebih bisa nerima gitu, nerima</i>	fujoshi
272	<i>hal-hal yang beda, kalo pengalaman emang nggak</i>	(S, P, B 265 – B
273	<i>terlalu ada sih, biasa aja mbak, cuman merubah</i>	275)
274	<i>pandangan saya aja merubah apa memperluas</i>	
275	<i>wawasan saya aja gitu</i>	
276	Oooo siapa tau kan pengalaman ada selama anda	
277	menjadi fujoshi itu seperti pengalaman anda bertemu	
278	dengan sesama fujoshi, atau em sejenisnya gitu	
279	<i>Kalo ketemu sama sesama fujoshi pernah, semasa</i>	
280	<i>kuliah ini, kan mulai terbuka gitu yah, dulunya yang</i>	
281	<i>saya kira cuman orang-orang tertentu atau bahkan</i>	Pengalaman
282	<i>cuman saya yang suka kaya beginian ternyata setelah</i>	berkesan subjek
283	<i>kuliah ketemu orang yang suka itu-itu banyak, nggak</i>	terkait subjek
284	<i>yang cuman satu dua banyak yang suka juga ternyata</i>	menjadi seorang
285	<i>kaya saya, ada yang bener-bener ngikutin kayak saya,</i>	fujoshi
286	<i>ada yang cuman nonton doang yang katanya series ini</i>	(S, P, B 279 – B
287	<i>lagi rame, nontonlah dia,suka dia tapi nggak lanjut</i>	298)
288	<i>sama yang lain, sukanya yang itu doang, ada yang</i>	
289	<i>gara-gara nonton itu jadi terjerumuslah ya bahasanya,</i>	
290	<i>cuman saya jadi mikir ternyata banyak yah ternyata</i>	
291	<i>nggak cuman saya yah, ternyata cukup diterima yah</i>	
292	<i>gitu, saya kira bakal sulit gitu diterima ternyata nggak</i>	
293	<i>sesulit itu, tema yang kayak begini cerita yang kayak</i>	
294	<i>begitu, banyak kok yang menikmati, apakah mereka</i>	
295	<i>termasuk fujoshi juga ya nggak tau, cuman banyak kok</i>	
296	<i>yang nonton yang menikmati, dan orang-orangnya itu</i>	
297	<i>normal nggak yang gay atau lesbi nggak, normal kok,</i>	
298	<i>banyak.</i>	Pengalaman
299	Jadi beneran nggak ada pengalaman yang benar-benar	berkesan subjek
300	berkesan selama anda menjadiii fujoshi yah?	terkait subjek

301	<i>Nggak ada sih ya mbak, nya cuman yaa anggap cuman</i>	menjadi seorang fujoshi (S, P, B 301 – B 303)
302	<i>nonton biasa aja nggak sampai yang kayak gimana-</i>	
303	<i>gimana</i>	
304	Saya ingin bertanya apakah anda pernah mengalami	
305	perasaan dilematis terkait diri anda sebagai seorang	
306	fujoshi? Boleh diceritakan nggak pengalaman tersebut	
307	kalau ada?	
308	<i>Dilematis tentang apa yah?, tentang orientasi saya atau</i>	
309	<i>apa nih?</i>	
310	Dilematis tentang mungkin perasaan anda, atau tentang	
311	lingkungan sosial anda atau tentang status anda atau	
312	tentang semuanya yang menurut anda pernah anda	
313	merasakan perasaan dilematis selama anda menjadi	
314	fujoshi...yaa mungkin menurut anda orientasi anda juga	
315	ada dilematis bisa anda ceritakan.	
316	<i>Yang bikin saya paling dilema ya karena saya tau ini</i>	Perasaan dilematis subjek (S, P, B 316 – B 341)
317	<i>nggak boleh, agama saya nggak ngebolehin gitu kan</i>	
318	<i>jadi saya itu pengen berhenti tapi nggak bisa itu yang</i>	
319	<i>bikin paling dilema paling bikin galau banget intinya</i>	
320	<i>lah, apa lagi kalau udah nemu itu tu yang kaum nabi</i>	
321	<i>Luth-kaum nabi Luth yang istrinya dilaknat juga takut</i>	
322	<i>gitu takut banget bakal apa yah bakal kayak gitu juga,</i>	
323	<i>terus gimana kalau orang tua tau, apa orang tua bakal</i>	
324	<i>bisa nerima atau bakal kecewa atau bakal gimana gitu</i>	
325	<i>takut banget ngecewain orang tua, karna selama ini</i>	
326	<i>udah nggak bisa jadi kebanggaan mereka, nggak kaya</i>	
327	<i>anak orang lain yang ada gitu yang buat bisa</i>	
328	<i>dibanggain, sedangkan saya menurut saya kayak nggak</i>	
329	<i>ada gitu loh, tapi kalo mereka tau saya kayak begini</i>	
330	<i>udah nggak ngebanggain, bikin malu gitu na itu saya</i>	
331	<i>takut saya dilema...</i>	
332	<i>Kalo orientasi nggak sampai dilema sih cuman kadang</i>	Perasaan dilematis subjek terkait orientasi (S, P, B 332 – B 354)
333	<i>mikir gitu, saya ini normal kan yah gitu, tapi cukup</i>	
334	<i>yakin bahwa emang masih tertatik sama cowok gitu kan</i>	
335	<i>ya cuman yang bikin saya ragu itu kadang saya itu suka</i>	
336	<i>apa yah jadi kalau masalah orientasi seksual saya,</i>	
337	<i>saya cukup yakin dan cukup percaya diri saya masih</i>	
338	<i>suka cowok gitu, sempat bertanya doang gitu atau</i>	
339	<i>jangan-jangan suka cewek yah karena nonton series itu</i>	
340	<i>yang Thailand itu kaya banyak gitu yang dia itu</i>	

<p>341 342 343 344 345 346 347 348 349 350 351 352 353 354 355 356 357 358 359 360 361 362 363 364 365 366 367 368 369 370 371 372 373 374 375 376 377 378 379 380</p>	<p><i>sebenarnya normal atau dia itu sebenarnya playboy tapi karena suatu kejadian langsung berbalik suka sama cowok gitu, tapi kalau saya, saya sendiri nggak sampai yang galau, kadang masih cukup percaya diri suka sama cowok, paling kan saya itu tipe orang yang suka skipship dalam artian saya suka yang kalau temen-temen itu nyender sama saya atau kalau jalan itu suka saya gandeng nah saya suka yang kayak gitu kayak merasa dekat aja gitu kayak nggak merasa sendirian, mungkin dari sana kali yah keraguan saya ke diri saya sendiri karena dipicu sama tontonan saya itu tapi makin kesini saya emang yakin sih nggak yang menyimpang gitu, cuman tertarik aja nggak menyimpang.</i></p> <p>Boleh nih saya tahu kebutuhan apa yang sebenarnya anda harapkan dengan diri anda yang menjadi seorang fujoshi?</p> <p><i>Kebutuhan.. referensi romantisme, saya butuh itu ehehe apa ya mbak, beda gitu ya mbak manisnya itu beda, gini misalnya mbak kita itu makan gula sama madu, sama-sama manis tapi tipe manisnya tu beda mbak, nah saya suka tipe manis antar pasangan yang di series-series BL itu, suka sekali saya, saya sudah bilang saya kurang suka yang erotis, saya kurang suka, saya apa yah ibaratnya ni mabk kalo nonton ya terus adegannya itu adegan dewasa, saya kurang suka saya itu sukanya adegan manis seperti eee apaa membelai kepala, membelai puncak kepala... memeluk atau perilaku yang ucapan dan mulut berbeda seperti... kalo kata orang tsundere ya...misalnya dia terlihat cuek tapi sebenarnya perhatian gitu, saya suka itu mbak, itu yang tidak saya dapatkan dari tontonan lain, saya dapat tapi tidak sebanyak yang ada di BL. Mungkin karena mereka laki-laki dan laki-laki ya jadi cara menunjukkan kasih sayangnya itu berbeda gitu, halus, tulus tapi manis gitu mbak, nggak yang kalo di drama Korea atau di Film yang Jepang atau China itu kan pasangan normal ya mbak ya udah gitu frontal, misal pelukan atau ciuman atau hubungan-hubungan yang lain frontal gitu menunjukannya sedangkan ini nggak,</i></p>	<p>Kebutuhan yang subjek harapkan dengan menjadi fujoshi (S, P, B 358 – B 396)</p>
--	--	--

381	<i>pendekatannya itu beda mbak, saya suka itu tontonn</i>	
382	<i>yang seperti itu yang saya butuhkan.. saya se saya</i>	
383	<i>seneng saya bahagia melihat yang seperti itu karena</i>	
384	<i>saya... saya jomblo kan mbak, jomblo... nah saya tidak</i>	
385	<i>punya pasangan tapi dengan melihat orang lain</i>	
386	<i>berkasih sayang saya bahagia gitu, kayak turut</i>	
387	<i>berbahagia gitu, dengan nonton film atau series yang</i>	
388	<i>seperti itu saya turut berbahagia, saya turut seneng dan</i>	
389	<i>menaikkan mood saya, yang tadinya saya bad mood</i>	
390	<i>dengan nonton yang manis-manis seperti itu saya</i>	
391	<i>seneng bahagia jadinya, jadi mood saya bagus terus,</i>	
392	<i>itu yang saya butuhkan, makanya saya tidak bisa</i>	
393	<i>melepas tontonan-tontonan seperti itu, makanya pas</i>	
394	<i>saya coba untuk berhenti saya galau saya risau karena</i>	
395	<i>sumber-sumber kebahagiaan saya itu berkhirang secara</i>	
396	<i>signifikan, gitu mbak...</i>	
397	Sebelumnya saya ingin meminta maaf karena sudah	
398	lama ini kita kan melakukan sesi wawancara dan	
399	mungkin anda lelah, tapi beberapa pertanyaan lagi	
400	mungkin dan kita akan melanjutkan pada wawancara	
401	selanjutnya, pertanyaan ini... saya ingin bertanya	
402	apakah anda memiliki orang yang anda salahkan atau	
403	yang menjadi penyebab anda menjadi seorang fujoshi?	Orang yang subjek
404	Bisakah anda menceritakannya?	salahkan terkait
405	<i>Iya mbak nggak papa... atur aja udah atur... kalo untuk</i>	subjek yang
406	<i>yang disalahkan nggak ada sih, satu-satunya yang</i>	menjadi fujoshi
407	<i>harus disalahkan ya diri saya sendiri, nggak ada orang</i>	(S, P, B 405 – B
408	<i>lain.</i>	408)
409	Selanjutnya saya ingin tahu apakah ada perasaan	
410	bersalah atau sejenisnya yang anda alami ketika anda	
411	menjadi seorang fujoshi? Bisakah anda gambarkan	
412	perasaan tersebut bagaimana?	
413	<i>Ya pasti ada perasaan bersalah karna tau itu nggak</i>	Perasaan bersalah
414	<i>boleh jadi takut dosa, takut dilaknat merasa bersalah</i>	subjek
415	<i>sama orang tua yang pasti takut ngecewain, takut</i>	(S, P, B 413 – B
416	<i>ketahuan, banyak sih kalau perasaan bersalah, kalau</i>	421)
417	<i>sama temen atau gimana ya nggak papa sih terbuka aja</i>	
418	<i>sama temen, banyak kok temen-temen yang tau gitu</i>	
419	<i>kalo suka nonton yang begituan dan temen-temen</i>	
420	<i>nerima aja gitu nggak yang mandang aneh gitu, karena</i>	

<p>421 422 423 424 425 426 427 428 429 430 431 432 433 434 435 436 437 438 439 440 441 442 443 444 445 446 447 448 449 450 451 452 453 454 455 456 457 458 459 360</p>	<p><i>kan cuman nonton, bukan kitanya yang seperti itu.</i></p> <p>Baik ini mungkin pertanyaan terakhir untuk hari ini dan mungkin bisa kita lanjutkan pada wawancara pada hari selanjutnya atau waktu selanjutnya, jadi ini saya ingin bertanya apakah anda pernah mengalami masalah dengan lingkungan sosial anda ketika anda menjadi fujoshi? Ee bolehkah saya tahu bagaimana gambarannya dan bagaimana anda menghadapinya?</p> <p><i>Kalau interaksi sama orang disekitar nggak ada, karna, pas SMA itu kan saya ngerahasiain yah jadi nggak ada gitu apalagi sama orang rumah saya nggak ada masalah sama sekali jadi nggak tau mereka, kemudian saya mulai terbuka itu pas kuliah karena saya lihat mereka juga banyak kok yang kaya saya gitu, dan walaupun enggak mereka ya enjoy aja gitu ya nggak yang kayak gimana-gimana, jadi saya nggak, saya nggak merasa punya masalah dengan sosial karena saya menjadi fujoshi ini, paling eee apa yah nggak ada lah nggak ada juga, malah terkadang yah saya yang bantu temen-temen saya, saya temen saya nggak semuanya fujoshi dong, banyak kok temen saya yang normal... terus mereka itu tau kalau saya itu suka nonton, nonton semuanya bukan Cuma yang BL aja, terus nanti tiba-tiba ada yang ngasih link di telegrab atau Screen shoot chanel gitu nanti mereka itu “coba download itu deh kayaknya rame” katanya begitu, kan ada yang deskripsinya itu kan, kaget lah saya, “nemu chanel ini dimana” kata saya gitu, “emang kenapa” kata dia, “itu chanel khusus BL” kata saya “jangan pernah download atau nonton yang dari sana” kata saya gitu, “ooh” katanya “ya nggak tau, nemu aja, diliat banyak film banyak drama kalo aja rame” katanya, kata saya “jangan itu khusus BL jadi isinya itu khusus BL semua” kata saya “kalau mau nonton yan terserah tapi ambil konsekuensinya sendiri ya” gitu.. jadi saya malah membentengi temen saya karena saya tau akibatnya akan seperti apa, saya malah jangan gitu, jangan tonton, kecuali jika temen saya itu tontonannya emang ya udah biasa lah tontonannya gimana gitu, malah kadang saya rekomended kalau</i></p>	<p>Subjek dengan lingkungan sosial subjek (S, P, B 429 – B 462)</p>
--	---	---

<p>461 462 462 463 464 465 466 467 468 469 470 471 472 473 474 475 476 477 478 479 380 481 482 482 483 484 485 486 487 488</p>	<p><i>temennya kalau tontonannya emang udah nggak bener hehe, tapi kalau temen yang bener malah saya wanti-wanti janga kayak gitu...</i></p> <p>Ternyata anda memiliki sisi-sisi keibuan atau sisi pelindung untuk teman-teman anda dari sesuatu yang seperti itu ya, wah baik sekali... emmm mungkin sampai sini dulu sesi wawancara kita saya sebagai pribadi mengucapkan terima kasih pada anda karena dua mau meluangkan waktu untuk melakukan sesi wawancara ini. Mungkin anda bisa kembali ke aktivitas anda sekali lagi saya minta maaf karena mengambil waktu luang anda dan terima kasih...</p> <p>Dan mungkin untuk sesi wawancara selanjutnya bisa kita diskusikan lagi kapan anda memiliki waktu luang lagi dan saya akan menyesuaikan dnegan jadwal anda... sekali lagi terimakasih banyak.. Assalamualaikum Wr. Wb.</p> <p><i>Eheee iya mbak.. soalnya saya tau itu nggak baik gitu... iya sama-sama mbak nanti kabarin aja lagi... Waalaikumsalam Wr.Wb.</i></p>	<p>Penutup sesi wawancara pertama (P, P, B 463 – B 475)</p>
--	---	---

VERBATIM HASIL WAWANCARA

SUBJEK KIM

Wawancara sesi 2

Nama: Kim (inisial)

Usia: 23 Tahun

Pekerjaan: Mahasiswa

Waktu: Senin, 4 Oktober 2021, Pukul 11:11 – 11:57

Lokasi: Rumah Subjek

Ket:

Perkataan: ucapan peneliti

Perkataan: ucapan Subjek

S: subjek

P: jenis kelamin subjek (Perempuan)

Baris	Uraian	Tema
1	Assalamualaikum...	
2	<i>Walaikumsalam...</i>	
3	Jadi disini kita melanjutkan wawancara yang kemaren	
4	kan ya sebelumnya saya mohon maaf dulu karna sekali	
5	lagi mengambil waktu luang mbak dan terima kasih	
6	karena mbak juga meluangkan waktu untuk melakukan	
7	wawancara ini	
8	<i>Iya nggak papa..</i>	
9	Jadi ini masih pertanyaan tentang fujoshi ya mbak,	
10	sekirar fujoshi.... gini.. saya mau tau boleh nih saya tau	
11	apakah menjadi fujoshi sebagai bentuk pelarian untuk	
12	anda? Bolehkah ceritakan hal tersebut?	
13	<i>Eeemm pelarian sih enggak banget juga tapi kayanya</i>	
14	<i>juga gitu..bukannya lagi ada masalah atau kayak</i>	Subjek menikmati
15	<i>gimana cuman kan sebeleum-sebelumnya saya bilang</i>	fiksi homoerotis
16	<i>itu tu salah satu hiburan saya gitu nonton-nonton kayak</i>	untuk menaikkan
17	<i>gitu, jadi kalo misalnya lagi bosan atau badmood gitu</i>	mood
18	<i>kalo nonton-nonton begitu jadinya mood nya naik, jadi</i>	(S, P, B 13 – B 23)
19	<i>happy lagi jadi mungkin bisa dibilang pelarian ya bisa</i>	
20	<i>cuman nggak yang karna masalah apa gitu nggak kok,</i>	

21	<i>lagian kan kalo misal BL yang saya tonton itu kan dari</i>	
22	<i>Thailand nah Thailand itu biasanya lucu kan, adaa aja</i>	
23	<i>komedi yang diselipin jadinya terhibur lah...</i>	
24	<i>Ooo baik-baik, jadi bukan pelarian yang buat depresi</i>	
25	<i>misalnya atau yang galau misalnya kan ya nggak...</i>	
26	<i>cuman buat hiburan.. buat naikin mood gitu ya?</i>	
27	<i>Haha nggak... nggak dong, nggak ada... nggak sampe</i>	
28	<i>yang ke depresi gimana-gimana, kan kadang emang</i>	
29	<i>suka kalau ada yang gimana-gimana badmood jadinya</i>	Subjek menikmati
30	<i>atau misalnya ada masalah kecil badmood tapi nggak</i>	fiksi homoerotis
31	<i>sampe yang stress, stress mungkin iyaa kadang cuman</i>	untuk menaikkan
32	<i>nggak sampe yang ke depresi, biasa aja hiburan-</i>	mood
33	<i>hiburan biasa aja</i>	(S, P, B 27 – B 33)
34	<i>Oke-oke, kalau misalnya anda menikmati fiksi</i>	
35	<i>homoerotis saya mau tau apakah anda lebih menyukai</i>	
36	<i>yang fiksi tersebut dalam bentuk bacaan atau tontonan?</i>	
37	<i>Atau ternyata anda lebih suka keduanya?</i>	
38	<i>Saya lebih suka kedua-duanya tapi kalo disuruh milih,</i>	Subjek menyukai
39	<i>tontonann sih, kalo nonton kan ngalir aja kalo baca itu</i>	fiksi homoerotis
40	<i>lumayan agak capek dan terkadang yang konteknya</i>	dalam bentuk
41	<i>kayak begitu yah kalo bacaan lebih prontal lebih vurgal</i>	tontonan
42	<i>nah saya kurang suka sedangkan kalo tontonan agak</i>	(S, P, B 38 – B 45)
43	<i>tersaringlah walaupun ya masih ada cuman nggak</i>	
44	<i>seprontal gitu loh jadinya kalo disuruh milih lebih suka</i>	
45	<i>yang tontonan sih...</i>	
46	<i>Ooo jadi anda lebih suka yang bentuk tontonan atau</i>	
47	<i>video yah dan alasan anda tadi karena apah... karena</i>	Alasan subjek lebih
48	<i>nggak terlalu prontal tadi kan ya?</i>	menyukai fiksi
49	<i>Iyaa untuk adegan-adegan yang dewasa itu nggak</i>	homoerois dalam
50	<i>terlalu vulgar gitu... cukup yaah ditampilkan masih</i>	benruk tontonan
51	<i>batas-batas normallah gitu, kalo sekedar tulisan</i>	(S, P, B 49 – B 53)
52	<i>kadang kan adegan-adegan dewasanya itu seperti film</i>	
53	<i>dewasa digambarkannya dan itu agak membuat risih...</i>	
54	<i>Ooo begitu, kalau boleh saya tau bagaimana nih</i>	
55	<i>pandangan anda mengenai fujoshi itu sendiri? Menurut</i>	
56	<i>pendapat anda dan pandangan anda sendiri?</i>	Pandangan subjek
57	<i>Kalau yang saya tau dan sebenarnya saya yakini gitu</i>	tentang fujoshi
58	<i>ya ngga boleh dosa entar apa kan kaya kesannya itu</i>	(S, P, B 57 – B 62)
59	<i>kaya mendukung lgbt kan jadinya itu nggak boleh</i>	
60	<i>sebenarnya kan lgbt itu nggak boleh... jadi kalo</i>	

61	<i>menurut saya sih sebenarnya kalo menurut keyakinan</i>	
62	<i>saya ya dosa gitu..</i>	
63	Selanjutnya boleh nih saya tau bagaimana perasaan	
64	anda ketika menjadi seorang fujoshi?	
65	<i>Perasaannya kebanyakannya biasa aja tapi kalo lagi</i>	Perasaan subjek
66	<i>lagi bener nih pikirannya kaya ngerasa bersalah lah</i>	menjadi fujoshi
67	<i>ngerasa berdosa habis itu merasa takut lah takut</i>	(S, P, B 66 – B 76)
68	<i>ngecewain orang tualah, takut ketahuan lah, ketahuan</i>	
69	<i>sama orang yang nggak kenal sama saya gitu, kan</i>	
70	<i>temen ada yang temen bener-bener tau gimana saya,</i>	
71	<i>yang tau sampai kesisi buruk saya ada yang dia tau</i>	
72	<i>saya itu orangnya yang baik-baik saja gitu, nah saya</i>	
73	<i>takut dia orang-orang yang kayak gitu tu tau dan</i>	
74	<i>berpandangan buruk tentang saya jadinya gitu, walau</i>	
75	<i>saya orangnya tidak terlalu memperdulikan omongan</i>	
76	<i>orang tapi kan saya.. aib kan itu termasuk aib.</i>	
77	Ooo begitu, lalu bisakah anda jelaskan bagaimana	
78	perasaan anda ketika anda menikmati fiksi homoerotis	
79	atau film BL yang kata anda tadi	
80	<i>Yaa kaya nonton film atau series atau drama lainnya</i>	Perasaan subjek
81	<i>sih, ngalur aja ngikutin caritanya kalo lagi adegan</i>	ketika menikmati
82	<i>sedih kadang ikut sedih.. kalo ada adegan bahagia ya</i>	fiksi homoerotis
83	<i>kadang turut berbahagia gitu kan, tapi kalo untuk BL si</i>	(S, P, B 80 – B 88)
84	<i>paling sering adegan yang kaya gemes gitu loh, pas</i>	
85	<i>ada part-part yang sweet... sweet nya tu kan kadang</i>	
86	<i>kecil tapi bagi saya itu tu kaya aaaaa gemeeesh gitu</i>	
87	<i>jadi apalagi kalo nonton sendiri itu jadi ekspresif</i>	
88	<i>banget saya</i>	
89	Ooo iya gemes gitu ya sesuatu yang manis-manis yang	
90	kata anda kemaren itu ya, selanjutnya saya mau tau nih	
91	apakah ada perubahan prilaku atau kebiasaan sebelum	
92	anda menjadi seorang fujoshi dan ketika anda menjadi	
93	seorang fujoshi? Siapa tau ada yang berubah kan...	
94	<i>Emm saya kurang yakin sih ya kalo itu, soalnya yang</i>	Perubahan perilaku
95	<i>bisa lihat itu orang-orang di sekitar saya kalo sayanya</i>	subjek
96	<i>kurang gimana gitu sama diri sendiri, nggak yang...</i>	(S, P, B 94 – B
97	<i>“duh apa nih yang berubah di diri saya” nggak gitu...</i>	109)
98	<i>jadi kadang suka nggak sadar kalo ada yang berubah-</i>	
99	<i>berubah gitu, kalo yang berkaitan sama yang fujoshi ini</i>	
100	<i>ya itu suka lihat kalo lihat cowo sama cowo berdua</i>	

101	<i>doang akrab banget, pikiran ini kadang suka “emmm</i>	
102	<i>mereka ini cuman temenan atau lebih nggak ya” gitu</i>	
103	<i>na... kebiasaan tambahan sih itu, cuman ya itu nggak</i>	
104	<i>yang terlihat di keseharian, cuman ya saya berdiskusi</i>	
105	<i>sama diri saya sendiri aja gitu, selebihnya sih nggak</i>	
106	<i>ada yah sama-sama aja paling di IG saya itu apa di</i>	
107	<i>eksplora IG saya agak berubah gitu, yang biasanya</i>	
108	<i>cuman ada Koreaaa kini nambah tuh sama artis</i>	
109	<i>Thailand</i>	
110	Ooo jadi anda juga kurang tau ya tentang adanya	
112	perubahan perilaku atau kebiasaan anda saat anda	
113	menjadi fujoshi cuman anda sepertinya menyadari	
114	kalau ada perubahan sudut pandang mungkin ya atau	
115	perubahan cara melihat sesuatu ketika anda menjadi	
116	fujoshi terutama ketika anda apa kata anda tadi melihat	
117	cowok-sama cowok gitu ya.	
118	<i>Iyaa kalo prilakunya nggak ada sih gitu-gitu aja</i>	
119	Ooo terus bagaimana hubungan anda dengan orang-	
120	orang di sekitar anda semenjak anda menyukai fiksi	
121	homoerotis?	
122	<i>Ya kaya sebelumnya aja nggak ada yang berubah</i>	Hubungan subjek
123	<i>nggak ada yang mempengaruhi kayanya ya temen-</i>	dan orang-orang di
124	<i>temen yang taupun kayanya biasa aja, nggak yang kaya</i>	sekitar subjek
125	<i>“ih lu suka itu yah, jijik banget” nggak kayak gitu,</i>	(S, P, B 122 – B
126	<i>biasa aja cuman “ooh dia suka yang kayak gitu” paling</i>	141)
127	<i>cuman nanya nggak geli nonton kayak gitu?kok suka</i>	
128	<i>nonton yang kayak gitu? Ya saya jelasin enggak malah</i>	
129	<i>sweet loh ini ini malah rasanya kayaknya lagi promosi</i>	
130	<i>gitu loh, cuman bahkan ada kan saya jarang ya punya</i>	
131	<i>temen cowok, ada sih cuman nggak banyak, nah ada</i>	
132	<i>satu orang yang nyambung gitu, apa omongannya,</i>	
133	<i>humornya dan sebagainya itu kan, biasanya kalo</i>	
134	<i>ngomong sama dia itu ngomongin film, drakor atau</i>	
135	<i>anime tapi makin kesini-makin kesini ya dia tau saya</i>	
136	<i>suka yang begitu terus kata dia kok suka sih nonton</i>	
137	<i>yang kayak begitu? suka aja jadi nggak mempengaruhi</i>	
139	<i>hubungan ke keluarga atau ke temen-temen bahkan</i>	
140	<i>orang yang tau pun nggak masalah sama kesukaan</i>	
141	<i>saya itu</i>	
142	Jadi seperti nggak ada masalah sama lingkungan sosial	

143	anda kan ya selama anda menjadi fujoshi ini?	
144	<i>Iyaa nggak mempengaruhi kehidupan sosial saya,</i>	
145	<i>karna bagi saya ya saya cuman nonton-nonton aja</i>	Subjek merasa
146	<i>karena itu tu cuman tontonan bukan yang tuntunan</i>	tidak ada masalah
147	<i>gitu, apapun itu yang saya tonton, drakor, film apapun</i>	dengan lingkungan
148	<i>itu, itu tu cuman tontonan, jangan yang terlalu</i>	sosial
149	<i>terhanyut di dalamnya gitu kan, kecuali yang kita</i>	(S, P, B 144 – B
150	<i>tonton itu film motivasi atau film dokumenter ya</i>	151)
151	<i>baiknya diambil lah ibaratnya gitu</i>	
152	Ooo bailah kalo begitu, kalo boleh saya tau nih	
153	semenjak anda menjadi fujoshi bagaimana cara	
154	pandang anda terhadap laki-laki dan perempuan?	
155	<i>Laki-laki dan perempuan yaa gitu-gitu aja.. yang</i>	Pandangan subjek
156	<i>berubah tentang fujoshi-fujoshi ini nggak merubah</i>	terhadap laki-laki
157	<i>pandangan saya tentang apa laki-laki boleh sama laki-</i>	dan perempuan
158	<i>laki atau kayak gimana itu nggak... pokoknya itu hal</i>	(S, P, B 155 – B
159	<i>mutlak bagi saya kalo laki-laki itu kodratnya sama</i>	189)
160	<i>cewek, kalo cewek itu kodratnya sama cowok gitu</i>	
161	<i>nggak ada itu tu istilahnya cinta itu bebas nggak</i>	
162	<i>mandang jenis kelamin atau apapun itu nggak ada,</i>	
163	<i>cuman yang berubah dari pandangan saya tentang</i>	
164	<i>perasaan manusia ya ternyata gitu.. laki-laki itu bisa</i>	
165	<i>tersakiti gitu loh mereka bukan makhluk kuat yang</i>	
166	<i>nggak boleh nangis yang nggak boleh kecewa gitu</i>	
167	<i>pokoknya ya mereka ya sama... sama kayak cewek jadi</i>	
168	<i>kalo mereka tersakiti hati mereka tersakiti dalam</i>	
169	<i>masalah percintaan atau masalah keluarga bukan</i>	
170	<i>nggak mungkin ya orang-orang yang berubah yang</i>	
171	<i>memutuskan berubah jadi gay atau apa itu pemicunya</i>	
172	<i>karena mereka pernah disakiti oleh cewek atau mereka</i>	
173	<i>ada masalah sama keluarga dan orang yang bisa bikin</i>	
174	<i>mereka nyaman adalah cowok gitu, jadi itu sih yang</i>	
175	<i>membuat cara pandang saya berubah...</i>	
176	<i>Karena dulu jujur, mikirnya itu kalo urusan percintaan</i>	
177	<i>ya kesannya itu selalu cewek yang tersakiti, selalu</i>	
178	<i>cewek yang jadi korban gitu, entah diselingkuhin lah di</i>	
179	<i>hamilin lah, ditinggalin lah, kdrt lah apalah gitu, tapi</i>	
180	<i>ternyata cowok juga kok, perasaan cowok juga tersakiti</i>	
181	<i>gitu, dan karena tersakiti-tersakiti itu bisa aja merubah</i>	
182	<i>mereka jadi gay karena ternyata perasaan mereka</i>	

183	<i>bukan yang dari lahir perasaan-perasaan kayak gitu</i>	
184	<i>bukan yang oh dia lahir langsung suka sama cowok,</i>	
185	<i>nggak kok itu dibentuk sama lingkungan, dibentuk sama</i>	
186	<i>eksperien mereka sendiri, dan mungkin mereka salah</i>	
187	<i>paham sama perasaan mereka sendiri yang</i>	
188	<i>menganggap itu tu cinta gitu, itu sih yang saya dapet</i>	
189	<i>selama saya jadi fujo itu.</i>	
190	Jadi kayak lebih luas gitu ya pandangan anda cara anda	
191	memahami laki-laki sama perempuan, cara pandang	
192	andata laki-laki dan perempuan lebih luas gitu ya	
192	<i>Iyaa jadi kaya bisa memahami gitu sama orang lebih</i>	
193	<i>memahami sama orang-orang sekitar gitu, dan kalo</i>	Pandangan subjek
194	<i>kan banyak nih sekarang para gay-gay dan bencong-</i>	terhadap laki-laki
195	<i>bencong mulai kaya menampilkan dirinya lah kaya</i>	dan perempuan
196	<i>yang di tiktok yang apa bahagia di Jerman yang kayak</i>	(S, P, B 192 – B
197	<i>gitu-kayak gitu siapa namanya apa lupa pokoknya itu</i>	210)
198	<i>pokoknya banyaklah sekarang yang terbuka gitu.. kaya</i>	
199	<i>lucinta luna kan cowo transgender jadi cewek.. di saat</i>	
200	<i>kayak gitu liat kayak gitu mungkin saya yang dulu akan</i>	
201	<i>berpikir nggak bukan nggak akan berpikir ya, nggak</i>	
202	<i>akan berpikir sampai kenapa nih kenapa mereka</i>	
203	<i>sampai kayak gitu? Nggak akan, oh dia gay oh dia gay</i>	
204	<i>oh dia transgender udah gitu aja, tapi kalo sekarang</i>	
205	<i>liat kayak gitu yah suka mikir gitu kenapa dia sampai</i>	
206	<i>kayak gitu? Masalah hidup apa yang membuat dia</i>	
207	<i>sampai kayak gitu? Karena saya percaya nggak</i>	
208	<i>mungkin kayak langsung jadi gay itu nggak mungkin,</i>	
209	<i>pasti ada pemicunya dong jadi lebih bisa memaklumi</i>	
210	<i>prilaku-prilaku aneh orang lain lah gitu ya</i>	
211	Selanjutnya saya mau bertanya apakah ada orang yang	
212	di dekat anda yang mengetahui bahwa anda adalah	
213	seorang fujoshi? Banyak atau cuman beberapa	
214	orang?bisakah anda ceritakan bagaimana respon dan	
215	pandangan mereka terhadap anda	
216	<i>Tunggu ya saya hitung... temen-temen terdekat saya</i>	Orang yang
217	<i>tau, semuanya tau temen terdekat saya, lumayan</i>	mengetahui
218	<i>banyak sih soalnya temen-temen saya nggak banyak</i>	identitas subjek
219	<i>kalau jadi temen saya otomatis jadi temen dekat saya</i>	sebagai fujoshi
220	<i>gitu loh dan mereka tau kok, adek saya juga tau bahkan</i>	(S, P, B 216 – B
221	<i>adek saya juga suka gitu, kadang yah kayak kenapa ni</i>	235)

222	<i>orang jadi keikut-ikut gitu padahal saya nggak pernah</i>	
223	<i>ngajarin saya nggak pernah ngasih tahu nggak pernah</i>	
224	<i>“eh ini ada ini loh coba deh tonton” nggak pernah</i>	
225	<i>ngerekomended kayak gitu nggak pernah, tapi dia</i>	
226	<i>otodidak sendiri tau sendiri di tiktok-tiktok makanya</i>	
227	<i>saya suka sebel sama aplikasi tiktok itu yang bikin</i>	
228	<i>orang-orang yang nggak pernah niat, nggak pernah</i>	
229	<i>ada kecenderungan jadi fujoshi malah jadi fujoshi</i>	
230	<i>gara-gara aplikasi itu karna di situ tu perkara LBGT</i>	
231	<i>gay dan lain sebagainya itu bebas banget jadinya</i>	
232	<i>kedoktrinlah adek saya karna dia taukan, karna saya</i>	
233	<i>tau kok dia tau sama artis ini kok dia tau sama series</i>	
234	<i>ini jadi saya tau dia juga jadi tau jadi ya gitu deh kalo</i>	
235	<i>orang tua si nggak tau yah</i>	
236	<i>Jadi bisa dikatakan bukan bukan cuman satu atau dua</i>	
237	<i>orang aja tapi beberapa dan masuk hitungan banyak ya</i>	
238	<i>kata anda tadi eee gimana respon mereka mbak? Saat</i>	
239	<i>mengetahui kalo anda itu ternyata fujoshi atau</i>	
240	<i>menyukai video atau nonton film ee BL..</i>	
241	<i>Responnya kalau mereka yang bener-bener nggak</i>	
242	<i>nimbrung sama sekali di dunia itu yaa paling biasa aja</i>	
243	<i>kayak eeee gimana ya ya biasa aja kaya oooo paling</i>	Respon teman-
244	<i>mereka itu kayak nanya kenapa suka itu kok suka itu</i>	teman subjek
245	<i>gitu, apa nggak geli? Gitu aja cuman selebihnya nggak</i>	(S, P, B 241 – B
246	<i>papa.. nggak yang jadi masalah, kalo ketemu yang</i>	252)
247	<i>sebenarnya udah deket tapi keceplosan atau gimana</i>	
248	<i>kayak what!?! Kamu juga suka gitu? Kayak nemu apa</i>	
249	<i>ya, kayak nemu temen satu geng gitu lo kayak kalo fans</i>	
250	<i>k-popers satu fandom gitu yah kesannya itu kayak nemu</i>	
251	<i>temen satu fandom gitu...kayak langsung ensaited dua-</i>	
252	<i>duanya...</i>	
253	<i>Jadi nggak ada respon yang negatif yang membuat anda</i>	
254	<i>merasa terdiskriminasi misalnya nggak ada kan ya?</i>	
255	<i>Nggak ada mbak, nggak ada sama sekali, mungkin</i>	
256	<i>awalnya terkejut kan ya wajar ibaratnya kalo kita</i>	Respon teman-
257	<i>normal ni nggak pernah yang kayak gitu kayak hah kok</i>	teman subjek
258	<i>bisa sih gitu.. cuman nggak ada penolakan dari</i>	(S, P, B 255 – B
259	<i>mereka, nggak ada yang ngejauh, nggak ada yang...</i>	265)
260	<i>bahkan kalo saya lagi ngomongin yang kayak begitu tu</i>	
261	<i>nggak ada mereka tu kayak pandangan beda gitu nggak</i>	

262	<i>ada ya paling kurang minat sama cerita saya karena</i>	
263	<i>mereka itu nggak ngerti apa yang saya ceritain... saya</i>	
264	<i>pun juga milih-milih kalo sama temen yang sama-sama</i>	
265	<i>fujoshi ya saya eksaited nyeritain itu</i>	
266	Ooo begitu.. bolehkan saya mengetahui apakah anda	
267	memiliki relasi seksual yang aktif? Misalnya anda emm	
268	memiliki hubungan dengan seseorang atau apa gitu	
269	bisakah anda menceritakannya?	
270	<i>Kagak adaa mbak.. saya jomblo.. nggak pernah</i>	Relasi seksual
271	<i>pacaran sama sekali bahkan temen kalau yang dibilang</i>	subjek
272	<i>deket banget yah cowok tuh ya nggak banyak, ada sih</i>	(S, P, B 270 – B
273	<i>ada cuman nggak banyak gitu, pas masa saya sekolah</i>	281)
274	<i>biasanya temen yang bener-bener deket biasanya ya</i>	
275	<i>cuman sepupu saya jadi kayak masih ada hubungan</i>	
276	<i>keluargalah, kayak SD saya deket sama cowok itu ya</i>	
277	<i>sepupu saya SMP juga.. terus SMA juga kebanyakan</i>	
278	<i>temennya itu yang itu-itu aja gitu, pas kuliah deket sih</i>	
279	<i>deket cuman ya nggak yang deket banget, jadi nggak</i>	
280	<i>ada mbak, kalo percintaan saya mah nggak ada</i>	
281	<i>pengalaman</i>	
282	Saya boleh tau nggak atau bolehkah anda menceritakan	
283	tentang kesulitan-kesulitan yang anda alami selama	
284	anda menjadi fujoshi? Siapa tau ada mungkin ee	
285	kesulitan yang ee misalnya menyembunyikan identitas	
286	atau bagaimana atau bersosialisasi atau bagaimana..	Kesulitan yang
287	<i>Eemm karna masalahnya ini nggak ada yang berkaitan</i>	dialami subjek
288	<i>secara langsung sama kehidupan pribadi jadi nggak</i>	terkait menjadi
289	<i>ada sebenarnya, paling ya misalnya punya akun</i>	fujoshi
290	<i>instagram dua yang satu buat apah buat stalk atau liat-</i>	(S, P, B 287 – B
291	<i>liat yang kayak begitu ya perlu usaha ekstra lah..itu aja</i>	292)
292	<i>sih...</i>	
293	Jadi bisa dikatakan anda nggak mengalami kesulitan-	
294	kesulitan saat menjadi fujoshi yah?	
295	<i>Nggak ada sih karna emang sebelumnya kan saya</i>	Subjek tidak
296	<i>nggak yang harus yang aktif di IG kayak kehidupan</i>	mengalami
297	<i>sosmed saya itu naa nggak terlalu gimana-gimana jadi</i>	kesulitan terkait
298	<i>paling yah kalo mau ngestalk apa-apa jadi akunnya</i>	menjadi fujoshi
299	<i>dua jadinya..biar orang-orang nggak tau gitu kalo saya</i>	(S, P, B 295 – B
300	<i>tu suka liat yang begitu-begitu</i>	300)
301	Selanjutnya selama anda menjadi fujoshi nih bisa nggak	

<p>302 303 304 305 306 307 308 309 310 311 312 313 314 315 316 317 318 319 320 321 322 323 324 325 326 327 328 329 330 331 332 333 334 335 336 337 338 339 340 341</p>	<p>anda menceritakan sumber-sumber referensi dari mana saja anda mengakses tontonan homoerotis itu tadi? Atau dari mana saja anda bisa mendapatkan film-film atau series-series yang BL itu tadi? <i>Paling enak si di telegram karan disitu emang yah situs perbajakan segala macam kan yah series film drakor dan sebagainya, tapi di situ yang susah nyarinya kalo nggak tau judulnya, jadi judulnya harus tau dulu atau harus tau chanel utamanya lah gitu kan da tuh chanel utama yang semua judul ada disana gitu, biasanya saya itu nyari info itu, bukan nyari sih, ketemu sendiri, saya nemu info-infonya itu di IG kan scrool-scrool gitu dan wah ada.. ada series baru gitu terus teasernya kayaknya menarik kalau cari di telegram nemu ya tonton gitu atau di facebook juga bisa, kan di facebook bisa nonton juga kan tapi ya itu harus tau judulnya dulu beberapa di youtube juga di youtube emang ada channelnya ya kan, channelnya yang emang agensi itu lah itu, kan kalo di Thailand itu ya emang ya dunia apa industrinya itu kaya yaa Korea yang ada agensi-agensinya gitu, bedanya kalo Korea agensinya itu ngetread artis gitu sedangkan di Thailand ini agensinya ya bikin series yang bikin film, mereka bikin sendiri, anggapannya ya mereka kayak channel tv lah mereka, punya channel youtube ya di situ banyak info-infonya, itu aja sih, kalo download di web atau apa saya kurang bisa, takut ada virus juga, jadinya ya di telegram aja sih paling sering</i> Oh jadi aplikasi telegram ya yang saat ini yang sering anda gunakan, tapi kan saya ee telegram itu baru-baru aja kan ada.. sebelum ada telegram mungkin kira-kira dimana anda mengakses film atau tontonan tersebut? <i>Di yaoutube mbak, kan di youtube itu ada channel officialnya, tapi terbatas gitu, jadi emang cuman series-series tertentu tapi saya tu ya kenalnya udah dari lama tapi yang dulu pas zaman SMA itu, itu tu cuman bacaan kek fan fanfiction di facebook saya tu naa habis itu kuliah kan, kuliah udah nggak terlalu lagi tu, udah nggak yang parah lagi lah ibaratnya, pas ada telegram nemu channel youtube juga kan baru deh mulai intens</i></p>	<p>Sumber referensi subjek (S, P, B 306 – B 329)</p> <p>Sumber referensi subjek (S, P, B 334 – B 343)</p>
--	--	---

<p>342 343 344 345 346 347 348 349 350 351 352 353 354 355 356 357 358 359 360 361 362 363 364 365 366 367 368 369 370 371 372 373 374 375 376 377 378 379 380 381</p>	<p><i>tu jadi saya yang intens banget jadi fujo itu ya beberapa tahun ini sekitar dua tiga tahun lah</i></p> <p>Ooo begitu jadi dari youtube ya oke oke.. selanjutnya bisakah anda ceritakan apa rencana anda kedepannya terkait diri anda sebagai seorang fujoshi?</p> <p><i>Kalau rencana sih pengennya bisa berhenti bener-bener gitu jadi mungkin agak mengurangi kayak nggak mencari-cari info tentang series yang terbaru apa, terus nggak ngefollow artis-artis BL lagi habis itu nggak nontonin youtube-youtube mereka lagi, sekarang apa kan tahun kemaren kayak udah gitu list series yang mau saya tonton tu pas masih parah-parahnya itu tu nah karna saya mau berhenti tapi kaya udah nunggu banget kan sama seriesnya itu takutnya malah kepikiran jadinya kayanya jadinya kalo series yang udah saya tunggu lama itu udah ketonton semua kayaknya udah nggak bakal ketonton lagi lagi deh, semoga bisa sih soalnya nggak mau juga gini terus</i></p> <p>Jadi memang ada niatan untuk berhenti ya, berhenti menjadi fujoshi ini terus berhenti untui nonton film homoerotis ya</p> <p><i>Ada mbak makanya.. waktu deket-deket ini juga kan gini mbaknya kan minta saya jadi apa membantu skripsi mbaknya ini nah itu saya masih aktif tu, masih aktif-aktifnya banget lah masih nonton habistu ngefollow semua IG mereka di youtube masih ngikutin banget, makanya yaa karna saya merasa ya saya aktif banget dan saya fujoshi ya saya mau aja ngebantuu mbak, terus kan lambat tu yah kita apa nggak ada kontek-kontekan itu sempet yag pengen banget berhenti, pengen banget berhenti pengeen banget, itu sempat sekitar sebulan ya ada kayanya yang kaya langsung aja gitu habis yang intens langsung kebalik jadi berhenti gitu semuanya aku unfollow semuanya nggak aku tonton semua aku hapus semuanya, tapi sebulan kemudian kaya pengen nonton lagi, tapi ya itu saya janji sama diri saya sendiri saya mau nontonnya itu ya mau ngelarin yang udah saya incer dari dulu itu loo kan saya udah incer tu beberapa series kan gara-gara covid ini juga syutingnya diundur jadi seriesnya</i></p>	<p>Rencana subjek terkait subjek yang fujoshi (S, P, B 347 – B 359)</p> <p>Subjek memiliki niat untuk berhenti menjadi fujoshi (S, P, B 363 – B 395)</p>
--	--	--

<p>382 383 384 385 386 387 388 389 390 391 392 393 394 395 396 397 398 399 400 401 402 403 404 405 406 407 408 409 410 411 412 413</p>	<p><i>juga diundur tayang tapi saya udah incer dari lam- lama, pas muncul kaya aduh udah muncul ni nggak ditonton tapi pengen nonton gimana dong gitu, jadi saya janji sama diri saya sendiri saya mau... oke selesaiin yang udah diincar dulu habis itu udah gitu nggak lagi nyari info nggak lagi nonton gitu, janji sama diri sendiri gitu, cuman terlealisasikan atau nggak ya semoga aja iya karna belum semuanya yang saya incar itu, yang saya incar itu banyak mbak kayak series tahun baru, kayak pergantian tahun itu series itu udah duluan kami bakal ngeluarin ini ini ini teasernya itu udah duluan tapi syutingnya belum mereka, itu jadinya jadinya kepo, itu udah diincer, sampai saya lupa judulnya lah tapi tetep aja masih nunggu gitu.</i></p> <p>Ini pertanyaan terakhir untuk wawancara hari ini ya mbak, bolehkah saya tahu apa harapan anda terkait diri anda sebagai fujoshi?</p> <p><i>Harapannya ya itu pengen berhenti nggak mau lagi..</i></p> <p>Baik-baik jadi harapan anda adalah ingin berhenti menjadi fujoshi itu tadi.</p> <p>Okeh jadi semua pertanyaan mengenai fujoshi sudah anda jawab semuanya dan saya sangat berterima kasih sekali karena anda mau memberikan jawaba, sudah mau memberikan jawaban, sudah mau terbuka kepada saya mengenai diri anda dan semua pengalaman anda, saya juga minta maaf karna saya menyita waktu anda.... sekali lagi terima kasih ya mbak.. Assalamualaikum Wr. Wb.</p> <p><i>Iya nggak papa, Waalaikumsalam, kedepannya ya nggak papa, hubungi aja lagi kalo mau ngobrol- ngobrol lagi ya mbak.</i></p> <p>Iya mbak terimakasih...</p>	<p>Harapan subjek terkait menjadi fujoshi (S, P, B 399)</p> <p>Penutup sesi wawancara ke 2 (P, P, B 402 – B 409)</p>
--	--	--

VERBATIM HASIL WAWANCARA

SUBJEK KIM

Wawancara sesi 3

Nama: Kim (inisial)

Usia: 23 Tahun

Pekerjaan: Mahasiswa

Waktu: Jumat, 8 Oktober 2021 pukul 08:30 – 09:07

Lokasi: Rumah Subjek

Ket:

Perkataan: ucapan peneliti

Perkataan: ucapan Subjek

S: subjek

P: jenis kelamin subjek (Perempuan)

Baris	Uraian	Tema
1	Assalamualaikum.. selamat pagi	
2	<i>Walaikumsalam.. selamat pagi juga</i>	
3	Di sini saya ingin kembali mewawancarai anda, kira-kira anda berkenan untuk melakukan sesi wawancara pagi ini?	
4		
5		
6	<i>Boleh... mbak boleh...</i>	
7	Jadi ini wawancara ke tiga kita ya mbak dan ini saya ingin bertanya tentang.. ee lebih fokus ke religiusitas, dan yang pertama bolehkah saya mengetahui bagaimana pandangan anda tentang ketuhanan dan keyakinan anda dalam beragama?	
8		
9		
10		
11		
12	<i>Ya kalau menurut saya ya kan saya islam, jadi ya seharusnya gitu apa yang diperintahkan sama Allah itu dijalankan dan apa yang dilarang sama Allah itu ditinggalkan, udah sih simpel kaya gitu aja sebenarnya.</i>	Dimensi keyakinan (S, P, B 12 – B15)
13		
14		
15		
16	Oo jadi seperti ee bagi anda pandangan anda itu seperti amar maruf nahi munkar itu ya	
17		
18	<i>Itu apa ya mbak, bahasa arabnya atau gimana saya kurang tau, pokoknya ya itu sebenarnya yang saya yakini gitu, apa yang diperintahkan sama tuhan yang</i>	Dimensi keyakinan (S, P, B 18 – B 23)
19		
20		

21	<i>dikerjakan, apa yang dilarang sama tuhan ya jangan</i>	
22	<i>didekati apalagi jangan dikerjakan, dan udah kan gitu</i>	
23	<i>aja sebenarnya</i>	
24	<i>Iya mbak itu tadi bahasa arabnya mengerjakan yang</i>	
25	<i>disuruh dan meninggalkan yang dilarang, oo iya-iya</i>	
26	<i>jadi itu pandangan anda tadi ya. Selanjutnya menurut</i>	
27	<i>anda apakah menjadi fujoshi itu bertentangan atau tidak</i>	
28	<i>dengan kebenaran agama?</i>	
29	<i>Tentu aja bertentangan, kan seperti yang pernah saya</i>	Dimensi keyakinan (S, P, B 29 – B 43)
30	<i>bilang sebelumnya kan ya, tuhan itu sudah jelas banget</i>	
31	<i>gitu kan ya bahwa orang-orang yang kayak begitu tu</i>	
32	<i>dilaknat, dan nggak yang cuman begitu, bahkan orang-</i>	
33	<i>orang yang sekitar, yang ibaratnya ngebiarin hal itu</i>	
34	<i>terjadi, ngebiarin doang nggak yang ngedukung atau</i>	
35	<i>gimana gitu ya kayak “bodo amat” lah gitu urusan</i>	
36	<i>urusan dia atau gimana, itu juga dilaknat, kaya kaum</i>	
37	<i>nabi Luth kan, satu kaum itu dilaknat gitu, cuman</i>	
38	<i>orang-orang yang udah mati-matian nih ya ibaratnya</i>	
39	<i>ngelarang, ngebilangin tapi orangnya tetep bebal, nah</i>	
40	<i>orang yang mati-matian itu doang yang selamat itu,</i>	
41	<i>jadi sebenarnya itu nggak boleh kan.. makanya benar-</i>	
42	<i>benar merasa nggak sebenarnya, perasaan jadi fujoshi</i>	
43	<i>itu</i>	
44	<i>Ooh jadi anda secara nggak langsung sadar kalau itu</i>	
45	<i>sebenarnya bertentangan dengan agama yah?</i>	
46	<i>Bukan secara nggak langsung lagi, saya emang sadar</i>	Dimensi keyakinan (S, P, B 46 – B 54)
47	<i>banget gitu, nyemplungnya doang yang nggak sadar</i>	
48	<i>tapi pas udah “oh ternyata aku gini” gitu, itu sadar</i>	
49	<i>banget sebenarnya cuman karna udah terlanjur basah</i>	
50	<i>kata orang ya susah berhentinya gitu makanya sampai</i>	
51	<i>sekarang masih coba sedikit demi sedikit buat berhenti</i>	
52	<i>sama kaya orang narkoba lah kan nggak bisa langsung</i>	
53	<i>berhenti, cuman sedikit demi sedikit mencoba untuk</i>	
54	<i>berhenti karna tau gitu bahwa itu tu nggak boleh</i>	
55	<i>Oo begitu... kalau boleh saya tau bukan maksud untuk</i>	
56	<i>ee menghakimi atau apa tapi boleh nggak saya tau</i>	
57	<i>seberapa rutin anda melaksanakan kewajiban agama?</i>	
58	<i>Seperti misalnya sholat, puasa, mengaji dan hal-hal lain</i>	Dimensi praktek agama (S, P, B 60)
59	<i>yang berhubungan dengan agama</i>	
60	<i>Ummm jujur sih ya masih bolong-bolong siiii</i>	

61	Ooo kalau boleh tahu bolong-bolong yang kaya gimana	Dimensi praktek agama (S, P, B 64 – B 66)
62	ya? Boleh nggak mbak lebih menceritakannya atau	
63	lebih menceritakannya?	
64	<i>Yaa kaya gitu kadang telat sholatnya kadang nggak</i>	
65	<i>sholat,, kayak gitu lah mbak, kebanyakan bolongnya</i>	
66	<i>kayanya deh</i>	
67	Ooo gitu, kalu misal kegiatan lain musalnya kayak	Dimensi praktek agama (S, P, B 69 – B 94)
68	puasa, mengaji atau apa gitu?	
69	<i>Kalau puasa saya di bulan puasa itu biasanya full</i>	
70	<i>puasanya nya karna saya menstruasi kan emang</i>	
71	<i>kurang lancar kan jadi lebih sering kena yang full,</i>	
72	<i>kalau puasa sih saya dari kecil umm puasa-puasa aja,</i>	
73	<i>cuman kalo puasa-puasa sunnah sih enggak, orang kan</i>	
74	<i>ada yang senin Kamis.. atau puasa apa gitu, puasa</i>	
75	<i>ashura saya enggak biasanya, karna puasa yang wajib</i>	
76	<i>saya full jadi nggak yang harus nambal atau gimana</i>	
77	<i>gitu, terus kalo ngaji... bulan puasa ya ngaji, sekalian</i>	
78	<i>apa khatamin kan kalo nggak bulan puasa kadang ngaji</i>	
79	<i>tapi nggak yang tiap hari rutin, gimana hari yang mau</i>	
80	<i>ngaji aja gitu, biasanya juga yang favorit saya itu ya</i>	
81	<i>yang yaasiin, al-mulk, surat-surat pendek, nggak yang</i>	
82	<i>pokoknya random... nggak yang apah, nggak yang urut</i>	
83	<i>gitu, nggak yang buat khatamin, dimana yang mau saya</i>	
84	<i>baca doang, tapi saya lebih seringnya murojaah,</i>	
85	<i>soalnya saya beberapa.. beberapa ayat bukan ayat sih,</i>	
86	<i>beberapa surah yang saya hafal, dan hafalnya itu pakai</i>	
87	<i>lagu gitu dari murajaah kan, murajaah atau gimana</i>	
88	<i>gitu yang ada lantunannya itu, nah karna hafalnya dari</i>	
89	<i>situ jadi kalo kaya di jalan atau sambil main hp atau</i>	
90	<i>gimana gitu saya suka sambil baca surah-surah itu,</i>	
91	<i>dari pada nyanyi kan mending saya murajaah, terus</i>	
92	<i>kalo sambil ngerjain tugas-tugas itu kadang itu ya</i>	
93	<i>murajaah-murajaah itu, kadang juga lagu tapi itu</i>	
94	<i>nggak rutin</i>	
95	Oooh baik-baik, kalau boleh syaa tau apakah ibadah ..	
96	ibadah agama anda seperti yang kata anda tadi mengaji,	
97	mengerjakan murajaah, dan puasa dan lain-lain itu	
98	berpengaruh tidak pada kehidupan anda sebagai	
99	seorang fujoshi.	
100	<i>Sebenarnya kayaknya ngaruh sih, soalnya pas bulan</i>	

101	<i>puasa tu emang full satu bulan nggak bakal nonton</i>	Dimensi praktek agama (S, P, B 100 – B 104)
102	<i>kayak begitu, karna merasa kan ya, kalau puasa gitu,</i>	
103	<i>nggak boleh gitu, masa bulan puasa nonton kaya</i>	
104	<i>begitu, biasanya gitu sih</i>	
105	Oooh jadi seperi ada pengaruhnya apalagi misalnya di	Dimensi praktek agama (S, P, B 107)
106	kegiatan yang intens seperti puasa ramadhan gitu ya.	
107	<i>Iya mbak, kalau yang intens kayak gitu ngaruh sih...</i>	
108	Ooo begitu, baik.. selanjutnya bisakah anda ceritakan	
109	atau gambarkan perasaan anda saat melaksanakan	
110	kewajiban agama tersebut sebagai seorang fujoshi?	
112	<i>Kalau lagi sholat ya udah nggak nggak yang ngingat-</i>	Dimensi praktek agama (S, P, B 112 – B 130)
113	<i>ningat juga kan, sholat ya sholat gitu, khusyu di</i>	
114	<i>sholatnya aja kalo bisa jadi nggak ada tuh yang</i>	
115	<i>ningat “huh saya fujoshi” gitu atau apa enggak lah,</i>	
116	<i>sama kayak pas puasa kayak... sebulan puasa itu kayak</i>	
117	<i>lupa aja gitu karna udah ada kesibukan lain jug akan,</i>	
118	<i>kaya yang tontonan itu menurut saya asik-asik gitu</i>	
119	<i>kartun-kartun, acara banyak lah di tv tu jadi nggak</i>	
120	<i>kepikiran buat nonton atau gimana yang berkaitan</i>	
121	<i>sama fujoshi ya. Jadi terutama yang berasa banget itu</i>	
122	<i>ya bukan puasa, bukannya bersikeras untuk nggak</i>	
123	<i>nonton tapi awal-awal tu kan ya “bulan puasa ni,</i>	
124	<i>jangan nonton yang kayak begitu ni” gitu tapi udah..</i>	
125	<i>habis itu ya lupa dengan sendiri nya aja, jadi bukan</i>	
126	<i>yang dipaksa buat nggak nonton, bukan yang mau</i>	
127	<i>nonton tapi dipaksa nggak nonton tapi emang</i>	
128	<i>keinginannya aja yang udah nggak ada pas bulan</i>	
129	<i>puasa itu, enggan dengan sendirinya aja gitu.</i>	
130	Ooh jadi sewaktu anda mengerjakan ibadah agama itu	
131	anda seperti ya udah lupa aja gitu sama status anda	
132	yang fujoshi, kalau perasaan anda saat melaksanakan	
133	sholat itu perasaan seperti misalnya gelisah atau merasa	
134	tenang atau merasa damai atau merasa mungkin apa	
135	gitu yang selama anda melaksanakan ibadah bagaimana	
136	<i>Saya dari dulu diajarin gituya sama orang tua sama</i>	Dimensi praktek agama (S, P, B 136 – B 176)
137	<i>guru kalau lagi sholat itu jangan asal sholat katanya</i>	
139	<i>kan, bayangin aja gitu kita lagi dilihat sama tuhan an</i>	
140	<i>jadi khusyu gitu, nah itu yang selalu saya coba</i>	
141	<i>praktekin, jadi kalo saya mau sholat itu biasanya saya</i>	
142	<i>cari temoat yang sepi biasanya seperti di kamar saya</i>	

143	<i>sendiri, atau gimana gitu, terus pintunya dikunci atau</i>
144	<i>gimana pokoknya sepi lah suasananya saya bikin</i>
145	<i>nyaman misalnya panas saya hidupin kipas atau</i>
146	<i>gimana, jadi kalau pas sholat itu ya berupaya aja saya</i>
147	<i>itu, saya berupaya, oke, “aku mau sholat” gitu, terus</i>
148	<i>sholat itu biasanya ngingetin diri sendiri kan ya, oke</i>
149	<i>nih kamu mau sholat, kamu sholat tuh ngadap tuhan,</i>
150	<i>jadi tuhan tu lagi perhatiin kamu gitu, perhatiin semua</i>
151	<i>tindakan kamu waktu sholat gitu jadi pas sholat itu</i>
152	<i>nggak tau yah rasanya khusyu atau gimana kurang tau,</i>
153	<i>kadang juga masih kepikiran yang “aduh tugas belum</i>
154	<i>kelar” kan ada yah kadang, atau hp tiba-tiba bunyi</i>
155	<i>“aduh chat dari siapa utu, aduh chat si anu belum</i>
156	<i>kebales” kayak gitu kepikiran tapi selalu berusahanya</i>
157	<i>itu lebih ke coba buat kayak ngobrol sama tuhan gitu</i>
158	<i>loh, kan juga selalu diajarin kan kaya arti al-Fatihah</i>
159	<i>apa jadi kalo baca al-Fatihah itu rasanya emang lagi</i>
160	<i>minta, minta aja gitu, minta jalan yang lurus,</i>
161	<i>diselametin, minta disayangin, jadi pas sholat itu lebih</i>
162	<i>ke kayak gitu, lupa klau diri tu kalo fujoshi itu lupa</i>
163	<i>gitu, emang udah nggak kepikiran ke fujoshi aja paling</i>
164	<i>yang ingat tu, ingat kalau diri tu banyak dosa, tapi ka</i>
165	<i>dosanya itu bukan cuman dosa fujoshi, cumaninget aja</i>
166	<i>gitu cuman ngebayangin kalau badan ni kotor banyak</i>
167	<i>dosanya jadi pas lagi mandi sholat ngebersihin diri, itu</i>
168	<i>sih. Susah suh mbak ya soalnya saya sadar kalau saya</i>
169	<i>fujoshi itu cuman pas lagi nonton doang, kalo pas lagi</i>
170	<i>nggak nonton atau pas lagi nggak ngobrol kaya gitu</i>
171	<i>sama teman, yaa nggak kepikiran, sama kaya ornag</i>
172	<i>biasa aja, sama kaya normal aja, nggak yang ngejudge</i>
173	<i>diri sendiri gitu, ibaratnya kalau pas merasa dosa pas</i>
174	<i>nonton itu, tapi kalo udah nonton itu ya udaah, kaya</i>
175	<i>nggak lagi.. agak gimana yah, susah sih mbak</i>
176	<i>jelasinnya</i>
177	<i>Ooo begitu, sekali lagi mau nggak anda menceritakan</i>
178	<i>pengalaman anda dalam beragama disamping anda juga</i>
179	<i>seorang fujoshi? Emm pengalaman itu misal kaya</i>
180	<i>merasakan nih doa anda sedang diijabah oleh tuhan,</i>
181	<i>atau seperti mungkin pengalaman sedang diawasi oleh</i>
182	<i>malaikat atau sejenisnya kayak gitu, selama anda</i>

183	menjadi fujoshi ini?	
184	<i>Ya itu saya sering banget tuh scrool IG atau nonton di</i>	Dimensi pengalaman (S, P, B 184 – B 193)
185	<i>youtube, kalo pas scrool IG tu ya ntar misalnya scrool</i>	
186	<i>itu tentang yang fujo-fujo gitu lah ya, ntar ada aja tu</i>	
187	<i>yang nyempil kek cuplikan ceramah kek atau quotes</i>	
188	<i>keislaman kek apa kek yang kaitannya itu sama bahwa</i>	
189	<i>itu tu nggak boleh gitu, sama kaya kaya nonton youtube</i>	
190	<i>bawahnya itu ada video-video lagi kan nanti yang</i>	
191	<i>direkomendasiin lah ya ibaratnya, itu tuh tentang</i>	
192	<i>video-video ceramah yang emang spesifik judulnya</i>	
192	<i>berkaitan bahwa itu tuh nggak boleh, kayak “wah</i>	
193	<i>ditegur nih, ditegur nih” gitu</i>	
194	Ooo jadi anda secara tidak langsung waktu yang nggak	Dimensi pengalaman (S, P, B 197)
195	sengaja lihat video ceramah itu tadi kayak lagi ditegur	
196	gitu yah kayak oh ini tuhan negur saya gitu yah	
197	<i>Heeh mbak...</i>	
198	Kalau selain itu mialnya kalau ada pengalaman lain,	Dimensi pengalaman (S, P, B 204 – B 218)
199	bisa nggak nih anda ceritakan?	
200	<i>Sejauh ini itu yang paling sering dan saya ingat yah</i>	
201	Selanjutnya dengan menjadi seorang fujoshi, apakah	
202	hubungan anda dengan tuhan semakin dekat? Atau	
203	semakin jauh menurut anda? Boleh diceritakan?	
204	<i>Mungkin bagi beberapa orang bahkan mbak sendiri</i>	
205	<i>bisa nganggap kayak ah konyol gitu, tapi jujur yah,</i>	
206	<i>saya malah ngerasa lebih dekat, kayak dulu sebelum</i>	
207	<i>belum kenal apa-apa, belum kenal dunia dewasa,</i>	
208	<i>belum kenal dunia fujoshi, ya udah biasa aja, puasa ya</i>	
209	<i>puasa aja, sholat ya sholat aja, kayak udah gitu ngalir</i>	
210	<i>aja gitu, semenjak jadi fujoshi itu kayak ngerasa nggak</i>	
211	<i>boleh gitu kan, ngerasa dosa ngerasa kayak gimana,</i>	
212	<i>jadi berusaha keras gitu untuk stop itu dan cara</i>	
213	<i>stopnya itu dengan lebih mencoba mendekatkan diri</i>	
214	<i>sama tuhan gitu, lebih kayak aduh saya ini dosa</i>	
215	<i>berlimang dosa, saya tu harus berusaha lebih gitu buat</i>	
216	<i>diampuni buat lebih dekat sama tuhan gitu, kan</i>	
217	<i>mungkin emang agak konyol sih... tapi ya gitu perasaan</i>	
218	<i>saya</i>	
219	Ooh jadi dengan anda yang menjadi fujoshi ini, terus	
220	anda kaya merasa ada perasaan bersalah gitu kan tadi,	
221	ngerasa berdosa, dan itu membuat anda jadi lebih ingat	

222	tuhan kan ya dan itu juga yang membuat anda menurut	Dimensi pengalaman (S, P, B 225)
223	anda tetap dengan.. jadi apa namanya, lebih dekat	
224	dengan tuhan gitu ya?	
225	<i>Nah iya itu mbak yang saya maksud</i>	Dimensi pengetahuan agama (S, P, B 230 – B 255)
226	Selanjutnya saya ingin tahu nih sebelum anda menjadi	
227	seorang fujoshi, bolehkah saya mengetahui dari sumber	
228	mana saja anda dapat pengetahuan mengenai agama?	
229	Bisakah anda menceritakannya?	
230	<i>Yang pasti tu di sekolah karna kan saya backgroundnya</i>	
231	<i>itu madrasah sama tsanawiyah, nah itu yang pasti,</i>	
232	<i>selain itu juga guru-guru yang nggak formal kayak</i>	
233	<i>guru ngaji, atau sekitar rumah ada yang... kan saya di</i>	
234	<i>kampung kan ya jadi kadang kalau nongkrong, bukan</i>	
235	<i>nongkrong si.. kalo duduk-duduk di teras rumah itu kan</i>	
236	<i>kadang pembahasannya itu ada yang berbobot juga</i>	
237	<i>gitu kan, nah dari situ.. ceramah-ceramah juga dan</i>	
238	<i>yang paling penting atau yang paling membekas gitu,</i>	
239	<i>orang tua, karna ayah saya sering cerita di rumah itu,</i>	
240	<i>kami di rumah itu sering ngobrol lah kan jadi entah</i>	
241	<i>nanti cerita tentang sahabat rosul, cerita tentang nabi-</i>	
242	<i>nabi, atau kayak tiba-tiba ngebahas aja gitu kek ada</i>	
243	<i>tanyangan di TV tiba-tiba ngebahas... biasa tayang di</i>	
244	<i>TV perkara LGBT nanti ngebahas.. panjang yang</i>	
245	<i>dibahas, atau yah sering lah atau dulu tuh, ingat</i>	
246	<i>banget dulu tu, dulu tu sering mati lampu kan, masih</i>	
247	<i>kecil si jadi tiap mati lampu tu biasanya ngumpul satu</i>	
248	<i>keluarga, kan nggak ada yang dikerjain kan HP nggak</i>	
249	<i>ada apa nggak ada jadi ngumpul ntar cerita-cerita,</i>	
250	<i>ayah cerita tentang apa gitu nanti ceritanya sambil...</i>	
251	<i>ceritanya itu yang bermakna gitu, jadi sambil, sambil</i>	
252	<i>diajarin secara nggak langsung pas itu tu, entah cara</i>	
253	<i>sholat lah atau tentang ketuhanan tentang tauhid,</i>	
254	<i>sering lah emang yang paling membekas banget itu</i>	
255	<i>orang tua sama sekolah lah yang formal</i>	
256	Jadi emm dari sekolah terus dari orang tua juga kan,	
257	terus selanjutnya selaam anda menajdi fujoshi, sudah	
258	lama kan ya anda menjadi fujoshi, apakah anda masih	
259	menuntut ilmu-ilmu agama saat itu saat anda menjadi	
260	fujoshi? Bisakah anda ceritakan dimana anda	
261	memperoleh dan mengetahui pengetahuan agama	

262	selama anda menjadi fujoshi itu tadi?	
263	<i>Kalau sekarang seringnya sih nonton ceramah aja,</i>	Dimensi pengetahuan agama (S, P, B 262 – B 270)
264	<i>kayak ceramah di transtv yang islam itu indah kan tiap</i>	
265	<i>pagi, atau cari di youtube, biasanya saya suka kaya</i>	
266	<i>ceramahnya siapa itu lupa namanya pokoknya ada lah</i>	
267	<i>yang saya suka di youtube soalnya penuturannya enak</i>	
268	<i>gitu, tentang sirah nabawiyah apa gitu, gitu aja sih</i>	
269	<i>biasanya kadang, tapi nggak yang rutin juga, yang</i>	
270	<i>paling rutin ya islam itu indah yang pagi itu aja</i>	
271	Oo jadi lewat tv atau yang lewat youtube itu tadi ya,	
272	jadi secara.. bisa dikatakan bahwa anda bahkan sampai	
273	sekarang masih menuntut ilmu-ilmu agama itu tadi ya?	
274	<i>Emmm kurang tau juga sih mbak, emang kalau nonton</i>	Dimensi pengetahuan agama (S, P, B 274 – B 277)
275	<i>ceramah-ceramah kayak gitu masih dibilang masih bisa</i>	
276	<i>dibilang nuntuti lmu agama yah, masih bisa dibilang</i>	
277	<i>belajar yah, kalau iya sih iya ehehe</i>	
278	Iya bisa aja sih mbak kayaknya ahaha, itu kan tadi	
279	lewat TV lewat youtube, kalau menghadiri langsung	
280	misalnya pengajian-pengajian kayak gitu ada nggak	
281	mbak?	
282	<i>Kalau menghadiri langsung saya nggak pernah sih,</i>	Dimensi pengetahuan agama (S, P, B 282 – B 284)
283	<i>emang agak kurang minat aja kalau hadir langsung</i>	
284	<i>kayak gitu</i>	
285	Baik-baik.. pernahkah anda mengalami situasi di mana	
286	ada perasaan dilematis antara keinginan anda untuk	
287	menikmati fiksi homoerotis dan pengetahuan	
288	keagamaan anda, bisakah anda ceritakan bagaimana	
289	perasaan anda saat itu?	
290	<i>Sama kayak pas saya bulan puasa, kan saya bener-</i>	Dimensi pengetahuan agama (S, P, B 290 – B 305)
291	<i>bener lupa, bener-bener nggak ada minat gitu kan ya,</i>	
292	<i>sama yang kaya begitu jadi nggak nonton aja gitu</i>	
293	<i>kayak emang nggak minat nggak pengen nonton gitu,</i>	
294	<i>nah pas hari biasa ini pas nonton itu tu yang gitu sama</i>	
295	<i>kayak itu juga, kayak lupa aja gitu, kayak pengen</i>	
296	<i>nonton aja gitu, ketonton jadinya, gimana jelasinnya si</i>	
297	<i>pokoknya kaya gitu sih mbak, pokoknya itu pas pengen</i>	
298	<i>nonton pas ada yang ditonton dan pengen nonton ya</i>	
299	<i>nonton aja gitu udah deh lupa bahwa semua itu nggak</i>	
300	<i>boleh, tapi kalau misalnya kaya.. udah selesai nonton</i>	
301	<i>kan ya terus scrool-scrool IG beberapa hari dan itu</i>	

302	<i>terus liat ceramah-ceramah kayak gitu lagi kayak</i>	
303	<i>ngerasa bersalah kayak gitu, jadi emang kalo kata</i>	
304	<i>orang ya ngelakuin dosa itu suka lupa diri kan ya</i>	
305	<i>angggapannya</i>	
306	Oo jadi bisa dikatakan waktu nontonnya itu nggak ada	
307	perasaan dilematis sama sekali cuman misalnya anda	
308	sudah selesai nonton nih misalnya anda ngeliat ceramah	
309	itu tu baru anda muncul perasaan dilematis itu tadi ya?	
310	<i>Iyaa pas saya notnon atau scrool IG itu biasa aja tapi</i>	Dimensi
311	<i>pas nemu ceramah atau quotes keislaman atau yah</i>	pengetahuan agama
312	<i>sesuatu yang ngingetin lah ya kalau itu nggak boleh,</i>	(S, P, B 310 – B
313	<i>kayak langsung kepikiran gitu.</i>	313)
314	Emm menurut anda atau yang menurut anda ketahui,	Dimensi
315	dalam agama menjadi fujoshi ini dibenarkan atau tidak?	pengetahuan agama
316	<i>Setahu saya sih enggak yah</i>	(S, P, B 316)
317	Enggak yah, menurut anda kenapa jadi nggak?	
318	<i>Kan udah jelas sebenarnya, diceritain juga kan yang</i>	Dimensi
319	<i>apa kaum nabi Luth dilaknat karena penyuka sesama</i>	pengetahuan agama
320	<i>jenis itu, yang saya tau yang dilaknat itu bukan mereka</i>	(S, P, B 318 – B
321	<i>yang.. bukan yang penyuka sesama jenis aja, tapi orang</i>	333)
322	<i>sekitarnya yang ngedukung, yang memupuk orang</i>	
323	<i>sekitarnya yang bodo amat lah ibaratnya, mau berbuat</i>	
324	<i>dosa juga bodo amat itu juga dilaknat gitu, jadi</i>	
325	<i>otomatis seperti yang saya bilang sebelumnya mereka</i>	
326	<i>itu sebuah tindakan mendukung sebenarnya. Walau</i>	
327	<i>beralasan dengan “aku cuman nonton kok, aku nggak</i>	
328	<i>ngedukung, aku tetep nggak dukung LGBT” gitu tapi</i>	
329	<i>dengan menonton berarti menikmati dengan menikmati</i>	
330	<i>berarti salah satu bentuk dukungan dong, berarti salah</i>	
331	<i>satu yang kecipratan lah ibarat bahasa anunya itu</i>	
332	<i>bahasa nggak langsungnya itu karena itu salah satu</i>	
333	<i>bentuk mendukung gitu</i>	
334	Oo jadi nggak dibenarkan kan ya. Terus selanjutnya	
335	sebagai seorang muslimah pernah kah anda dihadapkan	
336	dengan permasalahan agama yang berhubungan dengan	
337	fujoshi? Misalnya seperti permasalahan dengan	
338	homoseksual, atau dengan LGBT, bagaimana	
339	pandangan anda terhadap konflik tersebut?	
340	<i>Mungkin saya nggak pernah berkonflik dengan yang</i>	
341	<i>begitu mbak, kalau misal saya ngumpul sama temen-</i>	

342	<i>temen saya yang 'benar' yang nggak tau lah masalah</i>	Dimensi pengamalan (S, P, B 340 – B 357)
343	<i>fujoshi-fujoshi an, itu saya nggak ada berkonflik kalau</i>	
344	<i>mereka ngebahas soal yang begitu, ya saya diam aja</i>	
345	<i>sih nggak yang ikut nimbrung atau gimana, paling saya</i>	
346	<i>ningbrung yang saya tau aja gitu, soalnya biar seperti</i>	
347	<i>apapun tetap yang saya yakini itu bahwa yang kayak</i>	
348	<i>gitu tu haram gitu, nah kalau yang nimbrungnya sama</i>	
349	<i>orang yang sama kayak saya itu yang fujoshi juga nah</i>	
350	<i>itu tu kita nggak yang memperdebatkan lah ya malah</i>	
351	<i>kita tu kayak apa model sharing sharing info soal series</i>	
352	<i>lah apa lah kayak in the geng gitu, jadi ya nggak</i>	
353	<i>pernah saya ada niatan untuk mendukung LGBT atau</i>	
354	<i>homoseksual itu katna itu tu emang sudah haram itu tu</i>	
355	<i>kan, dan menjadi fujoshi itu nggak boleh sebenarnya</i>	
356	<i>jadi saya nggak berkonflik kalau ada yang ngebahas</i>	
357	<i>soal begituan</i>	
358	Sebagai seorang muslimah pernahkah anda mengalami	Dimensi pengamalan (S, P, B 362 – B 365)
359	perasaan bersalah dan berdosa saat membaca atau	
360	menonton video homoerotis? Bisakah anda ceritakan	
361	perasaan anda ketika itu?	
362	<i>Kalau ditanya pas nonton pas bacanya ya enggak sih</i>	
363	<i>kayak terlarut dengan bacaan dan tontonan, jadi yang</i>	
364	<i>pas ngerasa berdosa itu kalo nemu sesuatu yang</i>	
365	<i>ngingetin kalo itu nggak boleh baru ngerasa...</i>	
366	Oo jadi kayak gini ya, anda waktu beribadah anda fokus	
367	beribadah, anda waktu nonton yang kaya homoerotis itu	
368	tadi film BL itu tadi anda juga apa ya bilanginya, anda	
369	juga fokus ke filmnya atau tontonan itu tadi ya kan?	
370	Terus kalau anda sudah nonton atau apa gitu terus ada	
371	sesuatu yang ngingetin, baru anda ngerasa bersalah gitu	
372	ya	
373	<i>Nah itu benar begitu mbak bener banget</i>	
374	Mungkin ini pertanyaan terakhir sekaligus untuk	
375	menutup sesi wawancara kita hari ini, saya ingin	
376	bertanya sebagai seorang muslimah juga seorang	
377	fujoshi, apakah anda memiliki rencana kedepan	
378	terhadap diri anda?	
379	<i>Ya ada.. dan itu sedang saya jalankan gitu sedang</i>	
380	<i>berupaya sedikit demi sedikit untuk mengurangi,</i>	
381	<i>karena sebagai seorang muslimah saya sadar itu nggak</i>	

382	<i>boleh, agama saya nggak memperbolehkan, agama</i>	Rencana masa
383	<i>saya mengharamkan, dan ni salah satu ikhtiar saya</i>	depan subjek
384	<i>dengan sedikit demi sedikit mengurangi dan berharap</i>	(S, P, B 379 – B
385	<i>semoga nggak terulang lagi nggak balik lagi gitu</i>	385)
386	<i>Kalau boleh saya tau bagaimana cara anda untuk</i>	
387	<i>mengurangi tadi kayak gimana ya?</i>	
388	<i>Saya udah nggak ngefollow artis-artis yang</i>	
389	<i>memerankan series itu lagi, saya juga udah nggak</i>	
390	<i>terlalu nyari-nyari info series-series apa lagi yang</i>	Rencana masa
391	<i>terbaru, terus kalau nemu di IG atau di eksplor itu</i>	depan subjek
392	<i>nemu berbau kayak begitu, sebisa mungkin nggak saya</i>	(S, P, B 388 – B
393	<i>klik gitu, saya refres biar nggak ada lagi, dan yang</i>	395)
394	<i>pasti si intinya mulai mengurangi semua yang</i>	
395	<i>berkaitan</i>	
396	<i>Oooh baik-baik, kalau begitu semoga lancar ya mbak</i>	
397	<i>rencaranya dan semoga berhasil, mungkin sampai sini</i>	
398	<i>dulu sesi wawancara kita saya sangat berterimakasih</i>	Penutup
399	<i>atas waktu yang sudah mbak luangkan untuk saya, saya</i>	wawancara
400	<i>mohon maaf bila selama wawancara saya ada</i>	(P, P, B 396 – B
401	<i>menyinggung perasaan mbak misalnya, membuat</i>	403)
402	<i>beberapa yang ibu tidak nyaman.. sekali lagi</i>	
403	<i>terimakasih mbak...</i>	

VERBATIM HASIL WAWANCARA

SUBJEK KEY

Wawancara sesi 1

Nama: Key (inisial)

Usia: 23 Tahun

Pekerjaan: Mahasiswa

Waktu: Senin, 04 Oktober 2021, Pukul 13:51 – 14:32

Lokasi: Kos Subjek

Ket:

Perkataan: ucapan peneliti

Perkataan: ucapan Subjek

S: subjek

P: jenis kelamin subjek (Perempuan)

Baris	Uraian	Tema
1	Assalamualaikum....	
2	<i>Iya waalaikumsalam...</i>	
3	Selamat siang mbak sebelumnya terimakasih dulu ya	
4	sudah meluangkan waktu melakukan sesi wawancara	
5	ini	
6	<i>Iya mbak nggak papa santai aja</i>	
7	Jadi disini saya ingin mengajukan pertanyaan mengenai	
8	fujoshi yah, yang pertama saya ingin tahu kapan	
9	pertama kali anda mengenal fiksi homoerotis?	Waktu subjek
10	<i>Pertama kali itu ee ah akhir tiga tsanawiyah kalo</i>	mengenal fiksi
11	<i>nggak salah atau awal aliyah, itu kalo nggak salah</i>	homoerois
12	<i>mbak</i>	(S, P, B 10 – B 12)
13	Oo jadi emm sekitaran itu ya baik-baik, kalau boleh	
14	tahu siapa yang memperkenalkan fiksi homoerotis	
15	kepada anda?	Orang yang
16	<i>Ooh itu emm ya bisa dibilang.. sebenarnya bukan juga</i>	mengenalkan
17	<i>sih, saya jadi kenal itu tu karena adek saya mbak</i>	subjek dengan fiksi
18	Ooh dari adek mbak ya, jadi adek mbak fujoshi juga	homoerois
19	gitu atau gimana? Eee baik um saya mengerti,	(S, P, B 16 – B 17)
20	selanjutnya emm dari mana anda mengetahui mengenai	
21	fujoshi?	
22	<i>Ya nggak juga sih mbak, dulu mungkin iya adek saya</i>	Subjek mengetahui
23	<i>fujoshi tapi sekarang nggak tau lagi hehe, ee tau</i>	mengenai fujoshi
24	<i>tentang fujoshi yah, saya nggak tau juga sih tepatnya</i>	(S, P, B 22 – B 41)
25	<i>kapan mungkin berbarengan dengan saya suka yaoi itu</i>	
26	<i>tadi, yaoi itu bilangan buat yang itu tadi homoerotis-</i>	
27	<i>homoerotis itu tadi ya mbak, emm jadi saya nggak yang</i>	
28	<i>langsung suka sebenarnya, saya masih awal-awal itu</i>	
29	<i>kayak aneh gitu malah jijik gitu terus emm jadi suka nih</i>	
30	<i>jadi sering baca nih nah waktu suka itu karna saya</i>	
31	<i>suka anime juga kan terus emm di facebook itu.. bukan</i>	
32	<i>cuman facebook sih gimana ya waktu saya baca</i>	
33	<i>ceritanya itu biasanya si authornya si pengarangnya itu</i>	
34	<i>bilang “saya fujoshi, bacaan untuk fujoshi” gitu jadi</i>	
35	<i>saya tau “oh ternyata fujoshi ini sebutan buat orang</i>	
36	<i>yang suka kayak gini” gitu lo... jadi mungkin bisa</i>	

37	<i>dikatakan nggak lama setelah saya tau tentang fiksi</i>	
38	<i>yaoi itu tadi, nggak lama mungkin yaa paling beberapa</i>	
39	<i>minggu atau sebulan baru tau saya kalo yang kayak</i>	
40	<i>begitu tu ada sebutannya yaitu fujoshi, dan fujoshi itu</i>	
41	<i>maksudnya tu yang suka yang begitu gitu...</i>	
42	Ooh jadi nggak tau kapan tapi yang pasti nggak lama	
43	setelah anda menyukai fiksi homoerotis itu tadi ya,	
44	selanjutnya apa yang membuat anda tertarik dengan	
45	fiksi homoerotis?	
46	<i>Ee yang membuat saya tertarik yah, sama yaoi itu tadi</i>	Alasan subjek
47	<i>emm menarik, menarik ya unik juga emm nggak biasa</i>	tertarik dengan
48	<i>lah gitu, saya ngeliatnya kayak wah baru kayak nggak</i>	fiksi homoerotis
49	<i>biasa, saya penasaran dan saya suka sama sesuatu</i>	(S, P, B 46 – B 59)
50	<i>yang unik dan lama kelamaan saya suka gitu walau</i>	
51	<i>pada awalnya ya saya anggap itu aneh kan tapi ya</i>	
52	<i>lama kelamaan suka gitu, beda aja gitu... terus kan</i>	
53	<i>suka nih ngeliat ada gambarnya ada fotonya gitu terus</i>	
54	<i>ada ceritanya, ceritanya itu pun ee untungnya saya</i>	
55	<i>menemukan itu yang masih wajar gitu yang masih</i>	
56	<i>batas persahabatan atau apa gitu dan saya</i>	
57	<i>menerimanya dan unik gitu kan terus lama-kelamaan</i>	
58	<i>jadi suka kalo bahasa banjarnya itu kan “nyanyat”</i>	
59	<i>atau candu lah gitu</i>	
60	Ooh jadi karna unik itu tadi ya, karna berbeda kata anda	
61	tadi kan dan itu.. selanjutnya bagaimana anda akhirnya	
62	memutuskan untuk menjadi salah satu fujoshi?	
63	<i>Emm saya nggak memutuskan ya, kayak gimana yah</i>	Subjek tidak
64	<i>waktu saya suka yaoi itu dan tau kalo itu ada</i>	memutuskan
65	<i>sebutannya fujoshi, langsung deh “oh berarti saya</i>	menjadi fujoshi
66	<i>fujoshi” langsung deh, nggak yang memutuskan eee</i>	tetapi sudah
67	<i>“aku mau jadi fujoshi” nggak, nggak yang kayak</i>	terlanjut menjadi
68	<i>begitu, kayak suka dulu, baru tau kalo itu tu ternyata</i>	fujoshi
69	<i>ada sebutannya, nggak yang tau dulu baru suka gitu...</i>	(S, P, B 63 – B 69)
70	Oo begitu, emm selanjutnya ee hal apa yang	
71	mendorong anda untuk mengetahui lebih lanjut	
72	mengenai fujoshi?	
73	<i>Emm hal apa ya, nggak ada sih mbak, cuman kan</i>	Alasan subjek ingin
74	<i>waktu itu ya kata saya tadi kan sama baca cerita-cerita</i>	lebih mengetahui
75	<i>terus kan pengarangnya ini bilang ini bacaan untuk</i>	tentang fujoshi
76	<i>fujoshi, fudanshi gitu kan jadi oh iya fudanshi itu</i>	

77	<i>sebutan buat yang cowoknya yah yang kayak saya tapi</i>	(S, P, B 73 – B 84)
78	<i>yang cowok, nah bacaan kayak gitu kan.. jadi saya</i>	
79	<i>penasaran nih fujoshi itu apa jadi saya cari di google</i>	
80	<i>dan di internet tapi waktu itu eee internet itu masih</i>	
81	<i>gaptek ya apa yah nggak semaju sekaranglah jadi</i>	
82	<i>susah juga cari referensinya cuman saya tau kalau itu</i>	
83	<i>tu sebenarnya ejekan gitu, jadi dari situ saya</i>	
84	<i>menyembunyikan kalau saya itu fujoshi gitu</i>	
85	<i>Oo jadi karna penasaran yah</i>	
86	<i>Iya mbak karna penasaran, karna penasaran aja gitu</i>	Alasan subjek ingin
87	<i>sama itu kan kaya bahasa jepang dan dulu itu kan saya</i>	lebih mengetahui
88	<i>kaya suka banget sama bahasa jepang karna saya suka</i>	tentang fujoshi
89	<i>anime kan gitu...</i>	(S, P, B 86 – B 89)
90	<i>Ooh oke oke, selanjutnya saya mau tau nih bisakah</i>	
91	<i>nada menceritakan mengapa anda menyukai tema</i>	
92	<i>bacaan atau tontonan homoerotis?</i>	
93	<i>Mungkin karna unik yah, unik mungkin ya seru terus</i>	Alasan subjek
94	<i>beda gitu, sebelumnya saya baca atau nonton juga</i>	menyukai tema
95	<i>cerita-cerita atau film-film yang normal yang hubungan</i>	fiksi homoerotis
96	<i>laki-laki sama perempuan gitu cuman waktu adek saya</i>	(S, P, B 93 – B
97	<i>ngenalin nih dan itu tu respon saya juga masih “ii apa</i>	104)
98	<i>ini kok aneh” gitu, kan saya mikirnya kan langsung ke</i>	
99	<i>seksnya atau gimana gitu, terus karna mungkin ya</i>	
100	<i>karya ya waktu cari cerita itu atau foto atau video itu</i>	
101	<i>nggak ada filter kan jadi muncul nih, terus munculnya</i>	
102	<i>itu lebih yang soft yang lembut yang kayak frienship</i>	
103	<i>atau bromance lah gitu, dan itu saya suka gitu kaya</i>	
104	<i>langsung suka gitu jadi unik terus ee beda ya suka gitu</i>	
105	<i>Jadi karna penasaran ya terus menurut anda tadi beda</i>	
106	<i>kan ya unik terus anda akhirnya jadi suka gitu kan ya</i>	
107	<i>dan yang membuat anda suka itu karna ee bertemu</i>	
108	<i>dengan ee cerita gambar video yang kata mbak tadi soft</i>	
109	<i>gitu ya</i>	
110	<i>Nah iya itu mbak, selain itu juga karna alur yang</i>	
112	<i>kebetulan saya baca dan saya tonton itu ee rame gitu</i>	
113	<i>menarik gitu jadi keterusan..</i>	
114	<i>Oo baik baik, selanjutnya menurut pendapat anda apa</i>	
115	<i>dampak yang anda dapatkan dari menikmati fiksi</i>	
116	<i>homoerotis?</i>	
117	<i>Dampaknya yah, dampaknya.. beberapa yang mungkin</i>	Dampak menikmati

118	<i>bisa saya sebutkan itu kayak bikin semangat mungkin</i>	fiksi homoerotis (S, P, B 117 – B 145)
119	<i>eh nggak juga eh iya sih.. kayak bikin semangat aja tapi</i>	
120	<i>ini untuk yang beberapa waktu baru ini, kalau yang</i>	
121	<i>dulu-dulu itu nggak juga, kayak dampaknya ya bisa</i>	
122	<i>ngusir bosan lah gitu terus bikin banyak pengetahuan</i>	
123	<i>lah, kan saya lebih suka baca ya baca teks nya kalo</i>	
124	<i>nemu manga atau komiknya itu jarang dulu karna saya</i>	
125	<i>nggak tapi tau internet dulu itu, film juga jarang jadi</i>	
126	<i>lebih ke teks yang ada di fanfiction atau di facebook,</i>	
127	<i>nah itu tu authornya kadang nulis cerita itu tu kadang</i>	
128	<i>kan bagus terus kadang kan kayak ngasih informasi lah</i>	
129	<i>apa lah dan kayak bikin wawasan terbuka gitu loh,</i>	
130	<i>kadang misalnya tentang pembunuhan nih cerita</i>	
131	<i>tentang yaoi yang pembunuhan, kadang tahu nih</i>	
132	<i>gimana cara-cara atau hal-hal untuk melindungi diri</i>	
133	<i>pembunuh misalnya gitu, atau misalnya temanya</i>	
134	<i>tentang memasak, itu tu authornya kadang ada nulis</i>	
135	<i>resep makanan misalnya atau cara-cara menangani</i>	
136	<i>bumbu atau apa gitu jadi wawasan aja gitu, itu</i>	
137	<i>dampaknya dulu, sekarang internet lancar juga kan</i>	
139	<i>terus aplikasi untuk akses kayak gitu banyak kan kayak</i>	
140	<i>sehari aja nggak liat ee foto uwu yang yaoi itu tadi</i>	
141	<i>nggak semangat gitu, makanya saya paling resah kalau</i>	
142	<i>kuota habis, atau internet nggak lancar yang saya</i>	
143	<i>jadinya nggak bisa buka twitter nggak bisa buka</i>	
144	<i>pinterest itu resah pokoknya saya tu perlu liat yang</i>	
145	<i>imut-imut begitu...</i>	
146	<i>Wah kayak gimana ya, kayak serotonin ya mbak..</i>	
147	<i>Serotonin? Serotonin itu apa ya mbak?</i>	
148	<i>Ee itu tu di luar bahasan kita sih cuman itu tu kayak ee</i>	
149	<i>zat di dalam tubuh yang bikin kita semangat gitu loh</i>	
150	<i>mbak..</i>	
151	<i>Oooh hehe nah itu mungkin itu.. itu maksudnya mbak..</i>	
152	<i>Selanjutnya apakah ada lagi dampak yang anda rasakan</i>	
153	<i>semenjak anda menyukai fiksi homoerotis itu tadi?</i>	
154	<i>Dampak lainnya yah mungkin eee gimana bilanginya ya</i>	Dampak menikmati fiksi homoerotis (S, P, B 154 – B 177)
155	<i>mbak, malu sih bilanginya cuman beda aja gitu</i>	
156	<i>misalnya liat ee ada cowok sama cowok temenan</i>	
157	<i>misalnya atau ngeliat kayak sekelompok remaja</i>	
158	<i>mungkin gitu yah kayak.. kayak pikiran.. bukannya</i>	

159	<i>negatif sih cuman kayak “waah so cute” gitu kayak</i>	
160	<i>imut banget mereka gitu, tapi jarang... saya lebih ke..</i>	
161	<i>karna saya suka anime jadi semisal saya liat film nih</i>	
162	<i>atau karakter tokoh di anime itu ada yang temenan</i>	
163	<i>misalnya atau ada yang rival atau ada yang itu tu</i>	
164	<i>temen sama rivalnya laki-laki sama laki-laki kayak gitu</i>	
165	<i>suka couple-in, suka jodoh-jodohin suka ngeship-ship</i>	
166	<i>in mereka walaupun sebenarnya di alur cerita itu si</i>	
167	<i>cowok itu sudah ada pasangan atau sudah ada ship-an</i>	
168	<i>sama cewek, ya tetep aja saya itu nge-shipnya sama si</i>	
169	<i>cowok yang lain gitu, itu aja mungkin ya yang</i>	
170	<i>ngerubah cara saya liat atau nilai sesuatu ya,</i>	
171	<i>sebelumnya saya ngeship sama perempuan juga cuman</i>	
172	<i>ya waktu saya kenal sama yang yaoi-yaoi gitu jadi suka</i>	
173	<i>ngeship cowok sama cowok kalau di film atau</i>	
174	<i>animenya itu tadi, atau manga gitu, kalau ngeliat di</i>	
175	<i>real lifenya itu kalau laki-laki sama laki-laki ya cuman</i>	
176	<i>“ii imut banget” gitu tapi nggak yang berharap mereka</i>	
177	<i>beneran ada hubungan gitu</i>	
178	Jadi seperti perubahan sudut pandang ya mbak kalo	
179	mbak liat cowok sama cowok gitu atau liat sekelompok	
180	teman gitu kan kata mbak tadi cuman lebih seringnya	
181	itu kalo ngeliat karakter-karakter di anime atau film	
182	manga gitu tadi ya	
183	<i>Nah itu mbak, bukan cuman anime juga sih, kadang</i>	
184	<i>saya kalo ngeliat series film kayak misal film marvel</i>	Dampak menikmati
185	<i>terus ada ee yang dekat nih cowok sama cowok, kayak</i>	fiksi homoerotis
186	<i>partner gitu misalkan, ya jadi pengen nge-ship-in gitu</i>	(S, P, B 183 – B
187	<i>atau film lain lah selain marvel apa gitu yang barat</i>	188)
188	<i>atau yang jepang atau apa gitu</i>	
189	Ooh jadi perubahan sudut pandang juga yah baik-baik.	
190	Selanjutnya ceritakan mengenai perjalanan anda	
191	sebagai fujoshi, apa yang anda pikirkan saat itu, bisakah	
192	anda gambarkan perasaan anda dan apa yang anda	
192	lakukan?	
193	<i>Panjang mungkin ya ceritanya, kan saya awalnya</i>	
194	<i>dikenalkan sama adek saya nih terus saya umm</i>	
195	<i>awalnya waktu dikenalkan itu ya jijik nih ya aneh gitu</i>	
196	<i>kok bisa gitu kek merusak alur yang asli aja gitu, sudah</i>	
197	<i>nih dan kebetulan waktu itu tu saya nggak suka baca</i>	Penjalanan subjek

198	<i>hehe ya gitu lah nih liat foto-foto nih terus nemu nih</i>	sebagai fujoshi (S, P, B 193 – B 278)
199	<i>foto yang yaoi itu tadi, tapi yang lebih soft lah gitu,</i>	
200	<i>suka nih, terus penasaran nih gimana sih ceritanya,</i>	
201	<i>terus saya baca nih suka juga nih gitu dan itu</i>	
202	<i>berkelanjutan... lama-lama saya ee baca.. baca terus</i>	
203	<i>nih dan lama-kelamaan kayak jadi hobi baca gitu,</i>	
204	<i>bukan cuman hobi baca yang yaoi aja gitu, dulu saya</i>	
205	<i>emang suka baca ni baca komik, komik ya komik,</i>	
206	<i>cuman semenjak saya suka baca fanfiction ini kayak</i>	
207	<i>tulisan ini saya jadi juga hobi baca novel jadi kadang</i>	
208	<i>saya baca novel tereliye kadang ya, novel lexie xue,</i>	
209	<i>atau novel luna torashingu gitu atau novel-novel yang</i>	
210	<i>lain lah atau novel-voel islami gitu, jadi suka sama</i>	
211	<i>membaca tapi juga lebih ke baca yaoi fanfiction itu</i>	
212	<i>tadi, dan perjalanannya ya sampai sekarang ya lancar-</i>	
213	<i>lancar aja, cuman dulu waktu sekolah waktu aliyah itu</i>	
214	<i>saya nggak mengungkapkan lah ke orang-orang kalau</i>	
215	<i>saya itu ee suka sama yang yaoi itu tadi, saya</i>	
216	<i>sembunyikanlah gitu, nggak boleh ada yang tau gitu,</i>	
217	<i>kan saya tau nya fujoshi itu kayak hinaan kan gitu...</i>	
218	<i>Dan waktu saya sekolah itu juga kalo tau orang suka</i>	
219	<i>anime itu kayak.. kayak nggak tapi di sukai gitu kayak</i>	
220	<i>aneh gitu dipandangan mereka, kan biasanya yang</i>	
221	<i>suka anime itu kan laki-laki gitu, sedangkan saya</i>	
222	<i>perempuan, jadi kaya perempuan-perempuan yang lain</i>	
223	<i>itu kayak ogah gitu temenan sama saya, jadi kalo saya</i>	
224	<i>saya suka yang yaoi semakin dijauhin gitu, jadi ya saya</i>	
225	<i>sembunyikan.. jaid saya kalo baca-baca yang yaoi itu</i>	
226	<i>di rumah aja, nggak yang di sekolah, kalo yang di</i>	
227	<i>sekolah itu saya baca novel, komik, terus juga kadang</i>	
228	<i>saya nulis juga karna saya tertarik dengan fanfiction</i>	
229	<i>tadi dengan orang-orang yang nulisnya itu bagus kayak</i>	
230	<i>bisa nyalurkan pengetahuan atau apa dan saya suka</i>	
231	<i>gitu lo jadi saya juga coba menulis waktu itu tu yang</i>	
232	<i>sekarang nggak lagi, nah waktu lulus sekolah, waktu</i>	
233	<i>kuliah, awal-awal semester masih nyembunyiin nih,</i>	
234	<i>tapi waktu pertengahan semester ketemulah saya ni</i>	
235	<i>sama orang yang sama fujoshi juga gitu, suka juga</i>	
236	<i>sama yang begituan, saya jadi ya lebih terbuka samam</i>	
237	<i>dia, akhirnya punya hobi yang samam gitu nggak harus</i>	

238	<i>nyembunyiin baca yang gitu-gitu di kos aja gitu tapi ya</i>	
239	<i>nggak juga sih saya ungkapin ke mana-mana, nggak</i>	
240	<i>yang koar-koar “ah aku suka yang begituan” enggak,</i>	
241	<i>cuman ya senang aja ada yang tau.</i>	
242	<i>Apa lagi ya yang mau diceritain, em perasaan saya,</i>	
243	<i>waktu nyembunyiin itu tu, gugup si dan takut gitu orang</i>	
244	<i>tau saya itu fujoshi, emm dan untungnya itu waktu</i>	
245	<i>sekolah itu jarang banget nemuin temen yang suka</i>	
246	<i>anime dan suka baca fanfiction gitu jadi nggak bakalan</i>	
247	<i>terungkaplah gitu, walaupun ada temen yang suka</i>	
248	<i>anime juga waktu sekolah itu. Mereka nggak terlalu</i>	
249	<i>hype juga mungkin karena takut dijauhin juga kan</i>	
250	<i>nggak yang semaniak saya jadi ya nggak terlalu gitu,</i>	
251	<i>sedangkan waktu kuliah ini ee bebas lah gitu saya bisa</i>	
252	<i>ketemu orang yang semaniak saya, dan karna</i>	
253	<i>perkembangan teknologi juga kan ee saya ketemu grup-</i>	
254	<i>grup di facebook terus dulu zamannya bbm kan jadi</i>	
255	<i>punya grup di bbm, punya grup line juga yang penyuka</i>	
256	<i>anime, punya nama samaran yang ngikutin kek</i>	
257	<i>jejepangan gitu, untuk sekarang perasaan saya waktu</i>	
258	<i>menjadi fujoshi itu eee biasa aja sih kayak.. kayak</i>	
259	<i>sudah jadi.. itu lah saya.. gitu loh, saya fujoshi cuman</i>	
260	<i>saya menjalani kehidupan dengan normal cuman ya</i>	
261	<i>tadih kalo ya bisa yang bikin saya semangat itu liat</i>	
262	<i>yang uwu-uwu itu tadi, dan lagian saya juga nggak</i>	
263	<i>terlalu suka yang langsung, nggak suka ya kalo misal</i>	
264	<i>film dan genre filmnya itu langsung homoseksual gitu,</i>	
265	<i>atau kalau baca manga langsung manganya itu</i>	
266	<i>temanya homoseksual gitu, atau cerita lah gitu, saya</i>	
267	<i>lebih suka kayak yang fanfiction, yang fanmade, yang</i>	
268	<i>misalnya saya nonton anime naruto misalnya karna</i>	
269	<i>fandomnya gitu lah, naruto misalnya kan sudah ada</i>	
270	<i>pasangannya sama hinata kan, nah saya itu lebih suka</i>	
271	<i>naruto itu sama sasukenya nah saya cari itu fandomnya</i>	
272	<i>fanmade videonya atau fanfictionnya, fanmade</i>	
273	<i>manganya yang biasanya itu sebutannya doujinshi, nah</i>	
274	<i>saya cari itu tu, bukan yang film langsung yang</i>	
275	<i>genrenya homoseksual atau yaoi itu tadi, walaupun</i>	
276	<i>pernah si saya nonton film thailand waktu itu tu atau ya</i>	
277	<i>barat juga, tapi ya saya lebih suka yang fanfiction itu</i>	

278	<i>tadi yang berdasarkan dari anime</i>	
279	Ooo jadi anda lebih suka kaya yang nggak langsung	
280	gitu ya kayak apa tadi kata mbak yang dari karakter itu	
281	tadi ya bukan yang langsung dari awal genrenya itu	
282	homoerotis atau yaoi itu tadi ya	
283	<i>Iya mbak... walaupun kadang saya penasaran juga nih</i>	
284	<i>sama series thailand misalnya, apa judulnya dulu itu</i>	
285	<i>saya tonton sama kadang barat juga jadi ya nonton aja</i>	
286	<i>sih tetap atau baca manganya juga sih tetap cuman</i>	
287	<i>kalau ada yang doujinshi gitu atau cerita yang ada</i>	
288	<i>karakternya ya saya lebih suka yang itu</i>	
289	Ooo baik-baik... selanjutnya dari cerita anda tadi	
290	bisakah anda ceritakan pengalaman anda yang paling	
291	berkesan terkait anda yang menjadi fujoshi?	
292	<i>Pengalaman berkesan yah, nggak tau, bukannya nggak</i>	Pengalaman
293	<i>tau sih, ya nggak tau ini berkesan nggak nya cuman</i>	berkesan subjek
294	<i>dulu itu pernah nemu tulisan fanfiction yaoi, yang bikin</i>	selama menjadi
295	<i>saya terkesan itu bukan, bukan yang gimana ya, saya</i>	fujoshi
296	<i>suka sama tulisannya gitu, saya kayak jatuh cinta, weh</i>	(S, P, B 292 – B
297	<i>kata-katanya itu ya, kayak jatuh cinta. Cuman kayak</i>	315)
298	<i>tulisannya itu bagus banget sebenarnya mungkin biasa</i>	
299	<i>ajalah kalo dibaca ulang cuman waktu pertama kali</i>	
300	<i>saya baca, kata-katanya terus baitnya gitu yah, suka</i>	
301	<i>gitu, kayak waaw kayak “wah karya seni ini bagus</i>	
302	<i>banget” kayak kata-katanya itu loh bisa bikin kita</i>	
303	<i>membayangkan tempat atau membawa kita ke keadaan</i>	
304	<i>yang digambarkan dari cerita tersebut, dan itu tu bikin</i>	
305	<i>saya jatuh cinta dan bikin saya pengen juga bisa nulis,</i>	
306	<i>ya genre yang yaoi juga sih hehe, itu dan semenjak itu</i>	
307	<i>kadang nggak sering cuman dalam berapa tahun saya</i>	
308	<i>jadi... suka yaoi ini ya, beberapa kali saya jatuh cinta</i>	
309	<i>sama penulisan, gaya penulisan sama cerita yang itu</i>	
310	<i>tadi, kadang saya bisa nangis, kadang saya ikut</i>	
311	<i>tertawa, kadang saya kok bisa gitu lo lewat tulisan bisa</i>	
312	<i>orang ketawa gitu kan bisanya lewat film kan gitu kan</i>	
313	<i>bisa nih dilihat lucunya sedangkan dari bacaan nggak</i>	
314	<i>bisa gitu. Itu mungkin pengalaman-pengalaman</i>	
315	<i>berkesan selama saya jadi fujoshi itu tadi</i>	
316	Ooh berarti anda mendalami banget yah waktu baca itu	
317	yah	

318	<i>Yaa mungkin nggak mendalami juga sih cuman</i>	
319	<i>kebetulan kan say alagi mood memahami bacaan gitu</i>	
320	<i>jadi terkesanlah saya gitu</i>	
321	Ooh baik-baik jadi itu tadi ya pengalaman berkesan	
322	anda yang menjadi fujoshi itu tadi jatuh cinta dengan	
323	bacaan, itu kan bacaan, kalau tontonan atau yang manga	
324	itu tadi? Apakah ada?	
325	<i>Kalau tontonan sih belum ada, dan nggak ada selama</i>	Pengalaman
326	<i>saya beberapa tahun ini suka yaoi itu nggak ada, kalo</i>	berkesan subjek
327	<i>manga nggak juga sih kan itu gambar yah, mungkin</i>	selama menjadi
328	<i>saya mengagumi gambarnya ya terkesanlah saya kok</i>	fujoshi
329	<i>bisa ini gambar bagus banget bahkan lebih bagus dari</i>	(S, P, B 325 – B
330	<i>manga aslinya gitu loh, kayak biasa orang mengagumi</i>	336)
331	<i>sebuah seni gitu kan cuman ini seninya ya yang ada</i>	
332	<i>yaoi nya... cuman ya itu tadi yang membuat saya</i>	
333	<i>berkesan sampai teringat sampai sekarang itu tadi ya</i>	
334	<i>itu, saya pertama kali jatuh cinta dengan tulisan</i>	
335	<i>bahkan saya lupa itu fanfiction apa, ceritanya gimana,</i>	
336	<i>tapi saya ingat saya terkesan dengan tulisan itu tadi.</i>	
337	Oooh jadi emm anda bisa ya terkesan selama anda	
338	menjadi fujoshi itu tadi dan yang membuat anda	
339	terkesan itu tulisan yang bagus tadi dan manga dengan	
340	gambar yang bagus itu tadi ya, sebenarnya pertanyaan	
341	selanjutnya saya ingin menceritakan apa yang membuat	
342	anda terkesan dengan pengalaman tersebut, cuman tadi	
343	anda sudah menceritakannya yah	
344	<i>Eeh iya mbak ya itu tadi...</i>	
345	Baik selanjutnya pernahkan anda mengalami perasaan	
346	dilematis terkait diri anda menjadi fujoshi? Bisakah	
347	anda ceritakan pengalaman tersebut?	
348	<i>Perasaan apa yah, perasaan takut mungkin yah, takut</i>	
349	<i>ketahuan, terus saya kan dibesarkan dilingkungan yang</i>	Perasaan dilematis
350	<i>religius nih jadi ya.. makin takut yah, kalo saya</i>	terkait menjadi
351	<i>keyahuan saya suka yang yaoi itu tadi kan makin</i>	fujoshi
352	<i>dianggap aneh, makin banyak yang nggak suka sama</i>	(S, P, B 348 – B
353	<i>saya gitu, lagi kan yaoi itu hubungan sesama jenis kan</i>	385)
354	<i>dan di agama itu nggak boleh kan jadi kalo saya</i>	
355	<i>ketahuan saya kalo suka yang kayak gitu kan pasti</i>	
356	<i>disangka ngedukung, jadi pro nih sama itu, yakin jadi</i>	
357	<i>ketahuan terus saya takut juga ada perasaan nggak</i>	

<p>358 359 360 361 362 363 364 365 366 367 368 369 370 371 372 373 374 375 376 377 378 379 380 381 382 383 384 385 386 387 388 389 390 391 392 393 394 395 396 397</p>	<p><i>enak gitu sama tuhan, kan ini gimana ya nggak boleh sebenarnya gitu, dan itu tu sering waktu saya sekolah dulu, bukan berarti sekarang nggak lagi yah, ada cuman jarang gitu, dulu waktu sekolah itu sering gitu, perasaan nggak enak, perasaan takut perasaan bersalah ya, perasaan bersalah itu tadi sering muncul waktu saya baca atau misal nemukan yang paling sering muncul itu misal saya nggak sengaja nemu fanart yang vilgar atau cerita yang vulgar yang nggak sengaja lah kalo sengaja ya jarang, saya nggak munafik ya saya kadang mencari tapi jarang gitu, ee kalo nggak sengaja makin ngerasa nggak enak gitu, bikin makin ngerasa bersalah, makin takut Ooh jadi pernah gitu ya itu tu muncul sekarang jarang tapi dulu sering gitu ya terus yang kuat mungkin ya kata anda tadi sering itu waktu anda nggak sengaja nemu yang vulgar itu ya baik itu bacaan atau tontonan itu tadi ya Iya mbak.. kadang sengaja, tapi jarang banget, karena saya nggak suka yang vulgar-vulgar, tapi kadang nih kalo nggak sengaja nih nemu, ya nggak berhenti juga malah ngelanjutin gitu, tapi jarang juga kadang saya skip misal kalo bacaan kalo scene yang vulgarnya itu saya percepat supaya lewat gitu atau kalau manga ya saya balik-balik langsung halamannya supaya nggak keliatan gitu, soalnya saya lebih suka yang soft, dan saya juga ngerasa bersalah, ngerasa berdosa itu tadi kalo liat yang vulgar itu Selanjutnya kalau boleh saya tahu kebutuhan apa yang sebenarnya anda harapkan dengan diri anda yang menjadi fujoshi? Kebutuhan mungkin kalo dulu ya buat meluangkan waktu aja, meluangkan waktu kalau nggak ada kerjaan saya buka-buka atau cari-cari gambar atau baca fanfiction gitu, atau ya buat lari dari apa gitu ya tugas, stress... itu dulu, cuman hiburan lah ya, cuman untuk sekarang untuk beberapa tahun ini ya semenjak kuliah ya mungkin ya, semenjak kuliah lebih ke pelarian juga, nggak pelarian juga sih, misalnya emm apa ya ya itu tadi buat hiburan, terus e buat kadang</i></p>	<p>Perasaan dilematis terkait fujoshi (S, P, B 376 – B 385)</p> <p>Kebutuhan subjek terkait menjadi fujoshi (S, P, B 389 – B 418)</p>
--	---	---

398	<i>kan saya dapat cerita yang bagus nih yang kadang</i>	
399	<i>emang ngasih info misalnya gitu jadi dapat referensi</i>	
400	<i>gitu kadang orang bingung kok saya tau sesuatu yang</i>	
401	<i>nggak umum lah gitu dan kadang orang nanya nih mau</i>	
402	<i>tau nanya dapat dari mana, jadi saya bilang dapat dari</i>	
403	<i>bacaan gitu aja gitu, jadi juga ya saya sekarang itu</i>	
404	<i>buat cari info mungkin atau pengetahuan yaa</i>	
405	<i>pengetahuan yang menarik, dan untuk beberapa waktu</i>	
406	<i>ini ya waktu saya gampang stress kan ya banyak</i>	
407	<i>kerjaan tugas ini itu , skripsi... kayak jadi kata mbak</i>	
408	<i>tadi apa seroo.. sero serotonin, nah itu kayak bikin</i>	
409	<i>semangat, kadang saya bikin target nih kalau sala</i>	
410	<i>sudah selesai bikin proposal bagian materi ini gitu,</i>	
411	<i>baru saya bisa nih cari-cari fanart atau baca fanfiction</i>	
412	<i>ini, jadi kalo sudah saya lanjutin nih kerjaan tugas</i>	
413	<i>kuliah atau apa gitu terus kalo lagi lelah-lelah lagi</i>	
414	<i>atau misalnya apa ya saya targetin nih kalo selesai</i>	
415	<i>baru boleh baca manga atau fanfiction gitu</i>	
416	Jadi dulu anggaplah buat hiburan ya buat meluangkan	
417	waktu luang dan sekarang kayak jadi ee pelarian gitu	
418	yah buat ngilangin stress gitu ya	
419	<i>Iya mbak dan itu mungkin yang bikin saya susah move</i>	
420	<i>on buat berhenti kayak jadi nyanyat itu tadi kayak jadi</i>	
421	<i>candu gitu, jadi terikat lah gitu, walau kadang</i>	
422	<i>sekarang ada niatan sih dari dulu pengen ngurangin</i>	Kebutuhan subjek
423	<i>atau pengen berhenti dan mungkin sudah mulai</i>	terkait menjadi
424	<i>berjalan gitu tapi tetap harus ada nih misal sehari ini</i>	fujoshi
425	<i>ada membaca gitu atau ngeliat sesuatu yang uwu dari</i>	(S, P, B 419 – B
426	<i>yang yaoi itu tadi kalo nggak ya nggak semangat saya</i>	427)
427	<i>gitu</i>	
428	Selanjutnya apakah anda memiliki orang yang anda	
429	salahkan atau yang menjadi penyebab anda menjadi	
430	seorang fujoshi? Maukah anda menceritakannya?	
431	<i>Yang saya salahkan sih nggak ada mungkin dulu iya</i>	Orang yang
432	<i>adek saya yang ngenalin saya sama yaoi itu tadi,</i>	menyebabkan
433	<i>cuman saya nggak nyalahkan dia gitu loh, bahkan</i>	subjek menjadi
434	<i>mungkin walaupun adek saya nggak ngenalkan, ya</i>	fujoshi
435	<i>namanya saya suka penasaran kan terus saya suka</i>	(S, P, B 431 – B
436	<i>anime juga kanpasti ketemu nih sama yang kayak gitu</i>	439)
437	<i>tu cuman ya anggaplah adek saya mempercepat gitu</i>	

438	<i>loh. Itu mungkin dan saya nggak nyalahkan gitu, jadi</i>	
439	<i>nggak ada yang salah salahkan...</i>	
440	Ooh jadi walaupun anda tahu bahwa yang pertama kali	
441	mengenalkan fiksi homoerois itu adek anda tapi anda	
442	tidak beranggapan bahwa itu salah dia ya tidak	
443	menyalahkan...	
444	<i>Iya mbak.. saya tau ini ya nggak baik kan ya jadi</i>	Subjek tidak
445	<i>fujoshi tapi saya nggak yang marah atau apa gitu, saya</i>	menyalahkan
446	<i>nggak yang “ini gara-gara adek aku aku jadi seperti</i>	siapapun
447	<i>ini” gitu, toh dia cuman ngenalin nggak ngehasut atau</i>	(S, P, B 444 – B
448	<i>gimana juga..</i>	448)
449	Selanjutnya apakah ada perasaan bersalah atau	
450	sejenisnya yang anda alami ketika anda menjadi	
451	seorang fujoshi? Bisakah anda gambarkan perasaan	
452	tersebut?	
453	<i>Perasaan bersalah ya itu kayak yang tadi saya bilangin</i>	Perasaan bersalah
454	<i>yah ada dan gambarannya ya gambarannya ya itu tadi,</i>	terkait menjadi
455	<i>takut.. takut ketahuan, takut e dosa, takut ketahuan saya</i>	fujoshi
456	<i>suka yang kayak begitu terus di jauhin, terus juga</i>	(S, P, B 453 – B
457	<i>nngerasa nggak enak, nggak nyaman sama tuhan</i>	466)
458	<i>karena telah melakukan sesuatu yang tercela dan yang</i>	
459	<i>paling nggak enak itu kalau misal tadi kata saya, saya</i>	
360	<i>sengaja atau nggak sengaja nemu yang vulgar ee</i>	
461	<i>gambar yang erotis banget misalnya gitu videonya</i>	
462	<i>erotis banget atau ceritanya erotis banget gitu, itu</i>	
463	<i>membekas banget nggak enakya terus mungkin</i>	
464	<i>kebawa-bawa gitu nggak enakya pas ngebaca itu kan</i>	
465	<i>sudah nggak enak, tapi anehnya itu tetap aja</i>	
466	<i>dilanjutin, terus selesai ngebaca selesai ngenonton</i>	
467	<i>kepikiran terus nih jadi overthingkink nggak enak gitu.</i>	
468	Oo jadi ada ya itu perasaan bersalah ada dan juga takut	
469	tadi kan apa kata mbak... selanjutnya apakah anda	
470	pernah mengalami masalah dengan lingkungan sosial	
471	anda ketika anda menjadi seorang fujoshi? Bolehkah	
472	saya tahu bagaimana gambarannya dan bagaimana anda	
473	menghadapinya?	
474	<i>Masalah dengan lingkungan sosial ya em nggak ada sih</i>	Subjek dan
475	<i>mbak kayaknya nggak ada, karna dulu waktu sekolah</i>	lingkungan sosial
476	<i>saya bilang tadi saya menyembunyikan serapat</i>	subjek
476	<i>mungkin ya kalo bisa nggak ada yang tau, orang itu</i>	

516	<i>percaya misalnya gitu saling mengetahui kelemahan</i>	
517	<i>masing-masing dan saling menerima gitu, kayak lembut</i>	
518	<i>banget, soft banget, rasanya kayak hangat banget pas</i>	
519	<i>baca, jadi ya itu sih untuk sekarang lebih ke untuk</i>	
520	<i>pelarian namun nggak cari cerita romance yaoi lagi,</i>	
521	<i>lebih ke platonis</i>	
522	Ooo baik-baik jadi yang saya dengar tadi anda untuk	
523	sekarang untuk pelarian gitu ya.. terus bisa nggak anda	
524	ceritakan yang kata anda tadi yang platonis-platonis itu	
525	tadi?	
526	<i>Platonis itu kayak hubungan keluarga gitu, tapi nggak</i>	Subjek
527	<i>sedarah gitu, tapi bukan yang incest yah incest, nggak</i>	menjelaskan
528	<i>kayak gitu, ini seperti ee hubungan orang tua angkat</i>	mengenai tema
529	<i>dengan anak angkat... atau kekeluargaan, masih</i>	yang disukai subjek
530	<i>dibilang yaoi, ya saya nggak tau karna ceritanya</i>	dalam fiksi
531	<i>masih yaoi pasangan gay A dan B punya anak angkat si</i>	homoerotis
532	<i>Z ini saya si peran utama dan si Z ini merasakan</i>	(S, P, B 526 - 540)
533	<i>kekeluargaan itu dari pasangan si gay yang si A dan B</i>	
534	<i>itu tadi nah itu saya suka gitu loh, ceritanya nggak</i>	
535	<i>yang berfokus pada pasangan A B tapi lebih ke si Z itu</i>	
536	<i>tadi gimana mereka saling mengungkapkan</i>	
537	<i>kepercayaan, gimana saling menerima kelemahan gitu.</i>	
538	<i>Ya platonis nggak yang harus yaoi cuman ya saya suka</i>	
539	<i>yang yaoi tapi platonis gitu ya nggak yang romance</i>	
540	<i>nggak yang vulgar atau apa, lebih ke kekeluargaan.</i>	
541	Ooh baik-baik sepertinya saya dapat kosa kata baru ya	Penutup
542	tentang platonis-platonis itu tadi, em mungkin ini akhir	wawancara sesi
543	dari wawancara kita hari ini terimakasih untuk	pertama
544	waktunya ya mbak untuk hari ini..	(P, P, B 541 – B
545	<i>Iya mbak saya juga terimakasih gitu</i>	544)
546	Mungkin selanjutnya kita akan kembali melakukan	
547	wawancara dengan waktu yang disepakati lagi yah,	
548	emm saya pamit dulu Assalamualaikum wr. wb.	
549	<i>Iya mbak nanti atur aja.. waalaikumsalam wr.wb.</i>	

VERBATIM HASIL WAWANCARA

SUBJEK KEY

Wawancara sesi 2

Nama: Key (inisial)

Usia: 23 Tahun

Pekerjaan: Mahasiswa

Waktu: Kamis, 07 Oktober 2021, Pukul 14:02 – 14:41

Lokasi: Kos Subjek

Ket:

Perkataan: ucapan peneliti

Perkataan: ucapan Subjek

S: subjek

P: jenis kelamin subjek (Perempuan)

Baris	Uraian	Tema
1	Assalamualaikum selamat siang mbak	
2	<i>Iya selamat siang juga mbak</i>	
3	Jadi ini sesi wawancara kedua kita ha mbak...	
4	melanjutkan wawancara yang kemarin tentang status	
5	anda yang seorang fujoshi	
6	<i>Oh ya mbak ya mbak lanjut aja</i>	
7	jadi Mbak menyambung pertanyaan yang kemarin saya	
8	ingin bertanya saat menikmati fiksi homoerotis,	
9	Bolehkah saya tahu apakah anda lebih menyukai fiksi	
10	tersebut dalam bentuk bacaan atau tontonan? atau	
11	bahkan keduanya? dan Bolehkah saya mengetahui	
12	alasannya?	
13	<i>mungkin dalam bentuk bacaan yang kadang saya juga</i>	
14	<i>nonton cuman jarang terus kalau misalnya nonton juga</i>	Subjek menyukai
15	<i>jarang nemu yang suka yang seru sama hati sama</i>	fiksi homoerotis
16	<i>selera... Itu sama juga saya nggak suka kayak ngelihat</i>	dalam bentuk
17	<i>langsung genre-nya itu homoerotis gitu Saya lebih suka</i>	bacaan
18	<i>lebih ke kayak genre Fantasy misalnya terus kayak ada</i>	(S, P, B 13 - B 49)
19	<i>dua sahabat terus ya suka couple-in... bayangin sendiri</i>	
20	<i>gitu Tapi kalau ngelihat langsung Mereka itu</i>	

<p>21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60</p>	<p><i>berhubungan gitu nggak gitu, dan saya juga kebanyakan juga itu biasanya dari anime bukan yang langsung genrenya lagi itu walaupun kadang anime yang Emang genrenya itu yaoi. Oleh karena itu saya jadinya lebih suka bacaan soalnya kan misalnya kayak Naruto itu kan genre nya kan bukannya yaoi tapi fandomnya itu loh kayak fanfictionnya itu banyak yang ngarang cerita-cerita sampingan yang yaoi. jadi saya lebih suka membaca itu bentuk teks kadang juga yang bentuk manga yang biasanya dibidang disebut Doujinshi gitu nah itu jadi saya lebih suka ngebaca terus saya juga koleksi foto kaya dari Twitter atau dari pinterest terus kan sekarang ada nih aplikasi Pinterest gitu kan Kalau dulu mah dari Facebook itu saya ngoleksi fotonya sekarang dari Google dulu Dari Google sekarang kan gampang tinggal di pinterest atau di Twitter gitu, jadi saya suka bacalah gitu dibanding nonton Cuma nonton bisa aja. alasannya ya karena itu tadi saya nggak suka yang nonton langsung, nggak suka yang genrenya tuh langsung "Oh ini yaoi" atau apa kata Mbak tadi homoerotis Saya lebih suka Kayak misalnya original-nya itu realnya itu cerita normal aja gitu cuma nemu yang kayak itu tadi kayak Rival kayak sahabat atau kayak apa misalnya ketemuan nggak sengaja nggak sengaja ketemu atau ada konflik kayak gitu kan terus suka nih couole-in terus saya cari fandomnya saya cari doujinshinya saya cari teksnya yang orang-orang tuh ngarang ceritanya gitu loh jadi saya menikmati karya-karya orang gitu Jadi itu Mbak.</i></p> <p>Oh baik jadi Alasannya karena sebenarnya Anda nggak suka yang genre langsung ya tapi lebih suka membayangkan sendiri gitu ya baik-baik. Adakah lagi alasan lain Kenapa Anda lebih suka membaca tadi dari pada menonton?</p> <p><i>itu aja sih mbak sama juga mungkin untuk sekarang ini kan nonton itu berarti kita ngeliat kan ya dan itu gampang ketahuan sedangkan ngebaca itu nggak terlalu kalau manga sih Mungkin ya ketahuan tapi ya kalau membaca teks kan mungkin dikira orang cuman baca novel online atau apa jadi gampang waktu saya</i></p>	<p>Alasan subjek lebih suka membaca fiksi homoerotis (S, P, B 55 – B 69)</p>
--	--	--

<p>61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100</p>	<p><i>baca misalnya lagi kumpul-kumpul nih sama teman-teman males nih ikut ngomong atau apa misalnya Lagian bakalan diabaikan juga jadi saya lebih milih baca misalnya terus buat ngabisin waktu luang antri atau jagain toko gitu kan lebih gampang kalau baca teks gitu dan kebetulan Emang imajinasi ya agak Tinggi lah anggapannya bukan tinggi sih cuman kayak gampang aja gitu membayangkan apa yang ada di teks jadi ya Enak aja gitu baca.</i></p> <p>Oh jadi lebih leluasa gitu ya baik-baik. Pertanyaan selanjutnya Bagaimana menurut pandangan anda mengenai fujoshi itu sendiri?</p> <p><i>menurut saya Ya Mbak fujoshi itu ya ya perbuatan yang kalau bisa jangan dilakuin gitu kan karena Ya gimana ya fujoshi itu kayak ngedukung itu kan kayak suka sesuatu yang sebenarnya nggak dibolehin sama agama kan gitu suka yang kayak gitu suka yang yaoi gitu, menurut pandangan saya ya itu tuh tindakan yang haram ya ya bilanganya haram ya yang tercela mungkin ya intinya itu perbuatan yang kalau bisa jangan dilakukan dan walaupun Sudah terjerumus nih misalnya sudah terlanjur suka sama yang kayak gitu Ya berusaha untuk berhenti gitu berusaha untuk jangan dilanjutin gitu menurut saya</i></p> <p>jadi menurut anda itu perbuatan yang haram ya tadi ya kenapa jadi haram menurut pendapat anda?</p> <p><i>Iya karena kan sudah jelas kayak gitu ya saya latar belakangnya dari pendidikan agama cukup tinggi gitu kan Ya dan saya sadar kalau perbuatan yang itu ya ya haram gitu ya yang laknat gitu ya di quran sampai ada ayat-ayatnya kan yang cerita Nabi Luth atau apa gitu jadi kayak ngedukung aja rasanya salah gitu loh apalagi menyukai itu kan Rasanya salah bukan berarti kita berlaku cuman kan kita seperti menyetujui perbuatan tersebut kan jadi salah gitu loh, itu Mbak Menurut pendapat saya fujoshi itu sesuatu yang salah gitu yang diluar normal lah tuh</i></p> <p>Oh begitu baik selanjutnya Bisakah anda jelaskan bagaimana perasaan anda ketika anda menikmati fiksi homoerotis?</p>	<p>Pandangan subjek mengenai fujoshi (S, P, B 73 – B 84)</p> <p>Pandangan subjek mengenai fujoshi (S, P, B 87 – B 97)</p>
---	--	---

101	<i>sewaktu menikmati ya Anggaplh seperti mungkin</i>	Perasaan subjek ketika menikmati fiksi homoerotis (S, P, B 101 – B 123)
102	<i>sewaktu membaca ya nggak ada sih Mbak, gimana ya</i>	
103	<i>saya kan kalau membaca itu fokus membaca kadang</i>	
104	<i>kaya Nggak sadar nih sama situasi mau kebakaran</i>	
105	<i>kayak mau hujan ke kadang saya nggak sadar gitu Jadi</i>	
106	<i>waktu pembaca itu kaya fokus imajinasi gitu atau waktu</i>	
107	<i>nonton juga gitu jadi nggak nggak ada gitu perasaan-</i>	
108	<i>perasaan yang kayak gitu apa gitu Mungkin perasaan</i>	
109	<i>teralihkkan ada mungkinnya kayak misalnya lagi stres</i>	
110	<i>nih atau lagi sedih atau lagi marah terus saya</i>	
111	<i>membaca nih kan itu teralihkkan nih jadi ke dunia</i>	
112	<i>bacaan itu tadi ya jadinya tenang gitu nggak tenang</i>	
113	<i>juga sih kayak skip gitu loh skip Tapi nanti kalau habis</i>	
114	<i>selesai membaca kadang kepikiran Nih misalnya</i>	
115	<i>kembali ke titik awal kembali ke masalah ya stress lagi</i>	
116	<i>gitu atau itu sebelumnya marah Mungkin marah lagi</i>	
117	<i>gitu atau sedih lagi atau overthinking lagi tapi ya itu</i>	
118	<i>tadi waktu saya membaca waktu saya nonton itu kayak</i>	
119	<i>ada jeda gak itu kayak di pikiran saya atau di perasaan</i>	
120	<i>saya itu hilang nih semua masalah Pokoknya saya</i>	
121	<i>cuman fokus membaca sama menonton gitu lebih</i>	
122	<i>seringnya membaca sih</i>	
123	<i>Oh jadi kayak di pause gitu ya perasaannya itu mau itu</i>	
124	<i>perasaan senang mau itu perasaan sedih berduka itu</i>	
125	<i>sudah membaca Yaoi itu kata Mbak tadi itu perasaan</i>	
126	<i>itu kayak nggak ada lagi gitu ya</i>	
127	<i>Iya mbak soalnya kan fokus ngebaca fokus</i>	
128	<i>menggambarkan gambaran yang ada di teks...</i>	
129	<i>selanjutnya apakah ada perubahan perilaku atau</i>	
130	<i>kebiasaan sebelum anda menjadi seorang fujoshi dan</i>	
131	<i>ketika anda menjadi seorang fujoshi? boleh nih Anda</i>	
132	<i>ceritakan?</i>	
133	<i>perubahan Ya tapi ini bukan cuman karena saya jadi</i>	Perubahan perilaku subjek (S, P, B 134 – B 164)
134	<i>suka yaoi itu tadi ya pasti banyak yang mempengaruhi</i>	
135	<i>juga kan Ya, yang pasti yang saya rasakan itu saya jadi</i>	
136	<i>suka membaca gitu jadi hobi membaca gitu kan</i>	
137	<i>dulunya saya nggak terlalu suka nih membaca yang</i>	
138	<i>bentuk teks Kenapa ini nggak ada gambarnya gitu</i>	
139	<i>sedangkan saya dulu itu sukanya nonton anime baca</i>	
140	<i>manga yang harus ada gambarnya gitu sekarang malah</i>	
141		
142		

143	<i>lebih suka yang baca yang ada teksnya aja gitu sampai</i>	
144	<i>sekarang lo itu Mbak jadi hobi ada tambahan hobi</i>	
145	<i>baru yaitu membaca Terus kalau ditanya membaca Apa</i>	
146	<i>ya Membaca Fanfiction itu Mbak. perubahan lain</i>	
147	<i>mungkin ya lebih peka mungkin ya karena saya Nggak</i>	
148	<i>terlalu tahu nih tentang hubungan-hubungan cinta-</i>	
149	<i>cintaan kayak gitu jadi lebih peka gitu Kalau misalnya</i>	
150	<i>ada teman curhat tentang pacarnya atau apa gitu</i>	
151	<i>berbekal pengalaman dari cerita-cerita di Fanfiction</i>	
152	<i>itu tadi walaupun cerita di Fanfiction itu diantaranya</i>	
153	<i>yaoi ya mbak cuman kayak ada gitu pengalaman yang</i>	
154	<i>bisa dibaca di situ nggak yang kadang bisa</i>	
155	<i>direalisasikan untuk pasangan yang normal gitu Jadi</i>	
156	<i>waktu ada teman curhat tentang pacarnya atau tentang</i>	
157	<i>apa gitu ya saya bisa memahami atau bisa memberi</i>	
158	<i>respon gimana-gimana gitu berbekal dari apa yang</i>	
159	<i>saya baca sebelumnya yaitu dan mungkin kayak lihat</i>	
160	<i>cowok sama cowok atau cewek sama cewek terlalu</i>	
161	<i>dekat itu kadang saya Jadi curiga bukan sih kayak</i>	
162	<i>kepikiran mereka ini beneran sahabatan aja kan gitu</i>	
163	<i>loh atau kadang juga cuman mikir cute banget gitu</i>	
164	<i>atau lembut banget atau apa gitu itu aja sih Mbak</i>	
165	<i>Oh jadi kayak perubahan kata anda tadi jadi lebih suka</i>	
166	<i>membaca ya sama tadi lebih peka gitu ya sama</i>	
167	<i>perasaan orang lain terus tadi yang terakhir tadi juga</i>	
168	<i>perubahan sudut pandang gitu ya</i>	
169	<i>Iya mbak sudut pandang mungkin yah namanya kalau</i>	Perubahan perilaku subjek (S, P, B 169 – B 177)
170	<i>saya ngelihat cewek sama cewek terlalu dekat atau</i>	
171	<i>cowok sama cowok yang terlalu dekat atau terlalu</i>	
172	<i>skinship jadi kayak curiga gitu, ya nggak curiga juga</i>	
173	<i>sih cuman kayak mikir bukan yang curiga ih pasti nih</i>	
174	<i>ada hubungan spesial Nggak cuman kayak kepikiran</i>	
175	<i>aja gitu terus jadi kadang pengen couple in gitu. Tapi</i>	
176	<i>jarang Mbak kayak gitu tuh soalnya kan saya sukanya</i>	
177	<i>yang karakter anime bukan yang real lief gitu</i>	
178	<i>Oh baik Kalau am Perubahan lainnya Apakah ada yang</i>	
179	<i>masih bisa Anda ceritakan?</i>	
180	<i>Nggak ada kayaknya itu aja sih Mbak perubahannya</i>	
181	<i>Oh begitu baik-baik selanjutnya Bagaimana hubungan</i>	
182	<i>anda dengan orang-orang disekitar Anda semenjak</i>	

183	Anda menyukai fiksi homoerotis?	
184	<i>semenjak saya suka ya itu tadi yah Nggak ada</i>	Hubungan subjek dengan orang di sekitar subjek (S, P, B 184 – B 201)
185	<i>perubahan kayaknya Mbak ya kan Saya berusaha keras</i>	
186	<i>kan menyembunyikan gitu supaya nggak ada yang tahu</i>	
187	<i>gitu gimana saya sebenarnya jadi nggak ada kayak gitu</i>	
188	<i>kayak gitu aja mungkin teman-teman saya kayak</i>	
189	<i>bingung tumben nih jadi hobi membaca hobi membaca</i>	
190	<i>kayak novel biasanya kan saya itu lebih suka yang ada</i>	
191	<i>gambaranya gitu lebih suka nonton gitu sekarang jadi</i>	
192	<i>lebih suka yang teks gitu, yang dulunya cuman beli</i>	
192	<i>komik misalnya sekarang jadi beli novel terus juga</i>	
193	<i>teman-teman ngga ada yang mempersalahkan nggak ada</i>	
194	<i>yang ngorek ngorek juga tentang saya jadi nggak ada</i>	
195	<i>perubahan baik itu sebelum menjadi fujoshi atau</i>	
196	<i>sesudah menjadi fujoshi. Waktu kuliah juga nggak ada</i>	
197	<i>yang berubah juga gitu kan saya menyembunyikan dan</i>	
198	<i>kalaupun saya tahu nih ada teman yang suka sama-</i>	
199	<i>sama suka nih Ya nggak juga gambar-gambar kan</i>	
200	<i>Mumpung ada teman nih terus saya terbuka kalau saya</i>	
201	<i>fujoshi nih nggak jadi kayak private aja</i>	
202	Oh jadi nggak ada perubahan Ya baik selanjutnya	
203	Maukah anda bercerita tentang perubahan yang terjadi	
204	dalam lingkungan sosial Anda sebelum dan semenjak	
205	anda menjadi fujoshi Bisakah anda menceritakan nya?	Subjek dan lingkungan sosial subjek (S, P, B 206 – B 208)
206	<i>Perubahan lingkungan gak ada juga bahkan seperti</i>	
207	<i>saya katakan tadi saya menyembunyikan gitu jadi</i>	
208	<i>nggak ada perubahan sosial itu nggak ada</i>	
209	jadi nggak ada perubahan lingkungan sosial ya	
210	selanjutnya semenjak anda menjadi pojok si Bagaimana	
211	cara pandang Anda terhadap laki-laki dan perempuan?	
212	<i>Iya itu nggak ada perubahan ya Mbak saya mau</i>	Pandangan subjek terhadap laki-laki dan perempuan (S, P, B 212 – B 236)
213	<i>mandang laki-laki ya laki-laki perempuan ya</i>	
214	<i>perempuan Terus apa namanya untuk hubungan yang</i>	
215	<i>sesama jenis itu tadi ya Nggak saya nggak mendukung</i>	
216	<i>gitu 100% saya nggak mendukung gitu Saya masih</i>	
217	<i>masih masih apa namanya 100% Apa namanya ya</i>	
218	<i>100% yakin kalau hubungan yang rasional itu ya</i>	
219	<i>cuman perempuan sama laki-laki nggak membenarkan</i>	
220	<i>hubungan mau laki laki-laki sama laki-laki ataupun</i>	
221	<i>perempuan sama perempuan, cuman ada perubahan</i>	

222	<i>maksudnya kayak gini Kayak saya melihat laki-laki</i>	
223	<i>dulu itu harus kuat Gitu harus menopang segala beban</i>	
224	<i>gitu kan semenjak saya membaca fiksi yaoi kan baca</i>	
225	<i>sisi-sisi tidak terduga dari laki-laki Anggaplak jadi</i>	
226	<i>saya bisa kayak gitu Oh ternyata laki-laki kadang ada</i>	
227	<i>yang bisa menunjukkan sikap feminimnya gitu jangan</i>	
228	<i>ter apa namanya terlalu termakan dengan toksis</i>	
229	<i>masculinity gitu, jadi saya juga ketemu sama tipe-tipe</i>	
230	<i>jenis manusia akan sama ada yang disebut dengan</i>	
231	<i>androgyni katanya androgini itu kayak laki-laki yang</i>	
232	<i>secara fisik kelihatan feminim atau perempuan yang</i>	
233	<i>secara fisik kelihatan jantan gitu kan, Jadi intinya itu</i>	
234	<i>cara pandang saya nggak berubah cuman ada</i>	
235	<i>perubahan perubahan dari pengalaman yang saya baca</i>	
236	<i>dari bacaan itu tadi kan.</i>	
237	<i>jadi tidak ada perubahan sama sekali ya Anda yakin</i>	
238	<i>laki-laki itu pasangannya sama perempuan dan</i>	
239	<i>perempuan itu pasangannya sama laki-laki tapi ada</i>	
240	<i>penambahan lah kata anda tadi seperti jenis ada laki-</i>	
241	<i>laki yang feminim ya kata anda tadi.. dan perempuan</i>	
242	<i>yang jantan ya..selanjutnya Apakah ada orang yang</i>	
243	<i>berada di dekat Anda yang mengetahui bahwa anda</i>	
244	<i>seorang fujoshi? Bisakah anda Ceritakan bagaimana</i>	
245	<i>respon dan pandangan mereka terhadap anda?</i>	
246	<i>ada sih Mbak Cuman nggak banyak kalau dulu waktu</i>	
247	<i>sekolah ya adik saya yang tahu waktu saya masih</i>	Orang yang
248	<i>masa-masa Aliyah itu ya adik saya yang tahu terus</i>	mengetahui
249	<i>kalau teman nggak ada Mbak waktu sekolah itu ada</i>	identitas subjek
250	<i>cuman saya bilang aja nih Saya suka yang kayak gitu</i>	sebagai fujoshi
251	<i>cuman dia nggak yang menanggapi dengan serius</i>	(S, P, B 246 – B
252	<i>dikiranya Saya cuman bercanda dan responnya itu</i>	261)
253	<i>kayak kaget yang kaget nggak suka gitu kan jadi saya</i>	
254	<i>nggak nerusin juga nih nggak maksa gitu loh kalau</i>	
255	<i>kamu tuh harus percaya gitu loh kalau aku tuh suka</i>	
256	<i>yaoi gitu. waktu kuliah juga banyak yang nggak tahu,</i>	
257	<i>tahunya saya kalau orang nanya ya saya jawab kalau</i>	
258	<i>orang nanya saya fujoshi atau enggak Ya saya jawab</i>	
259	<i>iya tapi kalau orang nggak nanya ya ya Nggak saya</i>	
260	<i>gambar-gembor gitu jadi iya Waktu kuliah itu ada</i>	
261	<i>beberapa yang tahu cuman Enggak banyak Mbak.</i>	

<p>262 263 264 265 266 267 268 269 270 271 272 273 274 275 276 277 278 279 280 281 282 283 284 285 286 287 288 289 290 291 292 293 294 295 296 297 298 299 300 301</p>	<p>Oh jadi enggak banyak yah baik dan respon mereka terbuka aja</p> <p><i>Iya Mbak kalau yang di sekolah itu karena saya sekolah yang basis agamanya tinggikan ya mungkin wajarlah mereka kayak nggak suka atau nggak senang gitu Oleh sebab itu ya saya Makanya berusaha banget nih nyembunyiin gitu kalau yang kuliah karena nggak ada yang nanya ya Nggak saya jawab nggak saya keluarkan terus untuk kalaupun ada mungkin ya biasa aja juga Mbak, gimana nya kayak nggak terlalu ngejudge juga gitu kayak Oh terkejut gitu aja beneran kayak gitu aja. enggak yang ngejauhin atau kayak gimana gitu nggak ngehindarin gitu nggak masih berteman gitu loh masih berteman</i></p> <p>selanjutnya Bolehkah saya mengetahui apakah anda memiliki relasi seksual yang aktif? Bisakah anda menceritakan nya? seperti kayak punya hubungan sesuatu romantis dengan orang lain gitu atau Crush gitu dengan orang lain ada</p> <p><i>oh nggak ada mbak saya nggak punya pacar nggak punya hubungan romantis sama siapapun karena ya emang ngga aja gitu saya dulu punya komitmen gitu ya sama diri saya sendiri kalau saya nggak bakalan pacaran sampai nikah gitu maunya itu kayak langsung dinikahin aja gitu kan jadi saya berpegang teguh tuh sama kata-kata saya itu jadi saya tidak menjalin hubungan romantis atau pacaran sama siapapun. cuman kalau boleh jujur saya pengen gitu lho pengen maksudnya itu kalau lihat orang itu kan lagi romantis ya saya pengen kaya jalan berdua gitu kan atau kaya uwu-uwuan gitu kan maksudnya itu kayak ada teman buat bisa dipercaya gitu kan buat curhat atau yang bisa dimintain tolong atau ya misal mau beli barang gitu atau nonton ke bioskop gitu kan ada teman gitu atau apa gitu kan Ya pengen gitu apalagi temen kadang curhat tentang pacarnya kan ke saya jadi kayak ih rame nih kayaknya apalagi misalnya pacarnya sama sama sehobi gitu kan jadi pengen coba tapi saya juga punya komitmen gitu loh.</i></p> <p>Oh Jadi sebenarnya nggak ada tapi pengen gitu kan Ya</p>	<p>Respon teman-teman subjek (S, P, B 264 – B 275)</p> <p>Relasi seksual subjek (S, P, B 281 – B 300)</p>
--	--	---

302	karena sebelumnya punya komitmen jadi nggak	
303	terlaksana gitu ya tapi bagus loh mbak berarti anda	
304	mempertahankan komitmen Anda gitu	
305	<i>ya Mbak terus saya juga sadar kan kalau yang saya</i>	Relasi seksual
306	<i>lihat itu hubungan yang manis itu nggak yang</i>	subjek
307	<i>selamanya kayak gitu buktinya loh saya sering dengar</i>	(S, P, B 305 – B
308	<i>teman saya curhat kayak mau putus lah bertengkar lah</i>	311)
309	<i>gitu kan nyambung apa lah gitu Jadi saya sadar nih</i>	
310	<i>nggak yang dilihat bagus itu selalu bagus pasti ada</i>	
311	<i>konfliknya nah saya males gitu</i>	
312	selanjutnya boleh ceritakan tentang kesulitan kesulitan	
313	yang anda alami selama menjadi fujoshi?	
314	<i>Kesulitannya... apa ya apa ya kesulitan</i>	Kesulitan subjek
315	<i>menyembunyikan identitas mungkin enggak juga ya kan</i>	terkait menjadi
316	<i>waktu sekolah itu kayak orang gak terlalu peduli juga</i>	fujoshi
317	<i>nih sama saya kan tahunya saya suka anime ya udah itu</i>	(S, P, B 314 – B
318	<i>aja gitu enggak kayak ngorek ngorek banget juga jadi</i>	341)
319	<i>kalau dibilang kesulitan enggak ada kesulitan tapi</i>	
320	<i>kalau misalnya kesulitan dalam segi mencari sumber</i>	
321	<i>referensi kan dulu saya nggak walaupun sekarang saya</i>	
322	<i>suka suka banget sama yang bentuk teks dulu itu saya</i>	
323	<i>masih suka yang bentuk manga yang bentuk doujinshi</i>	
324	<i>dulu itu susah banget mencarinya mau filmnya juga</i>	
325	<i>susah itu walaupun tahu nih kalau film thailand itu</i>	
326	<i>banyak ya susah aja kan dulu internet nggak terlalu</i>	
327	<i>segampang sekarang jadi dulu itu susah mencari apa</i>	
328	<i>namanya akses ke sana gitu aku susah melacak itu itu</i>	
329	<i>aja sih kesulitan kesulitan nya. sekarang mah sudah</i>	
330	<i>gampang gitu lho internet lancar terus mencari film</i>	
331	<i>juga lancar gitu</i>	
332	jadi bisa dikatakan dulu kesulitannya itu lebih berasa	
333	untuk mencari sumber itu tadi yang aksesnya itu tadi ya	
334	<i>Iya Mbak kesulitannya di situ mencari apa namanya</i>	
335	<i>sumbernya itu</i>	
336	selanjutnya selama anda menjadi fujoshi silahkan anda	
337	ceritakan sumber sumber referensi dari mana saja anda	
338	mengakses fiksi homoerotis? dan bagaimana Biasanya	
339	anda mengaksesnya?	
340	<i>kalau dulu waktu masih zaman sekolah ya Mbak saya</i>	
341	<i>lebih ke Google YouTube ya Google sama YouTube aja</i>	

<p>342 343 344 345 346 347 348 349 350 351 352 353 354 355 356 357 358 359 360 361 362 363 364 365 366 367 368 369 370 371 372 373 374 375 376 377 378 379 380 381</p>	<p><i>Mbak YouTube itu jarang karena dulu itu kuota itu masih sangat sulit untuk didapatkan kan masih belas kasihan orang tua kan ya di usahakan saya Mat mungkin jadi lewat Google dulu itu di Google itu dulu ada yang namanya link fanfiction.net nah waktu kita masuk ke link itu itu tuh banyak tuh karangan-karangan orang dan saya cari itu saya baca dah di situ yang bentuk teks kadang ya cari foto-foto fan art fan art kan itu di Google juga itu dulu masih terbatas banget ya aksesnya itu terus Seiring berjalannya waktu kan apa namanya berkembang terus saya enggak terlalu gaptak lagi sama internet nemu lah saya... juga perkembangan aplikasi juga kan nemu lah saya wattpad kaya yang asalnya orang beralih dari Fanfiction.net ke sekarang orang nge posnya di wattpad, setelah wattpad untuk sekarang Fanfiction.net sudah kaya di banned itu Ya waktu saya membuka jadi masih bisa cuman jarang orang kesana sekarang ada Link yang bacaan fanfiction ao3 Apa itu kepanjangannya lupa saya Intinya singkatannya itu ao3 sayangnya di situ Kebanyakan orang barat yang mempost jadi kebanyakan ceritanya itu bahasa Inggris dan saya pakai terjemahan Google biasanya mbak kayak Google otomatis menterjemah in nah itu yang sekarang dan sampai sekarang saya membacanya di situ. Ya kadang buka Manganya juga dulu saya susah banget kan mencari untuk sekarang gampang banget Mbak kayak ada linknya gitu buat membuka yang kayak gitu yang manga-manga yang gendernya Yaoi Doujinshi yang di antaranya ya walaupun itu harus pakai pvn dan saya bisa masuk pakai itu walau jarang saya lebih ke Australi itu tadi YouTube juga sekarang gampang banget ya diakses Karena kuota juga lumayan berlimpah sekarang jadi tadi gampang untuk film kadang saya lewat Google dan sekarang dengan akses yang lebih mudah ya lewat telegram dan juga streaming kan banyak nih aplikasi aplikasi nonton film seperti iki netflix Disney plus dan lain-lain. dan Kebetulan saya punya aplikasinya jadi disitulah Saya nonton film-film kalau nemu yang genre yaoi kadang</i></p>	<p>Sumber referensi subjek (S, P, B 340 – B 383)</p>
--	---	--

382	<i>saya lihat kalau rame ya saya lihat kalau nggak ya saya</i>	
383	<i>nggak lanjutin</i>	
384	Oh jadi saya simpulkan dulu anda lebih apa namanya	
385	lewat fanfiction.net itu tadi kan yang sering anda akses	
386	sama Google untuk sekarang lebih bervariasi ada tadi	
387	wattpad ada ao3 itu tadi terus ada YouTube ada	
388	telegram sama apa Link Link tadi ya. jadi masih aktif	
389	ya sekarang masih suka menonton terus membaca ao3	
390	itu tadi ya	
391	<i>Iya mbak masih aktif cuman sekarang ini saya nggak</i>	Subjek masih aktif
392	<i>yang membaca hubungan romantis laki-laki sama laki-</i>	dengan referensi
393	<i>laki itu tadi eh masih sih cuman nggak yang banget</i>	subjek sampai
394	<i>romantis Saya lebih suka yang platonis seperti kemarin</i>	sekarang
395	<i>kan Saya ceritain Saya lebih suka yang hubungan</i>	(S, P, B 391 – B
396	<i>platonis.</i>	396)
397	selanjutnya Bisakah anda ceritakan Apa rencana Anda	
398	kedepannya terkait diri anda sebagai seorang fujoshi?	
399	<i>saya nggak yang berencana Si Mbak maksudnya itu</i>	Rencana masa
400	<i>nggak yang berencana saya emang ada niatan kalau</i>	depan subjek
401	<i>misalnya saya sudah punya pasangan sudah nikah nih</i>	terkait fujoshi
402	<i>apalagi nanti bakalan punya anak ya saya berhenti di</i>	(S, P, B 399 – B
403	<i>suka yang kayak gitu kan saya sadar nih kalau saya</i>	420)
404	<i>masih baca-baca masih ngabisin waktu bahkan sampai</i>	
405	<i>lupa waktu buat nikmatin membaca itu kan apa</i>	
406	<i>namanya enggak maksimal gitu saya sebagai manusia</i>	
407	<i>jadi ada rencana kalau misalnya saya sudah punya</i>	
408	<i>pasangan atau punya anak ya Jangan Lagi lah suka</i>	
409	<i>kayak gitu gitu loh itu, dan apakah rencana itu</i>	
410	<i>terjalankan tidaknya saya nggak tahu tapi emang ada</i>	
411	<i>niat itu tadi kan buat berhenti dan beberapa waktu ini</i>	
412	<i>saya nggak lagi gitu loh yang fokus ke hubungan</i>	
413	<i>romantis kan saya lebih fokus hubungan platonis yang</i>	
414	<i>saya baca itu Jadi perlahan-lahan mungkin bakalan</i>	
415	<i>nggak terlalu mungkin ya nggak bakalan terlalu suka</i>	
416	<i>lagi nih sama yang yaoi malah lebih suka yang</i>	
417	<i>hubungan platonis itu tadi Anggaplah ini masih masa-</i>	
418	<i>masa perantara ya itu Mbak itu Dan saya berharap</i>	
419	<i>memang kedepannya Ya tadi berhenti... berhenti Kalau</i>	
420	<i>emang masih hobi membaca ya hubungan normal gitu</i>	
421	Oh jadi Anda memang punya rencana kalau misalnya	

<p>422 423 424 425 426 427 428 429 430 431 432 433 434 435 436 437 438 439 440 441 442 443 444 445 446 447 448 449 450 451 452 453 454 455</p>	<p>anda nanti punya pasangan atau nanti punya anak tadi bakalan berhenti ya dan sekarang pun anda sudah mulai nggak terlalu membaca yang full Apa sih yang 100% hubungan apa namanya Homoerotis itu tadi ya lebih kekeluargaan gitu ya <i>Iya mbak kadang ceritanya itu masih homoerotis ya tapi lebih ke fokus ke kekeluargaannya itu lebih ke domestiknya itu daripada yang seksualnya itu</i> selanjutnya Bolehkah saya tahu apa harapan Anda terkait diri anda sebagai seorang fujoshi? <i>harapan saya sebagai seorang fujoshi ya harapannya sih saya berhentikan Terus kalau bisa membantu orang untuk berhenti gitu loh terus sih harapan saya membantu orang kan kalau saya ada di titik balik enggak juga sih maksudnya saya sudah sadar nih Sudah memikirkan masa depan sudah pengen berhenti gitu. Nah siapa tahu kan saya ketemu orang atau teman yang enggak ada niatan berhenti misalnya walaupun gimana gitu ya nah saya pengen gitu membantu dia supaya dia bisa berhenti juga itu sih harapan saya ingin berhenti dan ingin membantu orang agar bisa berhenti Itu Si Mbak harapan saya. dan untuk rencana itu tadi kan masih belum ada gitu loh yang pasti saya masih berfokus ke diri saya aja dulu gitu deh stop-in baru ngurusin orang gitu</i> Oh jadi harapan Anda bisa berhenti dan membuat orang lain berhenti ya bagus sekali Mbak, dan mungkin ini juga untuk penutup sesi wawancara kita hari ini Terima Kasih Untuk Sekali lagi anda meluangkan waktu untuk melakukan sesi wawancara saya ucapkan terima kasih ya Mbak <i>Iya mbak nggak papa ngobrol-ngobrol..</i> Saya pamit dulu ya mbak, Assalamualaikum wr. wb. <i>Iya waalaikumsalam wr. wb.</i></p>	<p>Harapan subjek sebagai seorang fujoshi (S, P, B 432 – B 446)</p> <p>Penutup wawancara sesi kedua (P, P, B 447 – B 451)</p>
--	--	---

VERBATIM HASIL WAWANCARA

SUBJEK KEY

Wawancara sesi 3

Nama: Key (inisial)

Usia: 23 Tahun

Pekerjaan: Mahasiswa

Waktu: Sabtu, 09 Oktober 2021, Pukul 09:30 – 10:06

Lokasi: Kos Subjek

Ket:

Perkataan: ucapan peneliti

Perkataan: ucapan Subjek

S: subjek

P: jenis kelamin subjek (Perempuan)

Baris	Uraian	Tema
1	Assalamualaikum..	
2	<i>Walaikumsalam...</i>	
3	jadi ini sesi wawancara kita yang ketiga ya Sesi	
4	wawancara mengenai religiusitas. sebelumnya terima	
5	kasih karena sudah meluangkan waktu untuk	
6	melakukan sesi wawancara ini ya mbak	
7	<i>Iya mbak nggak papa...</i>	
8	jadi mbak yang pertama Bolehkah saya mengetahui	
9	Bagaimana pandangan anda mengenai ketuhanan dan	
10	keyakinan anda dalam beragama?	
11	<i>jadi Ya saya tahu apa namanya saya percaya dengan</i>	
12	<i>rukun iman gitulah saya menjalani dia rukun Islam tapi</i>	
13	<i>saya percaya lah sama Tuhan sama kitab-kitab sama</i>	Dimensi keyakinan
14	<i>malaikat sama qada dan qadar gitu terus juga saya</i>	(S, P, B 11 – B 20)
15	<i>menjalani rukun Islam seperti syahadat salat puasa</i>	
16	<i>zakat kan Haji belum doain hahaha itu sih mbak</i>	
17	<i>pandangan saya dan keyakinan saya dalam beragama</i>	
18	<i>yang pasti itu yakin gitu lho sama Rukun Iman Kalau</i>	
19	<i>tuhan itu satu terus yakin kalau hari kiamat itu pasti</i>	
20	<i>ada Hari pembalasan itu pasti ada.</i>	

21	Oh jadi Anda mempercayai rukun iman dan	
22	mengerjakan rukun Islam gitu ya	
23	<i>Iya mbak walaupun ya saya jujur enggak yang religius</i>	
24	<i>banget maksudnya itu nggak yang apa ya nggak yang</i>	Dimensi keyakinan
25	<i>alim banget ya saya masih terikat dengan dunia lah</i>	(S, P, B 23 – B 34)
26	<i>gitu anggapannya cuman Ya saya tahu karena saya</i>	
27	<i>latar belakangnya sekolahnya keagamaan terus juga</i>	
28	<i>orang tua juga religius agak religius jadi ya saya</i>	
29	<i>anggap lah dasar-dasar agama itu kuat cuman enggak..</i>	
30	<i>enggak terjalani nggak yang ke sana gitu Saya masih</i>	
31	<i>pengen ya masih apa namanya duniawi duniawi an gitu</i>	
32	<i>Saya yakin 100% kalau Tuhan Itu Satu dan itu cuman</i>	
33	<i>Allah terus nabi Rasul ada 25 kiamat pasti ada percaya</i>	
34	<i>dengan alam barzakh gitulah.</i>	
35	Selanjutnya Menurut anda apakah menjadi fujoshi itu	
36	bertentangan atau tidak menurut agama?	
37	<i>Ya yang pasti bertentangan mbak soalnya fujoshi itu</i>	
38	<i>kan sukanya yang Yaoi kan sukanya yang laki-laki</i>	Dimensi keyakinan
39	<i>sama laki-laki sedangkan di agama saya di agama</i>	(S, P, B 37 – B 44)
40	<i>Islam itu hubungan kayak gitu dilaknat gitu sampai ada</i>	
41	<i>sejarahannya kan gitu di kisah Nabi Luth itu yang yang</i>	
42	<i>kaum Sodom itu Nah itu dilaknat banget gitu terus jadi</i>	
43	<i>fujoshi ini kan kesannya kayak ngedukung itu otomatis</i>	
44	<i>bertentangan banget sama kebenaran agama Mbak</i>	
45	Oh menurut anda pun fujoshi itu bertentangan ya sama	
46	kebenaran agama	
47	<i>Iya mbak makanya itu kata saya tadi saya tahu nih</i>	Dimensi keyakinan
48	<i>dasar-dasarnya Yang mana Yang boleh Yang mana ya</i>	(S, P, B 47 – B 50)
49	<i>gak boleh tapi ya saya masih terikat sama duniawi gitu</i>	
50	<i>sama yang bejat-bejat</i>	
51	Oh baik-baik selanjutnya seberapa rutin Anda	
52	mengerjakan kewajiban agama kewajiban agama?	
53	seperti salat puasa mengaji dan hal-hal lain yang	
54	berhubungan dengan agama	
55	<i>Enggak rutin sih Mbak kayak jujur saya jujur kalau</i>	
56	<i>dulu saya rutin karena saya sekolah berasrama kan</i>	Dimensi praktek
57	<i>jadi kayak sudah ada jadwalnya itu loh jadi rutin</i>	agama
58	<i>mengaji rutin salat lima waktu rutin kalau puasa...</i>	(S, P, B 55 – B 78)
59	<i>bulan puasa... kalau puasa itu nggak yang apa</i>	
60	<i>namanya nggak yang senin-kamis terus puasa sunnah</i>	

<p>61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100</p>	<p><i>semuanya terjalnin nggak Cuma kalau misalnya lagi ada Nazar misalnya atau kayak puasa puasa kayak 10 Asyura gitu yang dijalanin gitu bulan puasa juga rutin gitu, untuk itu dulu untuk sekarang saya mengaku jujur ya Mbak enggak terlalu rutin lagi salat sih masih salat ngaji sih kalau ada kesempatan Cuma kadang saya sering bolong-bolong gitu kalau salat itu terus kalau subuh kan sering kesiangan gitu ngaji ya jarang sekarang mungkin karena lingkungannya kan dulu terjadwal sedangkan sekarang bebas terus kayak banyak kesibukan lain gitu jadi nggak terjalani lah gitu untungnya ya masih ada juga yang ngingetin kayak orang tua ya kayak ngingetin subuh atau apa gitu, terus puasa enggak kan dulu bisa nih kayak puasa nazar atau apa kalau sekarang saya jarang si Nazar karena saya kan kayak yakin gitu sekarang ini kayak jarang puasa jadi jarang juga nih saya Nazar paling kaya puasa 10 Asyura kalau puasa senin-kamis sih nggak gitu mbak.</i></p> <p>jadi dulu anda rutin gitu ya ibadah kayak puasa Terus mengaji tadi sama salat dan sekarang nggak serutin dulu gitu ya, selain apa tadi kan shalat puasa mengaji Selain itu mungkin ibadah yang sering anda laksanakan seperti wirid-wirid gitu?</p> <p><i>kalau sekarang yang seadanya aja Mbak Kayak habis sholat dan wirid-wirid atau kayak membaca ayat seribu dinar atau adanya gitu kalau sekarang, ya saya masih ibadah Ya berdoa masih doa makan masih doa mau pergi terus doa selesai makan doa mau ke kamar mandi itu masih terjalankan gitu cuman dulu saya akui saya rajin dulu soalnya kan apa namanya ada amalan kan Banyakin banyak baca sholawat supaya banyak teman supaya dapat perlindungan ya supaya banyaklah manfaatnya jadi dulu itu saya sering baca sholawat misalnya sehari itu baca sholawat 100 sampai 500 supaya supaya banyak manfaatnya... cuman untuk sekarang nggak lagi Makanya kadang saya pengen sekali kembali seperti dulu gitu</i></p> <p>Oh jadi untuk amalan-amalan dulu anda sering tadi seperti apa yang baca shalawat baca wirid gitu kan, tapi untuk sekarang nggak lagi gitu ya. selanjutnya saya</p>	<p>Dimensi praktek agama (S, P, B 84 – B 97)</p>
---	--	--

101	ingin bertanya apakah ibadah seperti shalat yang anda	
102	lakukan berpengaruh pada kehidupan anda sebagai	
103	fujoshi? seperti apa?	
104	<i>Kayaknya nggak berpengaruh sih Mbak karena kan</i>	
105	<i>saya apa namanya membaca fiksi atau yang yang kata</i>	Dimensi praktek
106	<i>Mbak tadi yaoi itu nggak ada hubungannya sama</i>	agama
107	<i>agama saya gitu Saya suka itu terus misalnya ya nggak</i>	(S, P, B 104 – B
108	<i>ada pengaruhnya sih Mbak kalau saya sholat ya sholat</i>	131)
109	<i>kalau saya puasa ya Puasa gitu terus kalau misalnya</i>	
110	<i>ada waktu luang atau misalnya saya lagi Gabut atau</i>	
112	<i>pengen cari pelarian atau apa ya saya larinya ke situ</i>	
113	<i>gitu. itu sih mbak kayak nggak ada pengaruh nya. Iya</i>	
114	<i> mungkin ada misalnya kayak bulan puasa kan atau pas</i>	
115	<i>lagi puasa nih misalnya nah saya tahu kalau puasa itu</i>	
116	<i>nggak boleh yang harus jaga mata kan Ya harus jaga</i>	
117	<i>pikiran jadi ya saya nggak buka yang begituan walau</i>	
118	<i>kadang masih buka cuman kan saya genrenya yang</i>	
119	<i>nggak yang nggak apa ya kan pakai rating gitu kan</i>	
120	<i>bacanya ada yang rating 18 + ada yang ratingnya itu</i>	
121	<i>tulisannya K atau teens gitu kan jadi kadang saya kalau</i>	
122	<i>misalnya pas lagi bulan puasa misalnya seharian</i>	
123	<i>sambil nunggu buka ya saya bacanya Yang rating K</i>	
124	<i>kayak gitu, Saya emang kebanyakan juga lebih suka</i>	
125	<i>yang rating K atau rating teens yang Emang cerita apa</i>	
126	<i>namanya standar aja lah nggak ada yang</i>	
127	<i>pornografinya gitu penggambaran seks atau apa gitu</i>	
128	<i>nggak itu Mbak. emang kaya kalau ibadah ya ibadah</i>	
129	<i>kalau masalah apa namanya dunia ya kayak masalah</i>	
130	<i>duniawi gitu kan kayak masalah hobi gitu kan bagian</i>	
131	<i>lain lagi gitu loh.</i>	
132	Jadi seperti apa namanya dunia yang terpisah ya antara	
133	agama sama yang bagian duniawi itu tadi ya. Oh baik-	
134	baik jadi Anda kan tadi katanya merasa Kalau sekarang	
135	itu nggak terlalu rutin lagi kan ibadah Apakah itu	
136	dipengaruhi dengan kefujoshian Anda tadi?	
137	<i>Enggak Mbak saya akui Enggak emang dari diri saya</i>	Dimensi praktek
139	<i>sendiri ya malas sama sibuk sama capek nih misalnya</i>	agama
140	<i>ini itu kan terus tidur nih terus kelewatan waktu salat</i>	(S, P, B 137 – B
141	<i>terus kayak jadi enggak teqodho gitu walau kadang</i>	144)
142	<i>teqodho gitu jadinya bukan karena fujoshi saya</i>	

143	<i>mengakui kalau saya emang malas Gitu kadang lupa</i>	
144	<i>lebih seringnya males mbak jujur itu Mbak</i>	
145	Oh baik-baik, jadi Emang nggak ada pengaruh Ya kalau	
146	gitu, selanjutnya Bisakah anda ceritakan perasaan anda	
147	saat melaksanakan kewajiban agama tersebut sebagai	
148	seorang fujoshi?	
149	<i>Perasaan saya ya ya Kan kata saya tadi kan terpisah</i>	Dimensi praktek
150	<i>yang agama ya agama yang duniawi ya yduniawi jadi</i>	agama
151	<i>ya waktu saya beranah ke siklus apa namanya nyelam</i>	(S, P, B 149 – B
152	<i>untuk beralih ke agama itu tadi ya saya fokus ke agama</i>	160)
153	<i>kayak ngaji ya ngaji gitu kan kalau sholat ya sholat</i>	
154	<i>gitu, khushyu gitu, sholat tapi malah bayangin bacaan ya</i>	
155	<i>enggak saya itu, yang pasti fokus gitu Jadi perasaan</i>	
156	<i>pas Sholat itu ya perasaan pas ngaji atau perasaan pas</i>	
157	<i>dzikir atau apa itu ya damai tenang gitu itu Mbak kayak</i>	
158	<i>perasaan sebagaimana hamba yang Baiklah gitu</i>	
159	<i>hahaha walaupun di waktu lain nya malah jadi hamba</i>	
160	<i>yang gak baik gitu kan hahaha</i>	
161	Oh baik-baik jadi kayak perasaan cemas gitu nggak ya	
162	tapi malah perasaan damai ya Perasaan senang	
163	<i>iya mbak perasaan bersalah mungkin ada untuk</i>	Dimensi praktek
164	<i>sekarang ini tapi bukan karena fujoshi bukan karena</i>	agama
165	<i>saya suka yang begitu walaupun saya akui itu salah</i>	(S, P, B 163 – B
166	<i>cuman kadang saya merasa bersalah karena saya</i>	172)
167	<i>enggak rajin lagi nggak rutin lagi gitu, jadi kadang</i>	
168	<i>kalau saya sholat saya berdoa semoga bisa rutin lagi</i>	
169	<i>jadi rajin lagi ibadah...Itu Si Mbak walaupun ada</i>	
170	<i>perasaan yang gak nyaman karena atau perasaan</i>	
171	<i>bersalah itu tadi itu nggak bukan cuman karena saya</i>	
172	<i>fujoshi tapi perasaan karena saya nggak rajin lagi</i>	
173	Oh begitu selanjutnya Maukah anda menceritakan	
174	pengalaman anda dalam beragama di samping Anda	
175	juga seorang fujoshi? pengalaman seperti misalnya	
176	Anda ada perasaan seperti doa anda diijabah oleh	
177	Tuhan atau pengalaman keagamaan lainnya?	
178	<i>Pengalaman Selama saya menjadi fujoshi Iya walaupun</i>	
179	<i>apa ya Mbak walaupun misalnya di luar konteks yang</i>	
180	<i>saya menjadi fujoshi walaupun kan saya lama nih kan</i>	
181	<i>menjadi fujoshi kadang saya merasa diawasi kaya</i>	
182	<i>merasa diwasin sama Tuhan atau diwasin sama</i>	

183	<i>malaikat gitu, kadang juga bisa sih Mbak kata Mbak</i>	Dimensi pengalaman (S, P, B 178 – B 199)
184	<i>tadi yang doa dikabulkan gitu kan kayak apa ya dulu</i>	
185	<i>waktu saya lagi Kebetulan lagi berada di susah gitu</i>	
186	<i>kan minta tolong apa gitu saya berdoa kan ya nih</i>	
187	<i>semoga dapat bantuan dan memang kebetulan kayak</i>	
188	<i>secara ajaib gitu loh bantuan itu datang gitu lah jadi</i>	
189	<i>kaya merasa doa saya terkabul itu mbak dan itu di</i>	
190	<i>waktu saya masih ya anggaplah di waktu saya masa</i>	
191	<i>alياهو sampai sekarang kan berarti waktu saya masih</i>	
192	<i>menjadi fujoshi gitu mbak. Disitu ada perasaan</i>	
192	<i>bersalah karena merasa bersalah karena ya kadang</i>	
193	<i>saya merasa ditegur merasa di tegur kalau misalnya</i>	
194	<i>saya terlalu lama... ini... terlalu enggak rutin kan</i>	
195	<i>kandang saya buka youtube misalnya ada nih kaya</i>	
196	<i>video ceramah atau membuka instagram kayak ada</i>	
197	<i>nanti foto atau quotes ceramah gitu, jadi ya intinya</i>	
198	<i>saya bisa lah ngalamin yang pengalaman-pengalaman</i>	
199	<i>beragama itu tadi mbak</i>	
200	Jadi pengalaman Anda yang paling Anda ingat itu	Dimensi pengalaman (S, P, B 203 – B 215)
201	pengalaman yang doa anda diijabah itu tadi ya sama	
202	diawasin itu tadi ya?	
203	<i>Kalau yang paling saya ingat itu ya Emang saat-saat</i>	
204	<i>saya doa saya dikabulin kan itu tadi Mbak karena kan</i>	
205	<i>secara ajaib nih lagi perlu perlunya bantuan tanpa</i>	
206	<i>diduga datang nih bantuan jadi kayak berkesan banget</i>	
207	<i>gitu loh kayak gimana ya Perasaan diingat ya dicintai</i>	
208	<i>sama Tuhan itu...kadang saya merasa bersalah juga</i>	
209	<i>kayak "ini aku udah doa aku udah dikabulin gitu terus</i>	
210	<i>sudah dilindungi" gitu sudah dikeluarkan dari</i>	
211	<i>masalah gitu kan tapi saya malah enggak rutin gitu kan</i>	
212	<i>nggak tahu Terimakasih gitu kan Nah itu saya jadi</i>	
213	<i>merasa bersalah gitu jadi rutin lagi ibadahnya tapi</i>	
214	<i>sebentar aja kayak tobat sambel gitu lho Mbak</i>	
215	Selanjutnya dengan menjadi seorang pria Siapakah	
216	hubungan anda dengan Tuhan semakin dekat atau jauh	
217	Menurut Anda? boleh ceritakan?	
218	<i>Menurut saya makin jauh ya Mbak kayaknya bukan</i>	
219	<i>karena saya fujoshi sih cuman karena saya memang</i>	
220	<i>makin males aja sekarang gitu lah dulu saya sering</i>	
221	<i>ibadah kan sholat lama-lama dan yang lain itu saya</i>	

222	<i>jadi merasa dekat gitu kan sama Tuhan, sering baca</i>	Dimensi pengalaman (S, P, B 218 – B 233)
223	<i>sholawat atau apa jadi merasa dekatlah Berasa kayak</i>	
224	<i>apa namanya Saya religiusnya tinggi sedangkan</i>	
225	<i>sekarang Saya malas Saya malas ini bukan karna...</i>	
226	<i>mungkin ada... karena saya lebih suka membaca</i>	
227	<i>fanfiction Mbak jadi waktu waktu luang tuh dihabiskan</i>	
228	<i>untuk membaca kan atau karena sekarang ketemu</i>	
229	<i>gadget ketemu HP jadi lebih fokus di sana sedangkan</i>	
230	<i>dulu kan HP nggak boleh ada namanya juga sekolah</i>	
231	<i>asrama kan saya sekarang berasa jauh sama Tuhan</i>	
232	<i>cuman saya akuin itu bukan hanya karena saya fujoshi</i>	
233	<i>juga Mbak</i>	
234	<i>Oh jadi anda merasa jauh sama tuhan Tapi menurut</i>	
235	<i>anda itu nggak semata disebabkan oleh kefujoshian</i>	
236	<i>Anda gitu ya</i>	
237	<i>Iya mbak Mungkin sih disebabkan tapi nggak yang</i>	
238	<i>fokus karena saya fujoshi terus saya menjauh dari</i>	
239	<i>tuhan, ya mungkin itu jadi salah satu penyebab dan</i>	
240	<i>saya akuin yang paling utama yang membuat saya</i>	
241	<i>merasa jauh dari tuhan itu ya karena saya malas gitu</i>	
242	<i>itu Mbak</i>	
243	<i>Selanjutnya sebelum anda menjadi seorang fujoshi</i>	
244	<i>Bolehkah saya mengetahui sumber mana saja anda</i>	
245	<i>mendapat pengetahuan mengenai agama? Bisakah anda</i>	
246	<i>menceritakan nya?</i>	
247	<i>Dulu itu sebelum jadi fujoshi ya kalau pengetahuan</i>	Dimensi pengetahuan agama (S, P, B 247 – B 261)
248	<i>agama ya dari sekolah aja Mbak juga sama orang tua</i>	
249	<i>kan jarang kumpul kan jarang ketemuan Mbak apa</i>	
250	<i>namanya orang tua habis kerja istirahat gitu kan jadi</i>	
251	<i>Emang di sekolah sama pengajian apa namanya itu kan</i>	
252	<i>habis ngaji kan belajar ngaji sore ini itu tandang</i>	
253	<i>gurunya itu kayak bikin setengah lingkaran atau</i>	
254	<i>lingkaran terus cerita-cerita soalnya di nabi itu kan</i>	
255	<i>jelasin rukun iman Islam gitu kan itu yang pasti itu sih</i>	
256	<i>dari sekolah sama dari TPA Kalau sekolah itu kan</i>	
257	<i>karena saya sekolahnya di asrama jadi kadang ada</i>	
258	<i>pengajian pengajian mingguan sama salah satu Ustadz</i>	
259	<i>itu kan jadi ya selama jadi fujo eh selama... sebelum</i>	
260	<i>Jadi fujoshi itu sumber pengetahuan agama saya itu di</i>	
261	<i>situ</i>	

262	Jadi yang pasti dari sekolah sama dari tadi TPA itu tadi	
263	ya	
264	<i>Iya mbak karena kebanyakan waktu saya ada di situ</i>	
265	<i>dulu Kalau sekarang nggak lagi kan sudah lulus</i>	
266	Baik-baik, selanjutnya saya mau tahu selama anda	
267	menjadi fujoshi sudah lama kan ya Apakah Anda masih	
268	menuntut ilmu-ilmu agama Bisakah anda ceritakan di	
269	mana saja anda memperoleh atau mengetahui	
270	pengetahuan agama selama anda menjadi fujoshi?	
271	<i>Saya menjadi fujoshi Kan di Aliyah katanya itu</i>	
272	<i>Anggaplah pengetahuan agama masih lancar gitu kan</i>	Dimensi
273	<i>sedangkan waktu kuliah ini saya memperoleh</i>	pengetahuan agama
274	<i>pengetahuan agama dari dari lingkungan kuliah terus</i>	(S, P, B 271 – B
275	<i>juga kadang ikutin seminar-seminar yang basisnya</i>	282)
276	<i>keagamaan terus beberapa waktu lalu sebelum Corona</i>	
277	<i>saya rutin ngikutin pengajian kaya pelajaran Fiqih</i>	
278	<i>atau pelajaran Sirah Nabawiyah sore-sore di salah</i>	
279	<i>satu masjid di salah satu masjid besar di Banjarmasin</i>	
280	<i>gitu mbak, kadang ya dari internet juga kan kayak ada</i>	
281	<i>video-video ceramah di dengerin dulu itu atau kayak</i>	
282	<i>literasi literasi ceramah gitu mbak</i>	
283	Oh Jadi untuk apa namanya untuk setelah lulus sekolah	
284	Anda masih apa namanya menuntut ilmu-ilmu agama	
285	kata anda tadi dari mengikuti pengajian ya mengikuti	
286	seminar Kan sama dengar-dengar video-video itu tadi	
287	ya	
288	<i>Iya mbak walau untuk ini akhir-akhir ini saya jarang</i>	Dimensi
289	<i>nih membuka YouTube atau apa gitu cuman ya ada</i>	pengetahuan agama
290	<i>alasan pertama Karena kan dulu saya mengko jadi</i>	(S, P, B 288 – B
291	<i>dulu saya rajin pengajian atau bareng teman kan</i>	318)
292	<i>pengajian yang sore itu tadi Kalau sekarang enggak</i>	
293	<i>karena saya di rumah tapi orangtua saya sering nih</i>	
294	<i>kayaknya setel YouTube atau nyetel video ceramah</i>	
295	<i>suaranya keras kan kadang kedengaran sampai kamar</i>	
296	<i>saya kalau waktu makan bersama tuh ya ayah saya</i>	
297	<i>memutar video ceramah jadi sambil makan itu sambil</i>	
298	<i>dengerin apa yang ayah saya setel kan di hp beliau jadi</i>	
299	<i>otomatis saya mendengar juga itu ceramah itu di kamar</i>	
300	<i>juga kadang saya dengerin ceramah atau misal agi</i>	
301	<i>dalam mobil itu yang diputar sama ayah saya kadang</i>	

<p>302 303 304 305 306 307 308 309 310 311 312 313 314 315 316 317 318 319 320 321 322 323 324 325 326 327 328 329 330 331 332 333 334 335 336 337 338 339 340 341</p>	<p><i>musik kadang video ceramah aja itu sepanjang jalan jadi dengerin juga itu, jadi otomatis walaupun saya enggak membuka youtube atau apa gitu ya jalan aja gitu dari ceramah-ceramah yang disetel ayah saya tadi kadang selain ayah ya ibu, kadang saya juga dengerin podcast soal keagamaan kan dengan suara keras juga nih jadi walau nggak ngehadirin pengajian langsung saya merasa sudahlah sudah ada juga nih orang tua nyetel ceramah kadang masuk juga nih di hati di kepala jadi dengerin apa yang disetel orang tua aja gitu</i></p> <p>Jadi sekarang lebih ke online gitu ya</p> <p><i>Iya mbak juga kan di kampung saya memang jarang keluar rumah jadi kadang kalau misalnya ada pengajian kan Saya nggak bisa hadir jadi paling dengerin dari Toa di kampung kan jadi itu nggak nggak bisa yang hadir langsung secara online oleh majalah yang saya ikutin itu yang dari ayah itu tadi aja</i></p> <p>Oh baik-baik selanjutnya Pernahkah anda mengalami situasi Dimana ada perasaan dilematis antara keinginan anda untuk menikmati fiksi homoerotis dan pengetahuan agama Anda? Bisakah anda menceritakan pengalaman tersebut?</p> <p><i>Ada mungkin dulu misalnya saya baca Doujinshi ini terus gambarnya itu vulgar sekali misalnya gitu kan itu saya merasa nggak enak gitu loh, Aduh ngelihat yang kayak gini nih nggak boleh gitu kan jadi nggak enak aja karena tahu kalau mereka kayak gini nggak boleh</i></p> <p><i>Sebenarnya, bukan cuman... yang melihat video yang pornografi yang laki-laki sama perempuan aja sudah nggak boleh kan Apalagi ini yang laki Sama laki-laki, ya itu Mbak kayak Dilema gitu loh kadang dari Sayanya juga kan yang emang nggak suka jadi saya skip Cuman kadang juga ada yang diterusin kan nggak enak juga mbak perasaan bersalah terus perasaan kayak dilihatin Tuhan gitu mbak</i></p> <p>Oh jadi pasti ada ya Mbak perasaan dilematis itu tadi ya Mbak tapi jarang gitu ya</p> <p><i>Iya Mbak ada cuman jarang...jarangnya itu bukan karena apa ya karena emang Saya juga jarang buka atau nemu yang terlalu vulgar itu tadi saya kan lebih</i></p>	<p>Dimensi pengetahuan agama (S, P, B 324 – B 336)</p>
--	--	--

<p>342 343 344 345 346 347 348 349 350 351 352 353 354 355 356 357 358 359 360 361 362 363 364 365 366 367 368 369 370 371 372 373 374 375 376 377 378 379 380 381</p>	<p><i>suka yang soft kan yang gitu kan dari dulu, kalau sekarang sukanya yang platonis, waktu sekolah dulu sukanya soft-soft gitu aja kan jadi jarang nih nemu yang vulgar kalau nemu ya sedikit atau pas lagi saya ya mood aja saya baca gitu mbak</i></p> <p>Oh jadi dilematis itu tadi munculnya pas adegan itu tadi ya mbak</p> <p><i>Iya mbak terkadang munculnya perasaan dilematis gitu cuman pas ada adegan vulgar itu tadi baik itu bacaan tontonan atau apa namanya doujinshi itu tadi</i></p> <p>Oh baik-baik selanjutnya menurut anda menurut yang anda ketahui dalam agama menjadi fujoshi itu dibenarkan atau tidak?</p> <p><i>Ya enggak mbak enggak...Dari tadi kan ada juga nih pertanyaan yang kayak gini ya karena kita saya tahu gitu loh saya namanya.. ya kayak jawaban saya tadi saya tahu kalau perbuatan kayak laki-laki sama laki-laki perbuatannya itu dilaknat dan sedangkan menjadi fujoshi itu kayak mendukung jadi otomatis bertentangan dengan kebenaran agama itu Mbak Jadi itu pasti nggak boleh itu, Jadi itu tadi ya nggak dibenarkan</i></p> <p>Ooo jadi tidak dibenarkan ya Mbak selanjutnya, sebagai seorang muslimah Pernahkah anda dihadapkan dengan permasalahan agama yang berhubungan dengan fujoshi? seperti permasalahan dengan homoseksual dan LGBT Bagaimana pandangan Anda terhadap konflik tersebut?</p> <p><i>Pernah ya karena saya basisnya sekolah yang religius religiusitasnya tinggikan dulu jadi kadang ngebahas nih kayak perbuatan apa aja yang bisa ngebahas tentang kayak cerita Nabi Nabi Luth misalnya tentang kaum Sodom itu kan apa namanya itu Nah saya itu bukan berkonflik sih gimana Ya saya tahu itu nggak boleh Cuman kadang saya merasa nggak enak nih kayak munafik itu saya itu nggak boleh kan juga saya tapi saya malah suka sama karya itu tadi saya mendukung gerakan anti lgbt tapi saya suka gitu kan sama yang kisah-kisah yaoi, jadi kayak ngerasa munafik aja</i></p>	<p>Dimensi pengetahuan agama (S, P, B 339 – B 346)</p> <p>Dimensi pengetahuan agama (S, P, B 355 – B 363)</p> <p>Dimensi pengamalan (S, P, B 370 – B 381)</p>
--	---	---

<p>382 383 384 385 386 387 388 389 390 391 392 393 394 395 396 397 398 399 400 401 402 403 404 405 406 407 408 409 410 411 412 413 414 415 416 417 418 419 420 421</p>	<p>Ooh jadi kayak perasaan lain dimulut lain dihati gitu yang waktu itu tuh yang ada konflik itu tadi ya <i>Maksudnya itu dulu kan kayak saya ini.. saya sepenuh hati juga nggak bakalan ya dukung LGBT Kan gitu, Apakah boleh kan homoseksual? Ya nggak, 100% Saya nggak. sepenuh jiwa Sepenuh Hati jiwa raga itu nggak akan menyetujui kalau yang apa yang saya baca di fanfiction yang itu tadi ada di kehidupan nyata, di situ bukan berarti saya ngomong di mulut "nggak" tapi sebenarnya setuju gitu, beneran nggak mendukung sama sekali, cuman saya malah menikmati in yang fiksinya...</i> Begitu baik-baik selanjutnya sebagai seorang muslimah Pernahkah anda mengalami perasaan bersalah dan berdosa saat membaca atau menonton video fiksi homoerotis? Bisakah anda Ceritakan bagaimana perasaan Anda ketika itu? <i>Pernah seperti yang kata saya tadi kadang kalau saya nemu yang vulgar atau nemu... jadi kan bisa tuh kalau kita buka link itu ada iklannya, nah iklannya itu vulgar banget, kayak saya ngerasa "duh mata saya ternodai" gitu kadang saya merasa bersalah, merasa saya ini nggak tau Terima kasih sama tuhan yang sudah memberi saya kehidupan, terus menolong saya waktu susah gitu, tapi kita malah berbuat yang kayak gini gitu mbak terus saya merasa bersalah karena saya kan dianggap baik kan gitu sama orang bukannya saya sombong ya, cuman kayak dianggap Baik lah gitu tapi ternyata saya suka yang kayak gini gitu jadi merasa bersalah merasa nggak enak sama Tuhan karena ngejauhin dia gitu, sama orang karena jadi orang yang berbeda dari yang mereka kira</i> Ada ya Perasaan bersalah dan berdosa itu tadi dan munculnya itu waktu misalnya enggak sengaja ketemu yang itu tadi ya <i>Iya mbak sering kalau sering munculnya sering kalau yang ngelihat vulgar-vulgar itu yang muncul rasa bersalah tadi rasa nggak enak itu tadi cuman bukan pas itu aja mbak, karena kan saya jarang nih nemu yang vulgar-vulgar, kadang saya merasa bersalah</i></p>	<p>Dimensi pengamalan (S, P, B 386 – B 393)</p> <p>Perasaan bersalah (S, P, B 399 – B 413)</p> <p>Perasaan bersalah (S, P, B 417 – B 427)</p>
--	---	---

462	<i>Iya mbak...</i>	
462	Oh begitu baik-baik Semoga harapan Anda ada rencana	
463	Anda terkabulkan ya mbak	
464	<i>Iya mbak.. amiinn</i>	
465	Mungkin tadi itu pertanyaan terakhir dari wawancara	
466	kita hari ini Terima kasih karena sudah meluangkan	Penutup
467	waktu untuk sesi wawancara hari ini, semoga tadi apa	wawancara
468	yang anda inginkan itu Semoga anda jadi rajin ibadah	(P, P, B 465 – B
469	tadi terus Semoga bisa berhenti tadi juga kan terkabul	470)
470	ya mbak...	
471	<i>Iya mbak amiinn makasih...</i>	
472	Iya Mbak kalau begitu saya pamit dulu ya Mbak	
473	Assalamualaikum wr. wb.	
474	<i>Iya mbak waalaikum salam wr. wb.</i>	